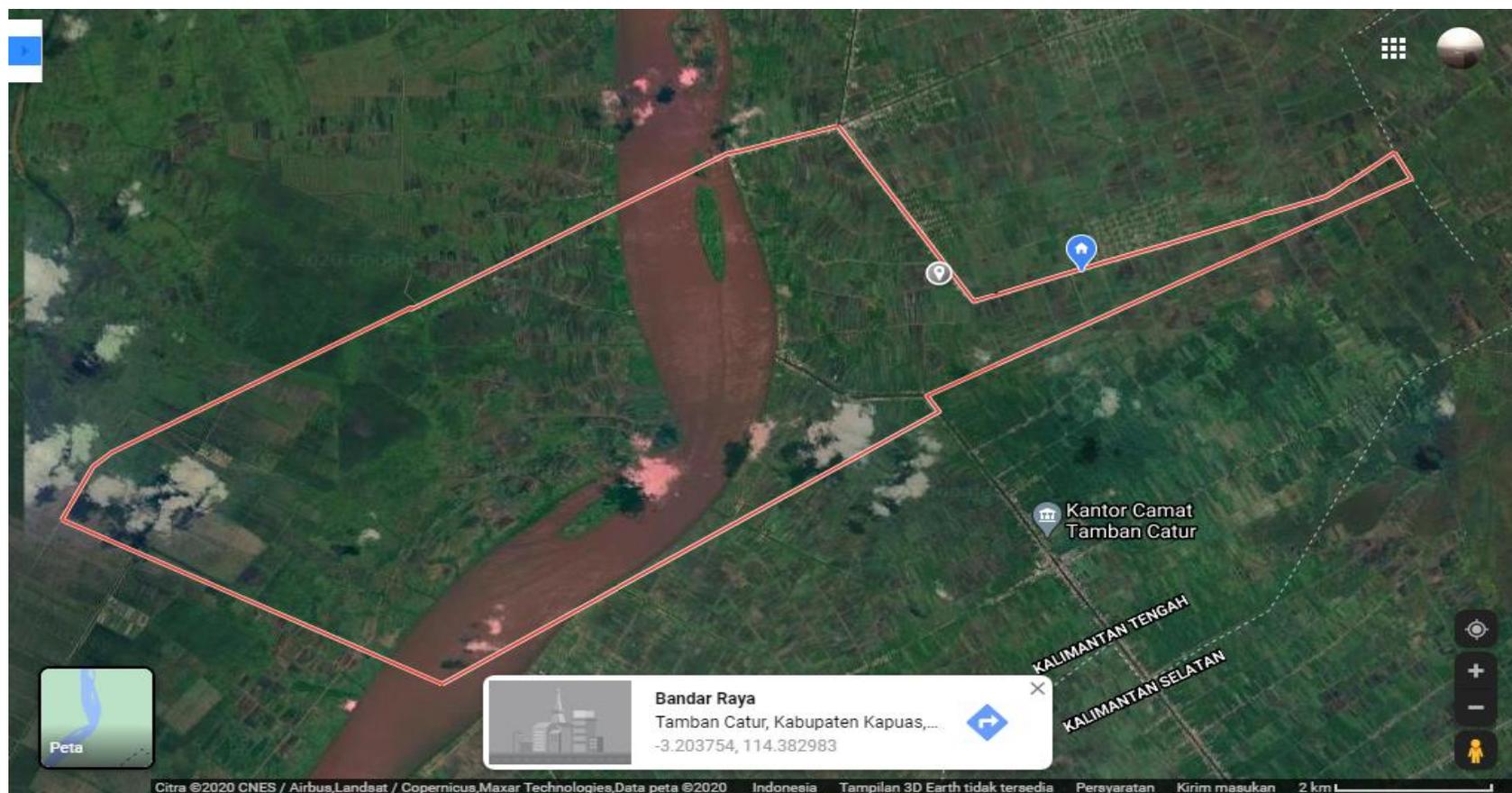


# LAMPIRAN



## Lampiran I. Peta Lokasi Desa Bandar Raya Kecamatan Tamban Catur



Gambar 1. Lokasi Desa Bandar Raya  
Sumber: (Google Maps, 2020).

## Lampiran II. Denah Lokasi Penelitian Di Desa Bandar Raya Kecamatan Tamban Catur



Gambar 2. Denah Lokasi Pengambilan Sampel  
Sumber: (Profil Desa Bandar Raya, 2020).

Lampiran III. Foto Lokasi Penelitian Habitat Jamur Makroskopis



Gambar 3. Tempat Penelitian Habitat  
Jamur Makroskopis



Gambar 4. Tempat Penelitian Habitat  
Jamur Makroskopis



Gambar 5. Tempat Penelitian Habitat  
Jamur Makroskopis



Gambar 6. Tempat Penelitian Habitat  
Jamur Makroskopis

## Lampiran IV. Dokumentasi kegiatan penelitian di lapangan



Gambar 7. Pemasangan Patok Stasiun



Gambar 8. Pendataan Faktor Lingkungan Pengulangan Satu



Gambar 9. Pendataan Faktor Lingkungan Pengulangan Dua



Gambar 10. Pendataan Faktor Lingkungan Pengulangan Tiga



Gambar 11. Penyusuran Pencarian Sampel Penelitian



Gambar 12. Pengambilan Sampel Jamur Makroskopis Di Lingkungan



Gambar 13. Dokumentasi Habitat Jamur Makroskopis



Gambar 14. Menghitung Faktor Lingkungan Habitat



Gambar 15. Penyusuran  
Pengambilan Sampel Jamur



Gambar 16. Pengambilan Sampel Jamur  
Di Habitat



Gambar 17. Foto Bersama Setelah  
Penelitian Dengan Dosen Dan  
Asisten



Gambar 18. Foto bersama

## Lampiran V. Gambar Hasil Pengamatan Morfologi Jamur Makroskopis



Gambar 19. *Lentinus sajor-caju*  
Bagian Depan



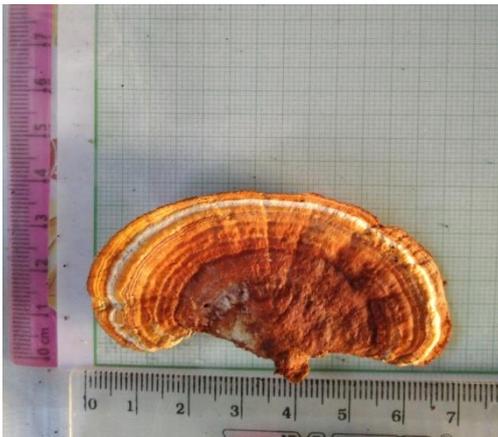
Gambar 20. *Lentinus sajor-caju*  
Bagian Belakang



Gambar 21. *Pynoporus sanguineus*  
Saat Muda Bagian Depan



Gambar 22. *Pynoporus sanguineus*  
Saat Muda Bagian Belakang



Gambar 23. *Pynoporus sanguineus*  
Saat Tua Bagian Depan



Gambar 24. *Pynoporus sanguineus*  
Saat Tua Bagian Belakang



Gambar 25. *Trametes hirsuta*  
Bagian Depan



Gambar 26. *Trametes hirsuta*  
Bagian Belakang



Gambar 27. *Trametes gibbosa*  
Bagian Depan



Gambar 28. *Trametes gibbosa*  
Bagian Belakang



Gambar 29. *Trametes ochracea*  
Bagian Depan



Gambar 30. *Trametes ochracea*  
Bagian Belakang



Gambar 31. *Earliella scabrosa*  
Bagian Depan



Gambar 32. *Earliella scabrosa*  
Bagian Belakang



Gambar 33. *Ganoderma applanatum*  
Bagian Depan



Gambar 34. *Ganoderma applanatum*  
Bagian Belakang



Gambar 35. *Pleurotus pulmonaris*  
Saat Muda Bagian Depan



Gambar 36. *Pleurotus pulmonaris*  
Saat Muda Bagian Belakang



Gambar 37. *Pleurotus pulmonaris*  
Saat Tua Bagian Depan



Gambar 38. *Pleurotus pulmonaris*  
Saat Tua Bagian Belakang



Gambar 39. *Schizophyllum commune*  
Saat Muda Bagian Depan



Gambar 40. *Schizophyllum commune*  
Saat Muda Bagian Belakang



Gambar 41. *Schizophyllum commune*  
Saat Tua Bagian Depan



Gambar 42. *Schizophyllum commune*  
Saat Tua Bagian Depan



Gambar 43. *Parasola auricoma*



Gambar 44. *Chlorophyllum brunneum*



Gambar 45. *Auricularia auricula-judae*  
Bagian Depan



Gambar 46. *Auricularia auricula-judae*  
Bagian Depan



Gambar 47. *Auricularia auricula-judae*  
Bagian Depan



Gambar 48. *Auricularia auricula-judae*  
Bagian Belakang



Gambar 49. *Dacryopinax spathularia*



Gambar 50. *Cookeina sulcipes*

Lampiran VI. Penilaian Instrumen Kuesioner/Angket Oleh Ahli Materi dan Ahli Bahasa

**LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN KUESIONER/ANGKET VALIDASI  
OLEH AHLI MATERI DAN AHLI BAHASA**

**A. Identitas**

Peneliti : Norfajrina  
 Judul Penelitian : Jenis-Jenis Jamur (*Fungi*) Makroskopis di Desa Bandar Raya Kecamatan Tamban Catur sebagai Materi Penunjang pada Mata Kuliah Botani Tumbuhan Rendah  
 Validator : Istiqamah, M.Pd  
 Institusi : UIN Antasari Banjarmasin

**B. Pertunjuk Pengisian**

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
2. Kriteria Penilaian kuesioner/angket
  - 1 : sangat kurang
  - 2 : kurang
  - 3 : cukup
  - 4 : baik
  - 5 : sangat baik

**C. Penilaian Materi**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
<b>Kelayakan Materi</b>						
1	Ketepatan judul bab dengan isi materi dalam tiap bab					✓
2	Kejelasan petunjuk pada tiap bab					✓
3	Kejelasan kerangka isi (epitome)					✓
4	Kesesuaian antar Standar Kompetensi dengan Indikator Hasil Belajar					✓
5	Kejelasan tujuan pembelajaran					✓
6	Keoperasionalan Indikator Hasil Belajar					✓
7	Keoperasionalan Indikator Hasil Belajar dan paparan materi					✓
8	Urutan penyajian materi pada tiap bab modul					✓
9	Kejelasan uraian materi					✓
10	Kejelasan contoh yang diberikan					✓
11	Kesesuaian antara gambar/ilustrasi dan materi					✓

12	Kejelasan tugas dan latihan yang diberikan		✓			
13	Kesesuaian tugas dan latihan dengan materi		✓			
14	Ketepatan pemilihan isi rangkuman			✓		
15	Kesesuaian antara tes akhir bab dengan Indikator Hasil Belajar		✓			
16	Ketepatan sumber pendukung materi yang didapat dan dijadikan acuan mencari sumber bacaan yang relevan dengan materi		✓			
<b>Kelayakan Kebahasaan</b>						
17	Kesesuaian dengan perkembangan perkembangan mahasiswa				✓	
18	Ketepatan penggunaan istilah dan simbol/lambang				✓	
19	Kejelasan penggunaan kata dan bahasa				✓	
20	Kesesuaian penggunaan kalimat dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	
21	Kemudahan memahami alur materi				✓	
22	Koherensi dan keruntutan alur pikir kemampuan merangsang motivasi					✓

#### D. Komentor dan Saran Tentang Modul

Menurut ibu isinya sdh bagus, perbaiki aja kata2 yang salah pengetikan, kurang lagi bila ada kalimat yang tidak perlu/lebih di sedikitkan tulisannya.

#### E. Kesimpulan

1. Layak digunakan tanpa revisi.
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan.

Banjarmasin, 2 Juli 2021

Validator,



Istiqamah, M.Pd

NIP. 191104212018012001

## Lampiran VII. Penilaian Instrumen Kuesioner/Angket Oleh Ahli Media

**LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN KUESIONER/ANGKET VALIDASI  
OLEH AHLI MEDIA**

**A. Identitas**

Peneliti : Norfajrina  
 Judul Penelitian : Jenis-Jenis Jamur (*Fungi*) Makroskopis di Desa Bandar Raya Kecamatan Tamban Catur sebagai Materi Penunjang pada Mata Kuliah Botani Tumbuhan Rendah  
 Validator : Sari Indriyani, M.Pd.  
 Institusi : UIN Antasari Banjarmasin.

**B. Pertunjuk Pengisian**

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
2. Kriteria Penilaian kuesioner/angket
  - 1 : sangat kurang
  - 2 : kurang
  - 3 : cukup
  - 4 : baik
  - 5 : sangat baik

**C. Penilaian Materi**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
<b>Kelayakan Tampilan</b>						
1	Tampilan fisik modul			✓		
2	Kualitas cover			✓		
3	Kemenarikan desain cover			✓		
4	Ketepatan ilustrasi yang digunakan dalam cover				✓	
5	Kualitas gambar yang digunakan				✓	
6	Ketepatan ukuran gambar			✓		
7	Ketepatan penempatan gambar			✓		
8	Kualitas teks				✓	
9	Kualitas tabel dan grafik				✓	
10	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam modul mudah di baca				✓	
<b>Kelayakan Penyajian</b>						
11	Ketepatan lay out pengetikan				✓	
12	Kejelasan tulisan/pengetikan				✓	
13	Kekonsistenan penggunaan spasi judul, sub judul, dan pengetikan materi				✓	

14	Ketepatan cara penyajian materi				✓	
15	Ketepatan penempatan gambar-gambar ilustrasi			✓		
16	Kejelasan urutan penyajian materi				✓	
17	Kesesuaian antara materi dengan media yang digunakan				✓	

#### D. Komentor dan Saran Tentang Modul

Secara umum, pembuatan modul ini sudah dibedain sedemikian rupa dan sudah layak digunakan untuk masyarakat umum. Akan tetapi tentunya ada beberapa bagian yang perlu direvisi.

Secara keseluruhan penyajian sudah bagus, untuk cover buat saja untuk pembaca umum, jd tidak perlu ditampilkan untuk memenuhi tugas akhirnya, dan tidak usah dicantumkan nama dosen pembimbing, dosen pembimbing cukup disebutkan pada kata pengantar. Gambar cover full baground serta perbaiki desainnya dan kalau bisa ilustrasi gambar berwarna.

Saran ibu balik lagi sesuai fungsi modul, bahwa modul ini dapat digunakan sebagai panduan dalam belajar tanpa didampingi oleh guru, jadi untuk penyusunan modul ini peneliti perlu menambahkan petunjuk penggunaan modul dan juga soal latihan dan juga peneliti perlu memberikan pengetahuan umum dibagian pojok beberapa halaman untuk menambah pengetahuan pembaca.

Secara umum yang disajikan oleh penulis seperti buku ilmiah populer pada umumnya, bukan buku modul, jadi peneliti perlu memahami lagi beda antara modul dengan buku ilmiah populer. Sehingga terlihat jelas perbedaannya ketika dalam menyajikan. Jadi peneliti perlu menyajikan bagian2 pada modul sesuai tujuan pembuatan modul ini, seperti yang sudah ibu jabarkan salah satunya latihan soal disetiap bab untuk memberikan back kepada pembaca, dan juga evaluasi secara keseluruhan pada bagian akhir nya.

#### E. Kesimpulan

1. Layak digunakan tanpa revisi.
2. Layak digunakan dengan revisi ✓
3. Tidak layak digunakan.

Banjarmasin, 02 Juli 2021

Validator



Sari Indriyani, M.Pd  
NIP/NUP. 201703088

## Lampiran VIII. Perhitungan Hasil Uji Validasi Pakar Ahli

**A. Rekapitulasi Hasil Uji Validasi Ahli Materi Dan Ahli Bahasa**

<b>Aspek</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah Nilai</b>	<b>Nilai Tertinggi</b>
Kelayakan Materi	1. Ketepatan judul bab dengan isi materi dalam tiap bab	5	66	80
	2. Kejelasan petunjuk pada tiap bab	5		
	3. Kejelasan kerangka isi (epitome)	5		
	4. Kesesuaian antar Standar Kompetensi dengan Indikator Hasil Belajar	5		
	5. Kejelasan tujuan pembelajaran	5		
	6. Keoperasionalan Indikator Hasil Belajar	5		
	7. Keoperasionalan Indikator Hasil Belajar dan paparan materi	5		
	8. Urutan penyajian materi pada tiap bab modul	5		
	9. Kejelasan uraian materi	5		
	10. Kejelasan contoh yang diberikan	5		
	11. Kesesuaian antara gambar/ilustrasi dan materi	5		
	12. Kejelasan tugas dan latihan yang diberikan	2		
	13. Kesesuaian tugas dan latihan dengan materi	2		
	14. Ketepatan pemilihan isi rangkuman	3		
	15. Kesesuaian antara tes akhir bab dengan Indikator Hasil Belajar	2		
	16. Ketepatan sumber pendukung materi yang didapat dan dijadikan acuan mencari sumber bacaan yang relevan dengan materi	2		
Kelayakan Bahasa	1. Kesesuaian dengan perkembangan perkembangan mahasiswa	4	25	30
	2. Ketepatan penggunaan istilah dan simbol/lambang	4		
	3. Kejelasan penggunaan kata dan bahasa	4		
	4. Kesesuaian penggunaan kalimat	4		

	dengan kaidah Bahasa Indonesia			
	5. Kemudahan memahami alur materi	4		
	6. Koherensi dan keruntutan alur pikir kemampuan merangsang motivasi	5		

## B. Validasi Ahli Materi dan Ahli Bahasa

### 1. Kelayakan materi

Dalam aspek kelayakan materi, angket berisikan 16 pernyataan dengan skor 1 adalah skor paling rendah dan skor 5 adalah skor paling tinggi. Adapun cara menghitungnya berdasarkan modifikasi Akbar sebagai berikut:

$$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

$$V = \frac{66}{80} \times 100\%$$

$$V = 82,5 \%$$

Jadi, presentase pada skor aspek kelayakan materi dengan isi materi yang dimuat yaitu 82,5 % dan dinyatakan presentase skor tersebut valid.

### 2. Kelayakan bahasa

Dalam aspek kelayakan bahasa, angket berisikan 6 pernyataan dengan skor 1 adalah skor paling rendah dan skor 5 adalah skor paling tinggi. Adapun cara menghitungnya berdasarkan modifikasi Akbar sebagai berikut:

$$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

$$V = \frac{25}{30} \times 100\%$$

$$V = 83 \%$$

Jadi, presentase pada skor aspek kelayakan materi dengan isi materi yang dimuat yaitu 83 % dan dinyatakan presentase skor tersebut valid.

Sehingga presentase skor dari aspek kelayakan materi dan skor dari kelayakan bahasa didapat rata-rata presentase skor ahli materi dan ahli

bahasa yaitu 82,75 %. Skor presentase tersebut dinyatakan valid dan modul dapat digunakan dengan layak namun perlu sedikit revisi.

### C. Rekapitulasi Hasil Uji Validasi Ahli Media

Aspek	Pernyataan	Nilai	Jumlah Nilai	Nilai Tertinggi
Kelayakan Tampilan	1. Tampilan fisik modul	3	35	50
	2. Kualitas cover	3		
	3. Kemenarikan desain cover	3		
	4. Ketepatan ilustrasi yang digunakan dalam cover	4		
	5. Kualitas gambar yang digunakan	4		
	6. Ketepatan ukuran gambar	3		
	7. Ketepatan penempatan gambar	3		
	8. Kualitas teks	4		
	9. Kualitas tabel dan grafik	4		
	10. Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam modul mudah di baca	4		
Kelayakan Penyajian	1. Ketepatan lay out pengetikan	4	27	35
	2. Kejelasan tulisan/pengetikan	4		
	3. Kekonsistenan penggunaan spasi judul, sub judul, dan pengetikan materi	4		
	4. Ketepatan cara penyajian materi	4		
	5. Ketepatan penempatan gambar-gambar ilustrasi	3		
	6. Kejelasan urutan penyajian materi	4		
	7. Kesesuaian antara materi dengan media yang digunakan	4		

### D. Validasi Ahli Media

#### 1. Kelayakan tampilan

Dalam aspek kelayakan tampilan, angket berisikan 10 pernyataan dengan skor 1 adalah skor paling rendah dan skor 5 adalah skor paling tinggi. Adapun cara menghitungnya berdasarkan modifikasi Akbar sebagai berikut:

$$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

$$V = \frac{35}{50} \times 100\%$$

$$V = 70 \%$$

Jadi, presentase pada skor aspek kelayakan tampilan dengan isi materi yang dimuat yaitu 70 % dan dinyatakan presentase skor tersebut valid.

## 2. Kelayakan penyajian

Dalam aspek kelayakan penyajian, angket berisikan 7 pernyataan dengan skor 1 adalah skor paling rendah dan skor 5 adalah skor paling tinggi. Adapun cara menghitungnya berdasarkan modifikasi Akbar sebagai berikut:

$$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

$$V = \frac{27}{35} \times 100\%$$

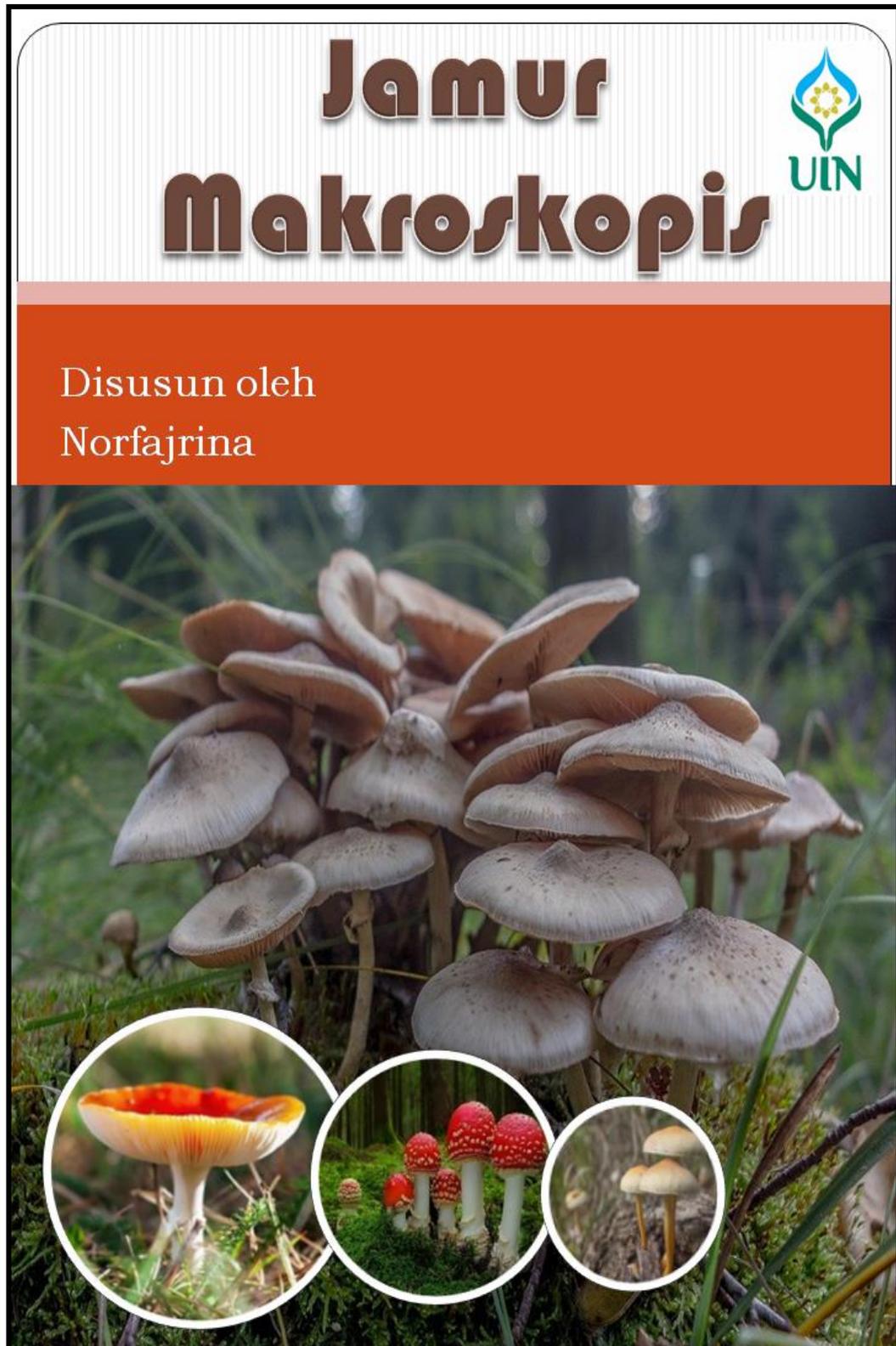
$$V = 77,1 \%$$

Jadi, presentase pada skor aspek kelayakan penyajian dengan isi materi yang dimuat yaitu 77,1 % dan dinyatakan presentase skor tersebut valid.

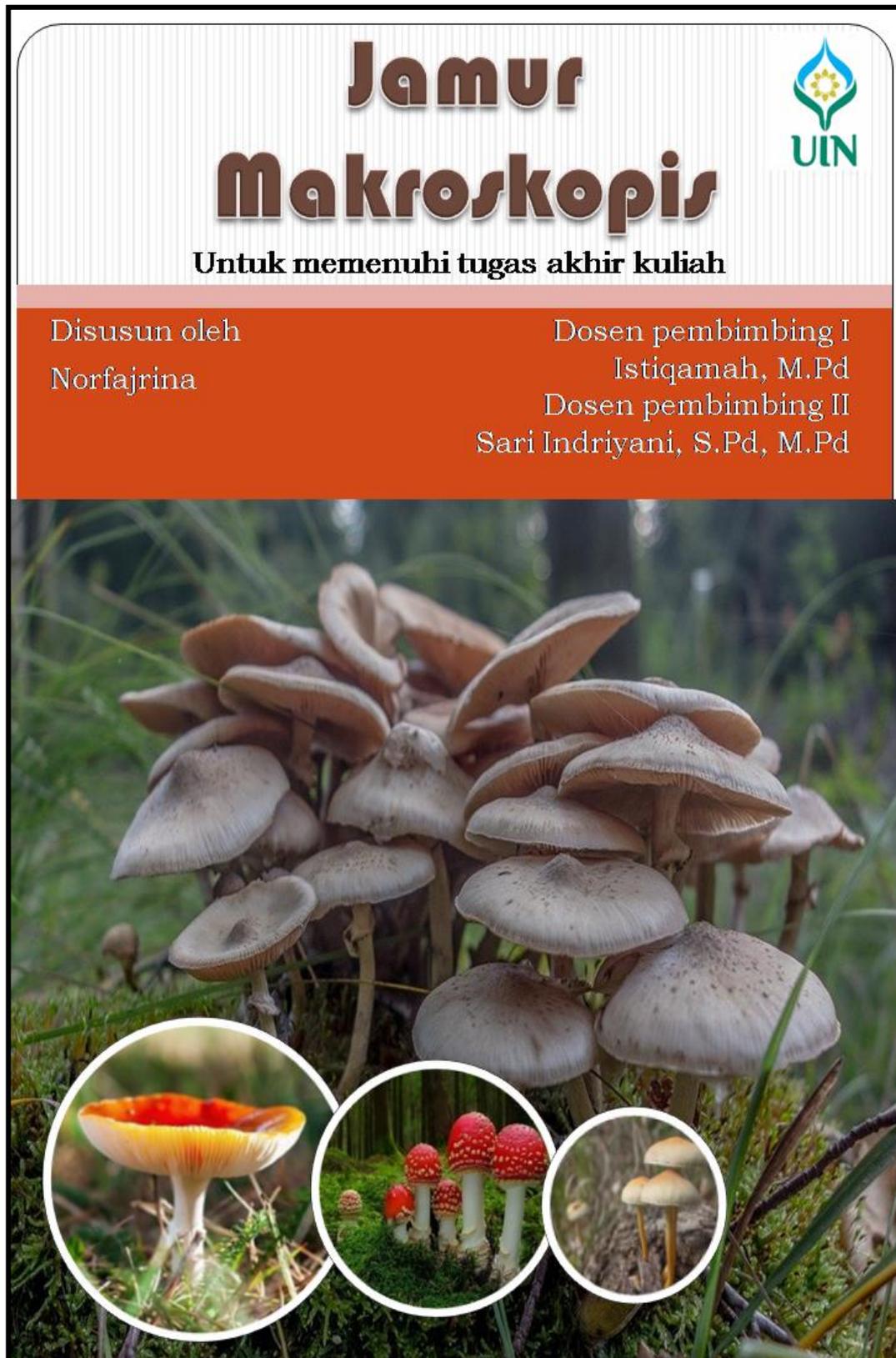
Sehingga skor dari aspek kelayakan tampilan dan skor dari kelayakan penyajian didapat rata-rata presentase skor dari ahli media yaitu 73,55 %. Skor presentase tersebut dinyatakan valid dan modul dapat digunakan dengan layak namun perlu sedikit revisi.

Lampiran IX. Desain Cover Modul

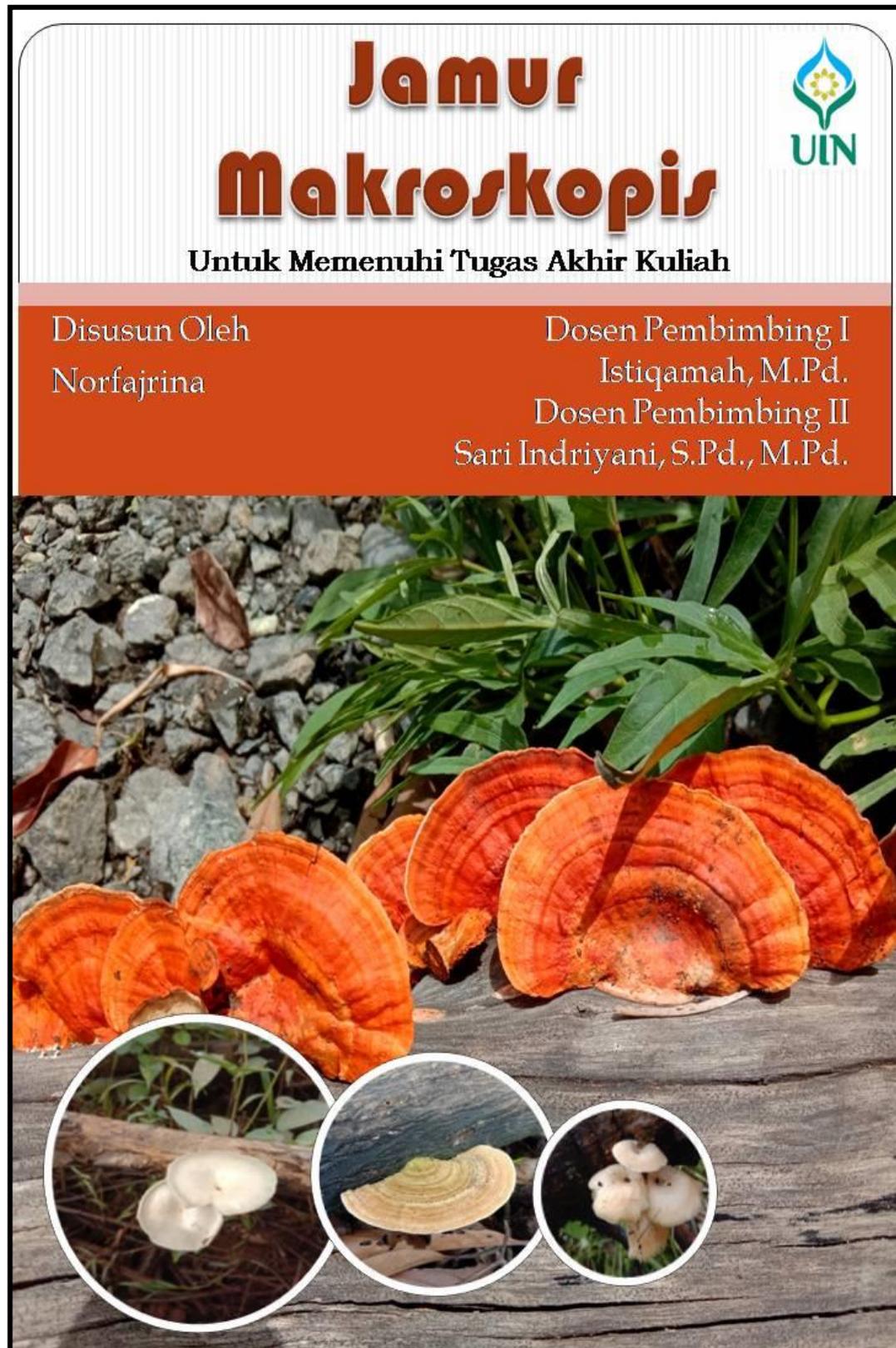
Desain Cover Modul Ke-1



Desain Modul Cover Ke-2



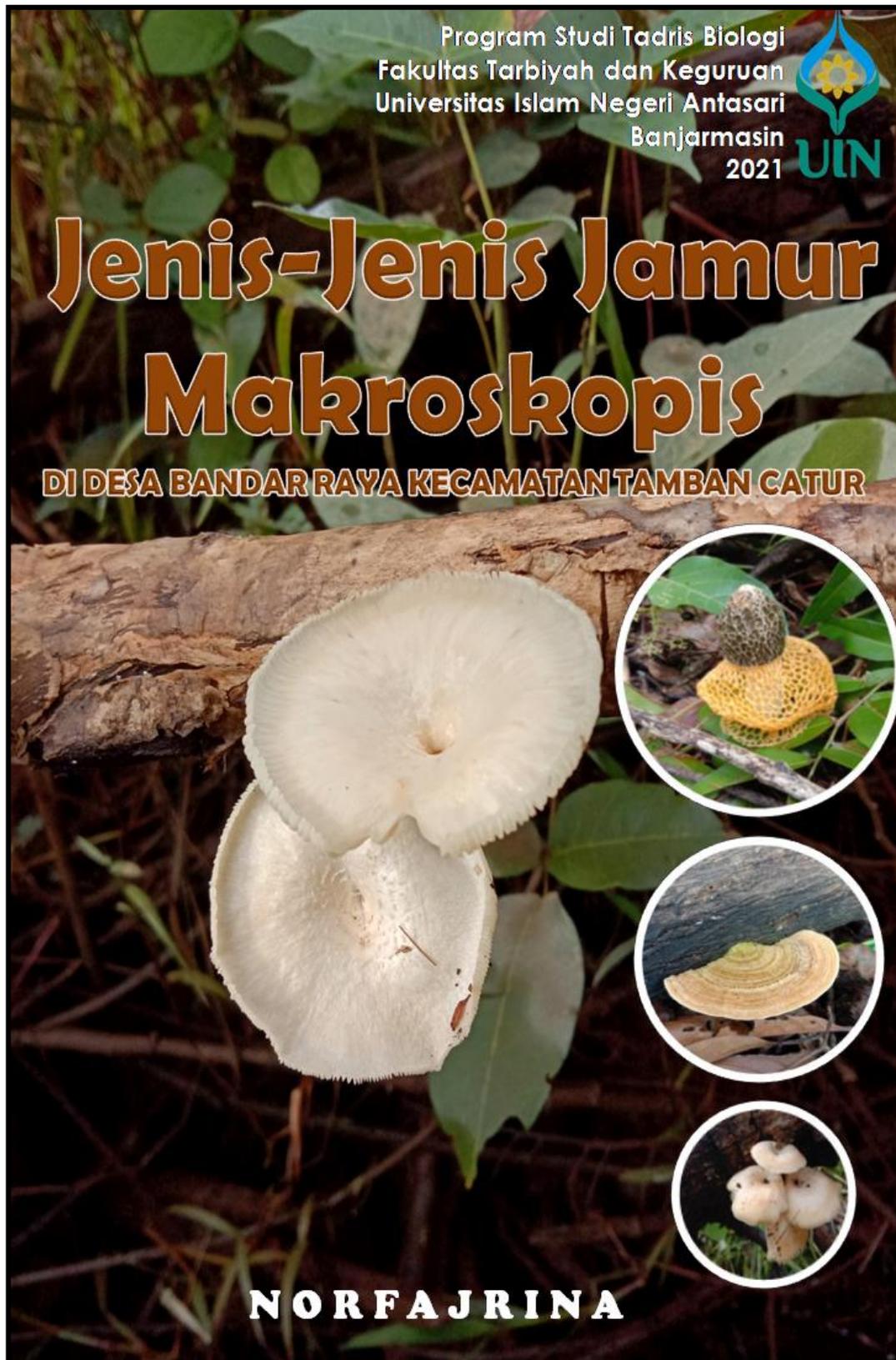
Desain Cover Modul Ke-3



Desain Cover Modul Ke-4



Desain Cover Modul Ke-5



## Lampiran X. Surat Riset Penelitian


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: ftik.antasari@gmail.com Web: www.ftik.iain-antasari.ac.id

---

**SURAT RISET**

B-1613 /Un.14/III.1.t/PP.00.9/03/2021

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

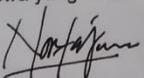
Nama	: NORFAJRINA
Nomor Induk Mahasiswa	: 170102111308
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: DESA BANDAR RAYA RT.07, KECAMATAN TAMBAN CATUR, KABUPATEN KAPUAS, KALIMANTAN TENGAH
Tugas	: Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :

**JENIS-JENIS JAMUR (FUNGI) MAKROSKOPIS DI DESA BANDAR RAYA KECAMATAN TAMBAN CATUR SEBAGAI MATERI PENUNJANG PADA MATA KULIAH BOTANI TUMBUHAN RENDAH**

Tempat yang dituju	: DESA BANDAR RAYA, KECAMATAN TAMBAN CATUR, KABUPATEN KAPUAS, KALIMANTAN TENGAH
Barang yang dibawa	: Seperangkat alat riset
Lamanya Riset	: 2 (Dua) bulan
Dari tanggal	: 29 Maret 2021
Sampai dengan tanggal	: 29 Mei 2021

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Mahasiswa yang bersangkutan,



NORFAJRINA  
NIM. 170102111308



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,  
 Dr. Hairul Hudaya, M.Ag  
 NIP. 197510232006041003

Subbag. Mikwa & Alumni FTK UIN Antasari

## Lampiran XI. Surat Rekomendasi Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

---

**REKOMENDASI**  
 B-161b/Un.14/III.1.t/PP.00.9/03/2021

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 UIN Antasari Banjarmasin, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama	: NORFAJRINA
Nomor Induk Mahasiswa	: 170102111308
Jurusan	: TBILOGI
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2020/2021
Alamat	: DESA BANDAR RAYA RT.07, KECAMATAN TAMBAN CATUR, KABUPATEN KAPUAS, KALIMANTAN TENGAH

Untuk melakukan kegiatan penelitian/Riset sebagai tindak lanjut dari penyusunan skripsi yang berjudul: "JENIS-JENIS JAMUR (FUNGI) MAKROSKOPIS DI DESA BANDAR RAYA KECAMATAN TAMBAN CATUR SEBAGAI MATERI PENUNJANG PADA MATA KULIAH BOTANI TUMBUHAN RENDAH" pada DESA BANDAR RAYA, KECAMATAN TAMBAN CATUR, KABUPATEN KAPUAS, KALIMANTAN TENGAH sejak tanggal 29 Maret 2021 sampai dengan 29 Mei 2021.

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin,      Maret 2021  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan,



Dr. Hairul Hudaya, M.Ag  
 NIP. 197510232006041003

Subbag. Mikwa & Ahummi FTK UIN Antasari



**PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS**  
**BADAN KESBANG DAN POLITIK**

Jl. Pemuda Km. 3,5 No. 117 RT. X Telp. (0513) 21344

KUALA KAPUAS

Kode Pos 73516

Kuala Kapuas, 25 Maret 2021

K e p a d a

Nomor : 071/23 /Kesbangpol.2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
 Keguruan Universitas Islam Negeri  
 Antasari  
 di -  
Banjarmasin

Berdasarkan Surat Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Nomor : B-1613/Un.14/III.1.t/PP.00.9/03/2021 tanggal 22 Maret 2021 perihal Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi, pada prinsipnya Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kapuas menyetujui/tidak keberatan dan memberikan Rekomendasi Riset ini kepada :

N a m a : **NORFAJRINA**  
 N I M : 170102111308  
 JUDUL : **"JENIS-JENIS JAMUR (FUNGSI) MAKROSKOPIS DI DESA BANDAR RAYA KECAMATAN TAMBAN CATUR SEBAGAI MATERI PENUNJANG PADA MATA KULIAH BOTANI TUMBUHAN RENDAH"**  
 Lokasi Penelitian : Desa Bandar Raya Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas  
 W a k t u : 29 Maret 2021 s/d 29 Mei 2021

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian/Riset/Minta Data agar melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat sesuai dengan fungsinya, dengan menunjukkan Surat Keterangan ini.
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak sesuai dengan program.
3. Harus mentaati sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Apabila masa berlaku Surat Keterangan sudah berakhir sedangkan kegiatan belum selesai, harus diajukan permohonan kepada Bupati Kapuas Up. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kapuas.
5. Setelah selesai melaksanakan Penelitian/Riset/Minta Data agar melaporkan hasilnya 1 (satu) Eksemplar kepada Bupati Kapuas Up. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kapuas.
6. Surat Keterangan ini akan dicabut kembali dan tidak berlaku apabila ternyata pemegang Surat Keterangan ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan diatas.

Demikian Surat Keterangan diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. KEPALA BADAN  
 Kepala Bidang Penanganan Konflik dan  
 Kewaspadaan Nasional,  
  
**YATHER, S.Pd**  
 Pembina  
 NIP. 19650123 198608 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Bupati Kapuas  
 Up. Kabag Umum Setda Kapuas di- Kuala Kapuas
2. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Kab. Kapuas di Kuala Kapuas
3. Camat Tamban Catur di Tamban Catur
4. Kepala Desa Bandar Raya di Bandar Raya
5. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan  
 sebagaimana mestinya

## Lampiran XII. Surat Keterangan Izin Penelitian


**PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS**  
**DESA BANDAR RAYA**  
**KECAMATAN TAMBAN CATUR**  
 Alamat: JL. Bahtera RT/RW 05/02 Kode Pos 73582

---

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN**  
 Nomor : 37/PemDes/DS – BDR/III/2021

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SAR'I, S.Pd.I  
 Jabatan : Kepala Desa Bandar Raya  
 Alamat : Jl. Kolam Kanan RT/RW 07/02 Desa Bandar Raya  
 Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas

Dengan ini memberikan izin penelitian di wilayah kami Desa Bandar Raya Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah dalam rangka penyusunan Skripsi Sarjana dengan judul:

**JENIS-JENIS JAMUR (FUNGI) MAKROSKOPIS DI DESA BANDAR RAYA**  
**KECAMATAN TAMBAN CATUR SEBAGAI MATERI PENUNJANG**  
**PADA MATA KULIAH BOTANI TUMBUHAN RENDAH**

kepada mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin dengan bernamakan:

Nama : NORFAJRINA  
 NIM : 170102111308  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan : Tadris Biologi  
 Alamat : Jl. Kolam Kanan RT/RW 07/02 Desa Bandar Raya  
 Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas

Demikian Surat Keterangan Izin Penelitian ini kami buat kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Raya, 26 Maret 2021  
 Mengetahui  
 Kepala Desa Bandar Raya

  
 SAR'I, S.Pd.I  
 NIP. 011 001 100 41

## Lampiran XIII. Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS  
**DESA BANDAR RAYA**  
 KECAMATAN TAMBAN CATUR  
 Alamat: Jl. Bahtera RT/RW 05/02 Kode Pos 73582

---

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SAR'I, S.Pd.I  
 Jabatan : Kepala Desa Bandar Raya  
 Alamat : Jl. Kolam Kanan RT/RW 07/02 Desa Bandar Raya  
 Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : NORFAJRINA  
 NIM : 170102111308  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan : Tadris Biologi

Telah selesai melaksanakan penelitian di Desa Bandar Raya Kecamatan Tamban Catur Kapupaten Kapuas Kalimantan Tengah dalam rangka penyusunan Skripsi Sarjana dengan judul: **Jenis-Jenis Jamur (*Fungi*) Makroskopis di Desa Bandar Raya Kecamatan Tamban Catur sebagai Materi Penunjang pada Mata Kuliah Botani Tumbuhan Rendah.**

Demikian Surat Keterangan Selesai Penelitian ini dibuat kepada yang bersangkutan untuk untuk diketahui dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Raya, 26 Maret 2021  
 Mengetahui  
 Kepala Desa Bandar Raya



SAR'I, S.Pd.I  
 NIAP. 011 001 100 41

## Lampiran XIV. Surat Pengantar Uji Validasi Dalam Rangka Menyusun Skripsi


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

---

Nomor : B-2281 /Un.14/III.1.t/PP.00.9/09/2020 24 Juni 2021  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Hal : Uji Validitas Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. **Ibu Istiqamah, M.Pd**  
 Di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Jenis-Jenis Jamur (Fungi) Makroskopis di Desa Bandar Raya Kecamatan Tamban Catur sebagai Materi Penunjang pada Mata Kuliah Botani Tumbuhan Rendah*", maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : Norfajrina  
 N I M : 170102111308  
 Jurusan : Tadris Biologi  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Alamat : Desa Bandar Raya Rt. 07, Kecamatan Tamban Catur

Untuk melakukan uji validitas kepada Bapak/Ibu dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh


 Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan,  
 Hairul Hudaya

Tembusan :  
 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;  
 2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Biro Skripsi FTK UIN Antasari



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

Nomor : B-~~229~~/Un.14/III.1.t/PP.00.9/09/2020 24 Juni 2021  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Hal : Uji Validitas Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. **Ibu Sari Indriyani, S.Pd., M.Pd**  
 Di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Jenis-Jenis Jamur (Fungi) Makroskopis di Desa Bandar Raya Kecamatan Tamban Catur sebagai Materi Penunjang pada Mata Kuliah Botani Tumbuhan Rendah*", maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : Norfajrina  
 N I M : 170102111308  
 Jurusan : Tadris Biologi  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Alamat : Desa Bandar Raya Rt. 07, Kecamatan Tamban Catur

Untuk melakukan uji validitas kepada Bapak/Ibu dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan,

Hairul Hudaya

Tembusan :  
 3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;  
 4. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran XV. Surat Penunjuk Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ANTASARI BANJARMASIN  
NOMOR 257 TAHUN 2020  
TENTANG  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL  
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
- Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan Tadris Biologi Tanggal 2 November 2020
- MEMUTUSKAN:
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2020/2021
- Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:
1. Nama : Sari Indriyani, S.Pd, M.Pd  
NIP/NUP : 201703088  
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/III/b  
Jabatan Akademik : Assisten Ahli  
Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan
2. Nama : Istiqamah, M.Pd  
NIP/NUP : 199104212018012001  
Pangkat/Golongan : /  
Jabatan Akademik :  
Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- Nama : Norfajrina  
NIM : 170102111308  
Jurusan/Prodi : Tadris Biologi  
Judul Skripsi : Jenis-jenis Tumbuhan Jamur (*Fungi*) di Desa Bandar Raya Kecamatan Tamban Catur sebagai Materi Penunjang pada Mata Kuliah Botani Tumbuhan Rendah
- Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin  
pada tanggal 02 November 2020  
DEKAN,

  
 Prof. Dr. H. Juairiah, M.Pd.  
 NIP. 196001061986032004

- Tembusan:
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
  2. Ketua Jurusan;
  3. Dosen Pembimbing;
  4. Arsip.

## Lampiran XVI. Surat Keterangan Selesai Seminar Proposal

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> <b>BIRO SKRIPSI</b>
	Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id
<hr/> <b><u>SURAT KETERANGAN</u></b> Nomor: 1879/Un.14/III.1.t/pp.00.9/12/2020	
Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:	
Nama	: NORFAJRINA
N I M	: 170102111308
Jurusan/Prodi	: TBIOLOGI
Alamat	: KOLAM KANAN, DESA BANDAR RAYA RT. 07, KECAMATAN TAMBAN CATUR KABUPATEN KAPUAS
adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:	
<b>JENIS-JENIS TUMBUHAN JAMUR (FUNGI) DI DESA BANDAR RAYA          KECAMATAN TAMBAN CATUR SEBAGAI MATERI PENUNJANG          PADA MATA KULIAH BOTANI TUMBUHAN RENDAH</b>	
Pada Hari/Tanggal	: Jumat, 20 November 2020
Tempat	: Daring (Google Meet)
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Banjarmasin, 03 Desember 2020 Ketua,	
 Mahmudah, M.Pd.I NIP. 198708212015032004	

## Lampiran XVII. Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> <b>BIRO SKRIPSI</b>
	Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id
10 Desember 2020	
Nomor : 1907/Un.14/III.1.t/pp.00.9/12/2020 Lamp : - Hal : <u>Perubahan Judul Skripsi</u> Kepada Yth. Sdr (i) NORFAJRINA NIM. 170102111308 Mahasiswa Jurusan TBILOGI di Banjarmasin	
Assalamu'alaikum. Wr. Wb.	
Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:	
<b>JENIS-JENIS TUMBUHAN JAMUR (FUNGI) DI DESA BANDAR RAYA          KECAMATAN TAMBAN CATUR SEBAGAI MATERI PENUNJANG          PADA MATA KULIAH BOTANI TUMBUHAN RENDAH</b>	
Berubah menjadi:	
<b>JENIS-JENIS JAMUR (FUNGI) MAKROSKOPIS DI DESA BANDAR          RAYA KECAMATAN TAMBAN CATUR SEBAGAI MATERI          PENUNJANG PADA MATA KULIAH BOTANI TUMBUHAN RENDAH</b>	
Menunjuk :	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Istiqamah, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.</li> <li>2. Sari Indriyani, S.Pd, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan.</li> </ol>	
Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.	
Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.	
An. Wakil Dekan Bidang Akademik Ketua,	
 Mahmudah, M.Pd.I NIP. 198708212015032004	

## Lampiran XVIII. Data Spesies Jamur Secara Deskriptif

**VALIDASI DATA PENELITIAN SPESIES JAMUR MAKROSKOPIS  
DESA BANDAR RAYA KECAMATAN TAMBAN CATUR****Oleh: Norfajrina****Kepada: Sari Indriyani, M.Pd.**

Pengidentifikasian spesimen jamur makroskopis yang didapat di Desa Bandar Raya Kecamatan Tamban Catur yang dilakukan oleh peneliti menggunakan beberapa sumber yaitu:

1. Plant Net; Aplikasi Berbasis Androids.
2. Mushroom Expert; Aplikasi Berbasis Androids.
3. Google Lens; Aplikasi Berbasis Androids.
4. [www.mushroomobserver.org](http://www.mushroomobserver.org); Situs Website.
5. [www.FUNGIKINGDOM.net](http://www.FUNGIKINGDOM.net); Situs Website.
6. [www.iNaturalist.org](http://www.iNaturalist.org); Situs Website.
7. <https://mushroomexpert.com/>; Situs Website.
8. <https://www.mykoweb.com/>; Situs Website.
9. Desjardin, Dennis E., dkk, *California Mushrooms*, New York: Timber Press, 2014.
10. Jordan, Peter, *Mushroom Guide and Identifier*, London: Hermes House, 2000.

Banjarmasin, 17 Juni 2021

Mengetahui,

Sari Indriyani, M.Pd.  
NIP/NUP. 201703088

## Deskripsi Jenis-Jenis Jamur (*Fungi*) Makroskopis di Desa Bandar Raya Kecamatan Tamban Catur

### a. *Phallus indusiatus*



Gambar 21. *Phallus indusiatus*

A. Hasil penelitian

B. Gambar pembandingan<sup>145</sup>

Klasifikasi:

Divisi : Basidiomycota

Kelas : Agaricomycetes

Ordo : Phallales

Famili : Phallaceae

Genus : *Phallus*

Spesies: *Phallus indusiatus*

Jamur *Phallus indusiatus* memiliki jaring-jaring halus yang menyerupai tudung pengantin wanita, rok wanita, atau pun kerudung. Nama belakang jamur bergenus *Phallus* ini diambil dari bahasa Latin yang memiliki arti mengenakan pakaian dalam. Munculnya jaring yang tumbuh dari bagian atas kepala jamur dan akan terus tumbuh memanjang hingga mencapai 12 cm dengan lubang jaring pada bagian bawah akan semakin kecil. Berfungsi untuk menarik perhatian lebah karena menyerupai sarang lebah.

Pada jaring-jaring memiliki warna yang beragam mulai dari warna putih, merah muda bahkan jingga. Saat dewasa, jamur memiliki bau seperti bangkai dan permukaan tudung jamur terdapat cairan lengket. Hal tersebut berfungsi untuk menarik perhatian lalat atau serangga lainnya untuk datang dan menyebarkan *spora* jamur tersebut.

Jamur ini dapat hidup secara soliter ataupun berkoloni dengan di dapati di iklim tropis wilayah perkotaan atau hutan. Sering dijumpai tumbuh di atas serasah

<sup>145</sup> [https://www.inaturalist.org/taxa/54593-Phallus/browse\\_photos](https://www.inaturalist.org/taxa/54593-Phallus/browse_photos) diakses pada tanggal 5 Juli 2021

atau bahkan dapat ditemukan tumbuh dimana saja, khususnya pada tanah yang kaya akan unsur hara maupun dibawah batang kayu yang membusuk.

Nama latin jamur ini selengkapnya adalah *Phallus indusiatus* Vent., 1798 memiliki beberapa nama yang sama diantaranya *Dictyophora callichroa* Moller, 1895; *Dictyophora indusiata* (Vent.) Desv., 1809; *Dictyophora rosea* (Ces.) E. Fisch., 1888; *Hymenophallus indusiatus* (Vent.) Nees, 1816; *Hymenophallus roseus* Ces., 1879; *Phallus callichrous* (Moller) Lloyd, 1907; *Phallus rochesterensis* Lloyd, 1909. Dalam bahasa Inggris dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti *Bamboo Mushrooms*, *Bamboo Fungus*, *Bamboo Pith*, *Long Net Stinkhorn*, *Crinoline Stinkhorn* atau *Veiled Lady*. Tapi di Indonesia dikenal sebagai jamur tudung pengantin atau jamur bambu.

Diperkirakan terdapat empat jenis spesies yang tumbuh di Indonesia antara lain, jenis jamur *Phallus indusiatus* yang memiliki jala yang pada umumnya berwarna putih namun terkadang ditemukan berwarna kuning. Kedua, ada jamur *Phallus duplicatus* yang hampir serupa dengan *P. Indusiatus*. Jamur *Phallus duplicatus* memiliki ukuran jala yang lebih pendek dan juga berwarna putih. Jamur *Phallus multicolor* berbeda dengan dua spesies jamur sebelumnya, jenis ini memiliki jala yang berwarna merah muda terang namun ukuran batang tubuh lebih kecil dan pendek. Sedangkan spesies yang terakhir yaitu *Phallus luteus* yang memiliki warna jala kuning terang.

b. *Lentinus sajor-caju*



Gambar 22. *Lentinus sajor-caju*

A. Hasil Penelitian

B. Gambar Pembanding<sup>146</sup>

Klasifikasi:

Divisi : Basidiomycota

Kelas : Agaricomycetes

<sup>146</sup> <https://www.inaturalist.org/taxa/1203424-Rigidi> diakses pada tanggal 5 Juli 2021

Ordo : Polyporales

Famili : Polyporaceae

Genus : *Lentinus*

Spesies: *Lentinus sajor-caju*

Nama lain jamur *Lentinus sajor-caju* juga dikenal sebagai *Pleurotus sajor-caju*. Jamur *Lentinus sajor-caju* dikenal sebagai jamur pelapuk putih dan biasanya ditemukan tumbuh pada kayu mati. Ketika muda, jamur ini bertekstur lunak dan tudung sedikit kasar serta berwarna putih kekuningan. Selain itu permukaan tudungnya cembung lebar, dangkal dan tertekan sempit. Jamur akan menjadi sangat keras saat dewasa dengan tubuh buah berbentuk corong. Warna akan berubah menjadi abu-abu kecoklatan dengan squamules kecoklatan di tengah, margin awalnya melengkung akan menjadi melengkung, dan seluruh menjadi renyah hingga terkikis.

Habitat sering ditemukan pada kayu mati atau membusuk seperti batang dan batang kayu yang tumbang. Jamur pelapuk putih muncul di semua jenis hutan. Jamur ini hidup secara berkoloni atau soliter. Jamur *Lentinus sajor-caju* adalah jamur yang dapat dimakan. Hal tersebut diungkapkan bahwa spesies liar jamur *L. sajor-caju* memiliki kandungan protein dan karbohidrat yang tinggi, jumlah vitamin, karotenoid dan mineral yang baik serta rendah lemak. Selain itu digunakan untuk mengubah bahan limbah dari rumput laut dan industri pembuatan bir menjadi substrat.

c. *Pycnoporus sanguineus*



Gambar 23. *Pycnoporus sanguineus*

A. Hasil Penelitian

B. Gambar Pemandangan<sup>147</sup>

Klasifikasi:

Divisi : Basidiomycota

<sup>147</sup> <http://portugal.inaturalist.org/taxa/83394-Pycnoporus> diakses pada tanggal 5 Juli 2021

Kelas : Agaricomycetes  
 Ordo : Polyporales  
 Famili : Polyporaceae  
 Genus : Pycnopus  
 Spesies: *Pycnopus sanguineus*

Jamur *Pycnopus sanguineus* atau nama lainnya *Pycnopus cinnabarinus* dan biasa disebut juga dengan jamur merah karena memiliki warna yang mencolok. Warna jamur ini sering ditemui saat muda dengan warna kuning kemerah-merahan atau jingga terang. Saat sudah dewasa maka warnanya menjadi jingga kusam.

Selain itu mempunyai tubuh buah yang duduk atau tidak memiliki batang. Bentuk jamur hampir seperti lingkaran yang sempurna dengan permukaan yang agak rata dan pinggirannya mengeriting. Dengan kata lain dapat diibaratkan seperti ginjal. Permukaan atas tudung berbulu halus hingga seperti suede dan menjadi kasar atau hampir halus saat dewasa. Daging buahnya agak keras dan semakin ke tepi daging buahnya makin tipis. Serta permukaannya mengkilat.

Habitat jamur ini tumbuh di tempat lembab secara berkoloni pada batang kayu hidup, kayu-kayu yang lapuk, dan kayu mati dari kayu keras (biasanya dengan kulit kayu masih berhias. Bersifat saprobik yang menyebabkan busuk putih. Menjadi jamur beracun karena memiliki aroma bau yang khas dan menyengat sehingga tidak dapat dimakan.

d. *Trametes hirsuta*



Gambar 24. *Trametes hirsuta*

A. Hasil Penelitian

B. Gambar Pemandangan

Klasifikasi:

Divisi : Basidiomycota  
 Kelas : Agaricomycetes  
 Ordo : Polyporales

Famili : Polyporaceae

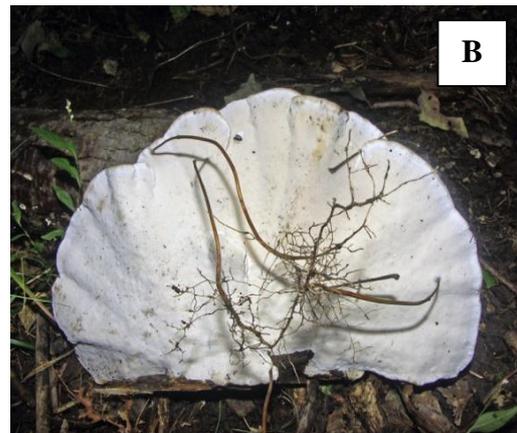
Genus : Trametes

Spesies: *Trametes hirsuta*

Jamur *Trametes hirsuta* atau nama lainnya yaitu *Polyporus hirsutus* Wulf.: Fr. memiliki tubuh buah berada pada posisi sessile. Permukaan badan buah bergaris-garis dengan tekstur keras yang menyerupai kulit. Pada badan buah terlihat zonasi pertumbuhan jamur. Permukaan badan buah berwarna putih agak kasar yang terdapat gills seperti bulu-bulu halus. Kadang tubuh buah bagian tengah berwarna kecoklatan.

Untuk permukaan bawah badan buah berbentuk seperti kipas, tubuh buah berwarna coklat muda. Tidak memiliki tangkai buah sehingga melekat pada substrat dan tipe akar semu *rizhoid*. Jamur ini banyak tumbuh secara soliter atau berkoloni. Habitat jamur ini pada batang kayu yang lapuk dan posisi tumbuhnya sering tumpang tindih. Jamur ini tidak dapat dikonsumsi, tetapi berfungsi dalam proses pelapukan pada kayu.

e. *Trametes gibbosa*



Gambar 25. *Trametes gibbosa*

A. Hasil Penelitian

B. Gambar Pemandangan<sup>148</sup>

Klasifikasi:

Divisi : Basidiomycota

Kelas : Agaricomycetes

Ordo : Polyporales

Famili : Polyporaceae

Genus : Trametes

Spesies: *Trametes gibbosa*

Jamur *Trametes gibbosa* atau nama lainnya *Merulius gibbosus* Persoon,

<sup>148</sup> <https://www.pbase.com/comafungi/image/132720042> diakses pada tanggal 5 Juli 2021

1795 (basionim); *Daedalea gibbosa* (Persoon) Person, 1801; *Lenzites gibbosa* (Persoon) Hemmi, 1939; *Polyporus gibbosus* (Persoon) P. Kummer, 1871; dan *PseudoTrametes gibbosa* (Persoon) Bondartsev & Penyanyi, 1944. Adapun nama Inggrisnya sering disebut dengan *Bracket Beech* dan *Bracket Lumpy*. Jamur ini merupakan spesies dari Ordo Polyporales yang memiliki bentuk setengah lingkaran dengan bagian tepi tidak beraturan.

Jamur ini memiliki pertumbuhan yang sangat cepat dengan membentuk zona. Jamur ini berwarna putih dan terdapat garis-garis kecoklatan seperti lingkaran tahun. Permukaan atas halus dan biasanya abu-abu atau putih. Tapi mungkin dapat ditemui warna yang kehijauan pada spesimen yang lebih tua karena pertumbuhan alga. Pori-pori memanjang terletak di bawah permukaan. Tubuh buah sering diserang oleh larva kumbang dan tidak memiliki bau. Hidup secara soliter dan dapat ditemukan menempel pada substrat kayu lapuk dan kayu yang mati seperti pohon berdaun lebar/sebagian besar beech serta tunggul. Ciri khas jamur ini ukuran tubuhnya dapat mencapai 1 m.

f. *Trametes ochracea*



Gambar 26. *Trametes ochracea*

A. Hasil Penelitian

B. Gambar Pemandangan

Klasifikasi:

Divisi : Basidiomycota

Kelas : Agaricomycetes

Ordo : Polyporales

Famili : Polyporaceae

Genus : *Trametes*

Spesies: *Trametes ochracea*

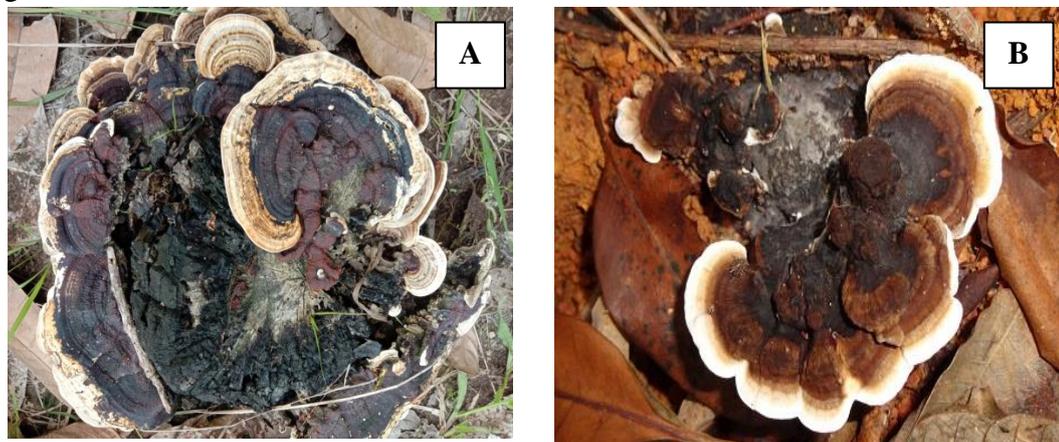
Jamur *Trametes ochracea* termasuk dalam famili Polyporaceae dari ordo Polyporales. Jamur *Trametes ochracea* memiliki permukaan atas berwarna oranye terang berbercak, dengan tepi berwarna putih, permukaan bawah berwarna oranye

halus. Tekstur tubuh buah keras seperti kulit. Jamur tidak memiliki tangkai stipe dan tipe akar semu rhizoid. Tubuh buah berada pada posisi lateral.

Jamur berbentuk setengah lingkaran tidak beraturan atau tubuh buah berbentuk kipas dengan tepi bergelombang dan terdapat zonasi pertumbuhan. Saat sudah dewasa warna jamur menjadi jingga kecokelatan, berzonat, dan tumbuh berjenjang. Pori-porinya berbentuk lingkaran kecil dan berwarna oker pucat.

Habitatnya tumbuh secara berberkoloni. Sering kali dapat ditemui menempel pada batang kayu yang telah mati dan berbagai kayu keras, terutama beech dan oak. Jamur ini dikategorikan sebagai jamur saprotrofik pembusuk putih.

g. *Earliella scabrosa*



Gambar 27. *Earliella scabrosa*

A. Hasil Penelitian

B. Gambar Pembanding<sup>149</sup>

Klasifikasi:

Divisi : Basidiomycota

Kelas : Agaricomycetes

Ordo : Polyporales

Famili : Polyporaceae

Genus : *Earliella*

Spesies: *Earliella scabrosa*

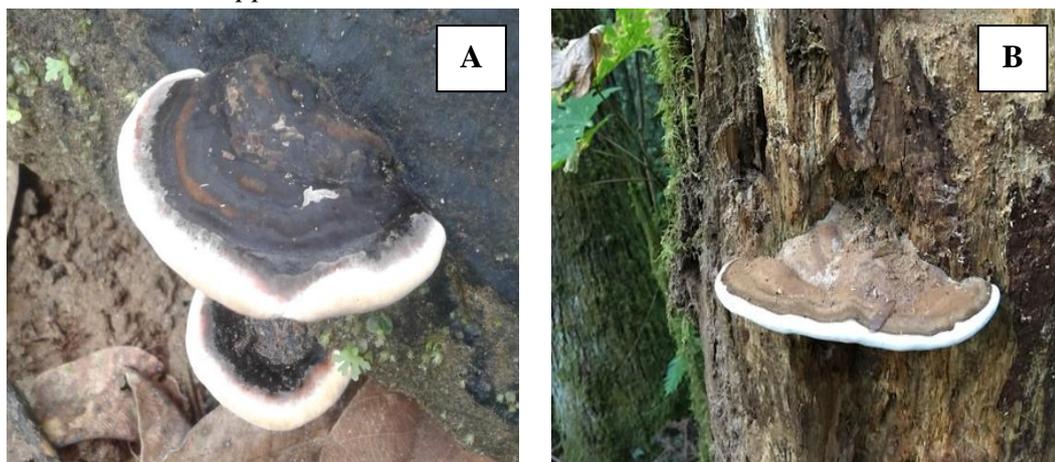
Jamur *Earliella scabrosa* bentuk umum tudung buahnya berbentuk setengah lingkaran (dimidiameter). berwarna coklat kehitaman dan ditepinya berwarna putih (bicolours). Untuk bentuk tepi tudung mendatar (plane) dengan lingkaran tudung dilihat dari permukaan bergelombang.

Permukaan tudung jamur bagian atas berwarna kusam dan bagian bawah

<sup>149</sup> <http://www.natureloveyou.sg/Mushroom/Earliella%20scabrosa/Main2.html> diakses pada tanggal 5 Juli 2021

tudung berupa pori-pori yang halus. Tekstur tubuh jamur keras seperti kayu. Ketika sudah dewasa, jamur ini akan berwarna kehitaman dengan pinggir berwarna putih. Jamur ini tidak memiliki stipe (tangkai), tidak memiliki annulus dan volva. Hidup secara berkelompok dan terkadang tumpang tindih. Berhabitat dapat ditemui di kayu lapuk atau batang kayu mati.

h. *Ganoderma applanatum*



Gambar 28. *Ganoderma applanatum*

A. Hasil Penelitian

B. Gambar Pembandingan<sup>150</sup>

Klasifikasi:

Divisi : Basidiomycota

Kelas : Agaricomycetes

Ordo : Polyporales

Famili : Ganodermataceae

Genus : *Ganoderma*

Spesies: *Ganoderma applanatum*

Jenis jamur *Ganoderma applanatum* identik dengan bentuknya yang besar, keras dan tubuh buah berbentuk kipas. Jamur *Ganoderma applanatum* memiliki tubuh buah berbentuk setengah lingkaran dan bertekstur keras. Tidak bertangkai (*sessil*) sehingga menyerupai bentuk seperti kipas. Karena tidak memiliki tangkai buah (*stipe*) maka tubuh buah melekat pada substratnya. Terdapat zona pertumbuhan (bergaris konsentris). Hal tersebut karena jamur ini memiliki garis-garis yang melingkari tubuhnya (lingkaran tahun) karena usianya dapat mencapai tahunan. Berwarna putih kecoklatan saat masih muda dan setelah dewasa tubuh buahnya keras dan berwarna coklat sampai kehitaman. Pada bagian tepi tubuh berwarna putih dengan permukaan atas keras.

Jamur *Ganoderma applanatum* hidup secara berkoloni atau soliter.

<sup>150</sup> [https://www.inaturalist.org/taxa/1129535-Ganoderma-applanatum/browse\\_photos](https://www.inaturalist.org/taxa/1129535-Ganoderma-applanatum/browse_photos)  
diakses pada tanggal 5 Juli 2021

Biasanya ditemukan pada batang pohon besar, akar-akar pohon yang menonjol ke permukaan, dan pada kayu-kayu yang lapuk. Namun dapat juga dijumpai di batang pohon dan dapat menyebabkan kerusakan serta kematian pada beberapa jenis pohon yang ditumbuhinya.

i. *Pleurotus pulmonaris*



Gambar 29. *Pleurotus pulmonaris*

A. Hasil Penelitian

B. Gambar Pembanding<sup>151</sup>

Klasifikasi:

Divisi : Basidiomycota

Kelas : Agaricomycetes

Ordo : Agaricales

Famili : Pleurotaceae

Genus : Pleurotus

Spesies: *Pleurotus Pulmonarius*

Jamur *Pleurotus pulmonarius* memiliki bentuk tudung seperti payung dengan permukaan tudung halus. Berbentuk ada yang agak cembung, tetapi ada juga yang bentuknya rata atau sedikit cekung. Bentuk tubuh buah nya agak sedikit gemuk dan sedikit segar ketika muda serta permukaannya cukup halus dan berwarna putih. Namun setelah dewasa berwarna cokelat.

Pada jamur muda, permukaannya mengkilat dan berminyak serta berombak. Jamur ini memiliki aroma yang khas dan termasuk dalam golongan jamur yang dapat dikonsumsi masyarakat ketika sudah cukup umur. Jamur ini dapat hidup secara berkoloni dan membentuk rak pada batang kayu mati yang keras atau kayu lapuk. Sering kali jamur ini disebut jamur tiram sejati karena dapat ditemui secara liar dan sekarang dibudidayakan.

<sup>151</sup> <https://healing-mushrooms.net/pleurotus-pulmonarius/> diakses pada tanggal 5 Juli 2021

j. *Schizophyllum commune*Gambar 30. *Schizophyllum commune*

A. Hasil Penelitian

B. Gambar Pemandangan<sup>152</sup>

## Klasifikasi:

Divisi : Basidiomycota

Kelas : Agaricomycetes

Ordo : Agaricales

Famili : Schizophyllaceae

Genus : Schizophyllum

Spesies: *Schizophyllum commune*

Jamur *Schizophyllum commune* memiliki nama daerah dengan sebutan *Kulat Kriket* atau *Kulat Kritip* (Dayak). Jamur *Schizophyllum commune* memiliki tubuh buah seperti kipas, berdaging dan elastis. Memiliki warna abu-abu dengan permukaan tudung berbulu panjang dan bagian tepinya terbelah. Bentuk bilah bercabang ketepi dan letak tubuh buah *pileus* pada posisi *sessile*. Permukaan jamur pada bagian atas kasar berserabut lunak dan permukaan bawah seperti gabus serta tepi tubuh buah berserabut. Tangkai tubuh buah *stipe* pendek, bersisik *reticulated* berwarna kuning dan tipe akar semu.

Jamur *Schizophyllum commune* dapat ditemui secara berkoloni di tempat lembab. Habitat jamur *Schizophyllum commune* di kayu-kayu lapuk dan kayu mati. Jamur ini sering dimanfaatkan masyarakat karena dapat di konsumsi.

<sup>152</sup> <https://stricollections.org/portal/taxa/index.php?tid=80900&taxauthid=1&clid=0>  
diakses pada tanggal 5 Juli 2021

k. *Parasola auricoma*Gambar 31. *Parasola auricoma*

A. Hasil Penelitian

B. Gambar Pemandangan<sup>153</sup>

## Klasifikasi:

Divisi : Basidiomycota

Kelas : Agaricomycetes

Ordo : Agaricales

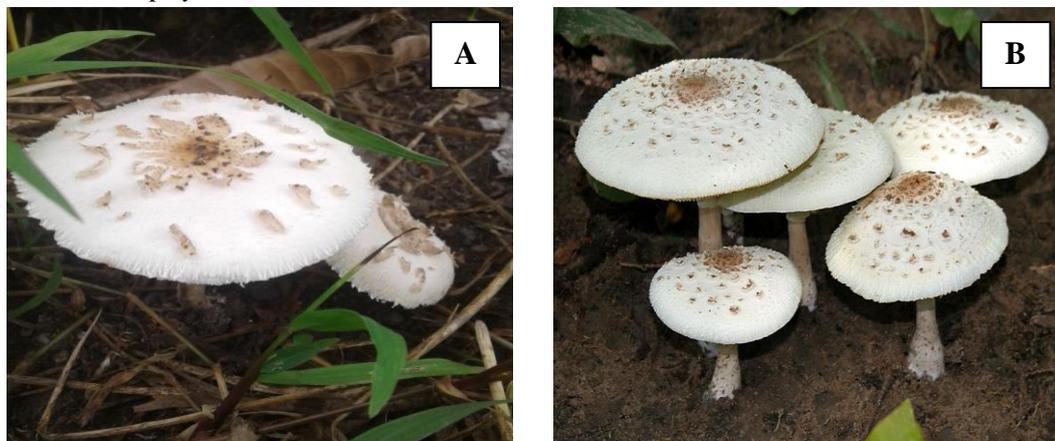
Famili : Psathyrellaceae

Genus : *Parasola*Spesies: *Parasola auricoma*

Jamur *Parasola auricoma* memiliki nama persamaan *Coprinus auricomus* Patouillard. Jamur ini memiliki tudung berbentuk kerucut hingga cembung-umbonat pada saat dewasa. Tepi lurik pada awalnya dan permukaan lembab berhigrofan. Pada saat muda, jamur ini berwarna coklat pada bagian tudungnya dan tubuh buah berwarna abu-abu. Selain itu, jamur ini tidak memiliki sisa-sisa tudung berbulu atau bersisik. Saat sudah dewasa, tudung mengembangkan garis-garis keabu-abuan seperti payung, area tengahnya tetap halus dan berwarna coklat oranye.

Jamur ini berdaging sangat tipis sehingga mudah rusak dengan cepat. Lamela yang teratur serta memiliki batang yang ramping. Hidup secara berkoloni dan tersebar pada tempat yang lembab. Memiliki wilayah penyebaran di Amerika Utara. Habitat hidupnya sering dijumpai di serpihan kayu, daun, atau serasah dengan area berumput terbuka.

<sup>153</sup> [https://www.mushroomexpert.com/parasola\\_auricoma.html](https://www.mushroomexpert.com/parasola_auricoma.html) diakses pada tanggal 5 Juli 2021

1. *Chlorophyllum brunneum*Gambar 32. *Chlorophyllum brunneum*

A. Hasil Penelitian

B. Gambar Pemandangan<sup>154</sup>

Klasifikasi:

Divisi : Basidiomycota

Kelas : Agaricomycetes

Ordo : Agaricales

Famili : Agaricaceae

Genus : *Chlorophyllum*Spesies: *Chlorophyllum brunneum*

Jamur dengan nama lengkap *Chlorophyllum brunneum* (Farlow & Burt) atau yang dikenal dengan nama umumnya *Shaggy Parasol*. Jamur ini memiliki nama persamaan seperti *Macrolepiota rhacodes* var. *hortensis* dan *Lepiota brunnea* Farl. & Burt. Jamur yang mencolok dengan sisik coklat tebal dan tonjolan pada topi putih berdaging. Stipenya ramping, tetapi bulat di dasarnya. Jamur ini berwarna seragam dan tidak memiliki pola. Memiliki bau menyengat ketika dipotong. Tudung berbentuk telur saat muda dan menjadi lebih lebar dan rata saat dewasa.

Jamur ini ditemui tumbuh sendiri, tersebar, atau berkelompok di tempat yang lembab. Habitat tumbuh di area budidaya baik di kebun, halaman rumput, dan bawah tanaman, tempat sampah atau dipekarangan rumah. Jamur ini lebih menyukai tanah yang ditumbuk dengan baik, sehingga cenderung muncul di tumpukan kompos dan di taman atau hamparan bunga.

<sup>154</sup>[https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Chlorophyllum\\_brunneum\\_\(Shaggy\\_Parasol\).jpg](https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Chlorophyllum_brunneum_(Shaggy_Parasol).jpg) diakses pada tanggal 5 Juli 2021

m. *Auricularia auricula-judae*Gambar 33. *Auricularia auricula-judae*

A. Hasil Penelitian

B. Gambar Pemandangan<sup>155</sup>

## Klasifikasi:

Divisi : Basidiomycota

Kelas : Agaricomycetes

Ordo : Auriculariales

Famili : Auriculariaceae

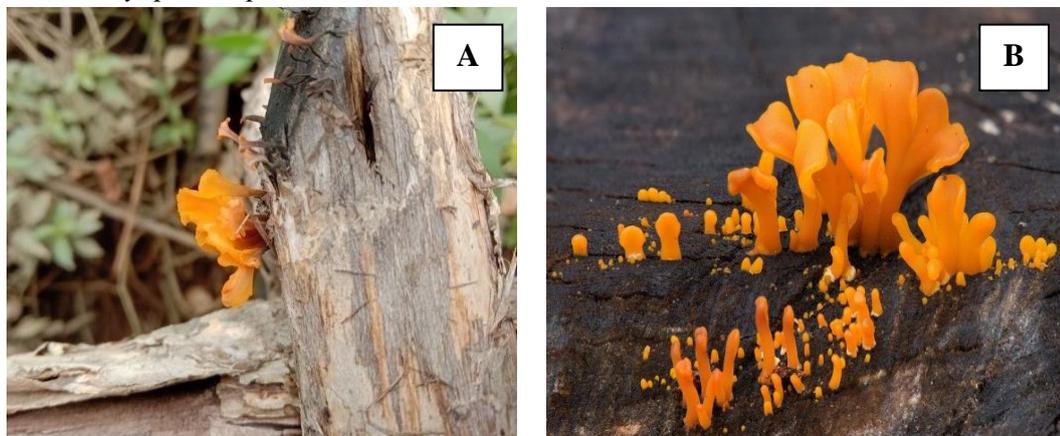
Genus : Auricularia

Spesies: *Auricularia auricula-judae*

Jamur *Auricularia auricula-judae* atau sering disebut *Auricularia auricula* memiliki nama perubahan seperti *Auricularia americana* pada tahun 2019. Jamur ini berbentuk unik seperti telinga manusia yang lekukan keriputnya seperti telinga yang kedinginan. Sehingga disebut dengan jamur kuping. Tubuh buah kenyal seperti gelatin atau jeli. permukaan belekuk-lekuk dan licin dengan tepi tubuh buah yang licin smooth dan berbentuk cekung seperti kuping. Memiliki satu perlekatan dengan tipe akar semu rhizoid. Letak tubuh buah pileus pada posisi lateral. Tekstur tipis berdaging dan kenyal. Tubuh buah jamur berwarna coklat muda ketika muda dan coklat tua di saat matang, bagian luar tubuh buah halus dan bagian dalamnya licin dan berkerut.

Jamur ini tumbuh secara berkoloni dan tersebar pada tempat lembab. Habitat sering ditemui pada kayu lapuk atau kayu mati. Jamur ini sering dimanfaatkan masyarakat dengan dikonsumsi. apabila diamati banyak dihindangi oleh laron laron kecil.

<sup>155</sup> <https://inaturalist.laji.fi/taxa/50813-Auricularia-auricula-judae> diakses pada tanggal 5 Juli 2021

n. *Dacryopinax spathularia*Gambar 34. *Dacryopinax spathularia*

A. Hasil Penelitian

B. Gambar Pembanding<sup>156</sup>

## Klasifikasi:

Divisi : Basidiomycota

Kelas : Dacrymycetes

Ordo : Dacrymycetales

Famili : Dacrymycetaceae

Genus : *Dacryopinax*Spesies: *Dacryopinax spathularia*

*Dacryopinax spathularia* atau nama perubahannya *Dacryopinax elegans* adalah jamur jeli saprotrofik yang memiliki tubuh buah berbentuk seperti kipas pipih atau spatula. Dalam keluarga Dacrymycetaceae dari ordo Dacrymycetales memiliki bentuk tubuh seperti garpu tala. Bentuk yang sangat unik tersebut membuat jamur *Dacryopinax spathularia* sangat mudah dikenali apabila tumbuh di sekitar lingkungan dan berukuran kecil.

Tubuh buah seperti agar-agar atau jeli. Berwarna oranye kuning cerah saat muda dan kemudian menjadi lebih oranye-merah saat dewasa. Batang bulat lebih gelap. Tekstur permukaan halus dan kenyal, pada saat tua jamur ini akan sangat mudah hancur. Hal ini dapat dimakan dan dimakan di Cina, Asia Tenggara dan Hawaii. Itu

Jenis jamur ini bersifat saprotrofit dengan hidup menempel langsung pada substrat nya. Jamur ini biasanya hidup dalam kelompok yang cukup besar. Habitat jamur *Dacryopinax spathularia* biasanya ditemukan pada kayu yang lapuk/mati. Jika kondisi tidak memungkinkan kondisi lingkungan yang kering maka jamur *Dacryopinax spathularia* akan mati.

<sup>156</sup> <https://id.pinterest.com/pin/666040232380534999/> diakses pada tanggal 5 Juli 2021

o. *Cookeina sulcipes*Gambar 35. *Cookeina sulcipes*

A. Hasil Penelitian

B. Gambar Pemandangan<sup>157</sup>

## Klasifikasi:

Divisi : Ascomycota

Kelas : Pezizomycetes

Ordo : Pezizales

Famili : Sarcoscyphaceae

Genus : *Cookeina*Spesies: *Cookeina sulcipes*

Jamur *Cookeina sulcipes* merupakan jamur yang tergolong ke dalam famili Sarcoscyphaceae yang merupakan anggota dari ordo Pezizales. Jamur *Cookeina sulcipes* memiliki bentuk tubuh buah seperti cangkir atau mangkuk atau corong. Jamur ini berwarna cerah seperti merah muda sampai merah. Terdapat proyeksi seperti rambut melingkari tepi tutup terbalik. Hal ini ditemui pada sekeliling bagian atas tudung ditemukan adanya bulu-bulu halus. Jamur *Cookeina sulcipes* memiliki permukaan tudung yang licin dan halus di bagian dalam. Studi menunjukkan jumlah air hujan yang ditahan oleh cangkir ini mempengaruhi kapan spora akan dilepaskan.

Tumbuh jamur ini secara berkelompok dan tersebar. Sering ditemukan di daerah tropis dan subtropis hutan pada kayu mati yang membusuk di lantai hutan tropis. Tubuh buahnya berkembang pada kayu mati atau tua, seperti kulit pohon, cabang, dan ranting. Sehingga ordo ini dikenal memiliki anggota yang hidup sebagai saprofit pada kayu mati, tanah atau serasah.

<sup>157</sup> <https://www.treknature.com/gallery/photo119300.htm> diakses pada tanggal 5 Juli 2021

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Nurdin, dkk. 2019. Jamur Basidiomycota Di Kawasan Wisata Alam Pucok Krueng Raba Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Biotik*. 7 (2): 155-162.
- BAPPEDA Pemerintah Kabupaten Kapuas. 2014. Peta Administrasi Kabupaten Kapuas. Dalam *Google Chrome*. Diakses melalui <http://org.kapuaskab.go.id/category/tatalaksana/> pada tanggal 23 Juni 2021.
- BMKG, "Prakiraan Cuaca Kalimantan Tengah" dalam *BMKG Kantor Pusat*, 11 November 2020.
- Campbell, *Biologi Edisi Kedelapan Jilid 2*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Campbell, *Intisari Biologi Edisi Ke 6*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Darwis, Welly, dkk. 2009. Identifikasi Jamur Trcholomataceae Dari Hutan dan Sekitar Pajar Bulan. *Jurnal Gradien MIPA*. 1 (6): 1-6.
- Darwis, Welly, dkk. 2011. Determinasi Jamur Lycoperdales Yang Terdapat Di Desa Pajar Bulan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Konservasi Hayati*. 7 (1): 6-12.
- Darwis, Welly, dkk. 2011. Inventarisasi Jamur Yang Dapat Dikonsumsi Dan Beracun Yang Terdapat Di Hutan Dan Sekitar Desa Tanjung Kemuning Kaur Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Konservasi Hayati*. 7 (1): 1-8.
- Gandjar, Indrawati, dkk., *Mikologi Dasar dan Terapan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.
- Hasanuddin & Mulyadi, *Botani Tumbuhan Rendah*, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2013.
- <http://news.unair.ac.id/2020/02/19/peran-ganoderma-lucidum-sebagai-solusi-perlindungan-dan-kesehatan-hepar/> diakses melalui Google Chrome pada tanggal 21 Juni 2021.
- <http://www.galeripustaka.com/2013/09/klasifikasi-dan-siklus-reproduksi-jamur.html> diakses melalui Google Chrome pada tanggal 21 Juni 2021.
- <http://www.galeripustaka.com/2013/09/klasifikasi-dan-siklus-reproduksi-jamur.html> diakses melalui Google Chrome pada tanggal 21 Juni 2021.
- <https://agrotek.id/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-jamur-tiram/> diakses melalui Google Chrome pada tanggal 21 Juni 2021.

<https://docplayer.info/48526263-Tinjauan-pustaka-eksplorasi-jamur-eksplorasi-adalah-kegiatan-pelacakan-atau-penjelajahan-guna-mencari.html> diakses melalui Google Chrome pada tanggal 21 Juni 2021.

<https://indonesia.go.id/kategori/kuliner/954/jamur-tudung-pengantin-2019> diakses melalui Google Chrome pada tanggal 21 Juni 2021.

[https://ms.mihalicdictionary.org/wiki/psathyrella\\_corrugis](https://ms.mihalicdictionary.org/wiki/psathyrella_corrugis) diakses *Google Chrome* pada tanggal 20 Juni 2021.

<https://orgomedia.com/ini-manfaat-jamur-kriket-yang-wajib-diketahui/> diakses *Google Chrome* pada tanggal 23 Juni 2021.

[https://sv.linkfang.org/wiki/Psathyrella\\_gracilis](https://sv.linkfang.org/wiki/Psathyrella_gracilis) diakses *Google Chrome* pada tanggal 19 Juni 2021.

<https://ultimate-mushroom.com/edible/178-trametes-gibbosa.html> diakses *Google Chrome* pada tanggal 19 Juni 2021.

<https://ultimate-mushroom.com/poisonous/177-trametes-ochracea.html> diakses *Google Chrome* pada tanggal 19 Juni 2021.

<https://www.bacamedi.com/pengenalan-struktur-jamur-makroskopis-mikroskopis/> diakses melalui Google Chrome pada tanggal 21 Juni 2021.

<https://www.dosenpendidikan.co.id/ciri-ciri-jamur/> diakses melalui Google Chrome pada tanggal 21 Juni 2021.

<https://www.fungikingdom.net/articles-about-fungi-by/new-names-for-fungi-2019>

<https://www.fungikingdom.net/fungi---descriptions/basidiomycota/polyporales-order/ganodermataceae-family/ganoderma-applanatum.html> diakses *Google Chrome* pada tanggal 23 Juni 2021.

<https://www.fungikingdom.net/fungi-photos--descriptions/basidiomycota/agaricales-order-2/psathyrellaceae-family/patparasola-auricoma-pat.html> diakses *Google Chrome* pada tanggal 23 Juni 2021.

<https://www.gbif.org/species/2548374> diakses *Google Chrome* pada tanggal 19 Juni 2021.

<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-thallophyta/> diakses melalui Google Chrome pada tanggal 21 Juni 2021.

[https://www.messiah.edu/Oakes/fungi\\_on\\_wood/bird%27s%20nest%20fungi/species%20pages/Cyathus%20striatus.htm](https://www.messiah.edu/Oakes/fungi_on_wood/bird%27s%20nest%20fungi/species%20pages/Cyathus%20striatus.htm) diakses melalui Google Chrome pada tanggal 21 Juni 2021.

[https://www.mykoweb.com/CAF/species/Parasola\\_auricoma.html](https://www.mykoweb.com/CAF/species/Parasola_auricoma.html) diakses *Google Chrome* pada tanggal 20 Juni 2021.

[https://www.mykoweb.com/CAF/species/Psathyrella\\_corrugis.html](https://www.mykoweb.com/CAF/species/Psathyrella_corrugis.html) diakses *Google Chrome* pada tanggal 19 Juni 2021.

<https://www.skokul.com/1593/urutan-siklus-reproduksi-pada-ascomycota/> diakses melalui Google Chrome pada tanggal 21 Juni 2021.

<https://www.wildfooduk.com/mushroom-guide/wood-ears/> diakses melalui Google Chrome pada tanggal 21 Juni 2021.

Kuo, M. 2010. *Pycnoporus cinnabarinus*. Dalam *Google Chrome* dari situs Web MushroomExpert. Com. Diakses melalui [http://www.mushroomexpert.com/pycnoporus\\_cinnabarinus.html](http://www.mushroomexpert.com/pycnoporus_cinnabarinus.html)

Kuo, M. 2010. *Trametes hirsuta*. Dalam *Google Chrome* dari situs Web MushroomExpert. Com. Diakses melalui [http://www.mushroomexpert.com/trametes\\_hirsuta.html](http://www.mushroomexpert.com/trametes_hirsuta.html)

Kuo, M. 2011. *Lingga indusiatus*. Dalam *Google Chrome* dari situs Web MushroomExpert. Com. Diakses melalui [http://www.mushroomexpert.com/phallus\\_indusiatus.html](http://www.mushroomexpert.com/phallus_indusiatus.html)

Kuo, M. 2011. *Parasola auricoma*. Dalam *Google Chrome* dari situs Web MushroomExpert. Com. Diakses melalui [http://www.mushroomexpert.com/parasola\\_auricoma.html](http://www.mushroomexpert.com/parasola_auricoma.html)

Kuo, M. 2011. *Lingga indusiatus*. Dalam *Google Chrome* dari situs Web MushroomExpert. Com. Diakses melalui [http://www.mushroomexpert.com/phallus\\_indusiatus.htm](http://www.mushroomexpert.com/phallus_indusiatus.htm)

Kuo, M. 2015. *Chlorophyllum brunneum*. Dalam *Google Chrome* dari situs Web MushroomExpert. Com. Diakses melalui [http://www.mushroomexpert.com/chlorophyllum\\_brunneum.html](http://www.mushroomexpert.com/chlorophyllum_brunneum.html)

Kuo, M. 2017. *Pleurotus pulmonarius*. Dalam *Google Chrome* dari situs Web MushroomExpert. Com. Diakses melalui [http://www.mushroomexpert.com/pleurotus\\_pulmonarius.html](http://www.mushroomexpert.com/pleurotus_pulmonarius.html)

Kuo, M. 2018. *Auricularia "americana"*. Dalam *Google Chrome* dari situs Web MushroomExpert. Com. Diakses melalui

[http://www.mushroomexpert.com/auricularia\\_ americana.html](http://www.mushroomexpert.com/auricularia_ americana.html)

Kuo, M. 2018. *Ganoderma applanatum*. Dalam *Google Chrome* dari situs Web MushroomExpert. Com. Diakses melalui [http://www.mushroomexpert.com/ganoderma\\_applanatum.html](http://www.mushroomexpert.com/ganoderma_applanatum.html)

Odum, *Dasar-Dasar Ekologi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992.

Pratama, Candra, dkk, *Ragam Jamur Makroskopis di Taman Buah Lokal Mekar Lestari*, Banjarmasin: Ruang Karya, 2020.

Ristiyani Enti, "Keanekaragaman Jenis Jamur Makroskopis *Ascomycota* Pada Hutan Penelitian Dan Pendidikan Universitas Jambi Di Hutan Harapan Kabupaten Batanghari Sebagai Bahan Pengayaan Praktikum Mikologi", Januari 2018.

Rittner, Don & Timothy L, *Encyclopedia of Biology*, New York: Facts On File Library of Congress Cataloging in Publication Data, 2004.

Sastrahidayat, Ika Rochjatun, *Mikologi Ilmu Jamur*, Malang: Universitas Brawijaya Press, 2011.

Starr, Cecie, dkk., *Biologi Edisi 12 Kesatuan & Keragaman Makhluk Hidup*, Jakarta: Salemba Teknika, 2011.

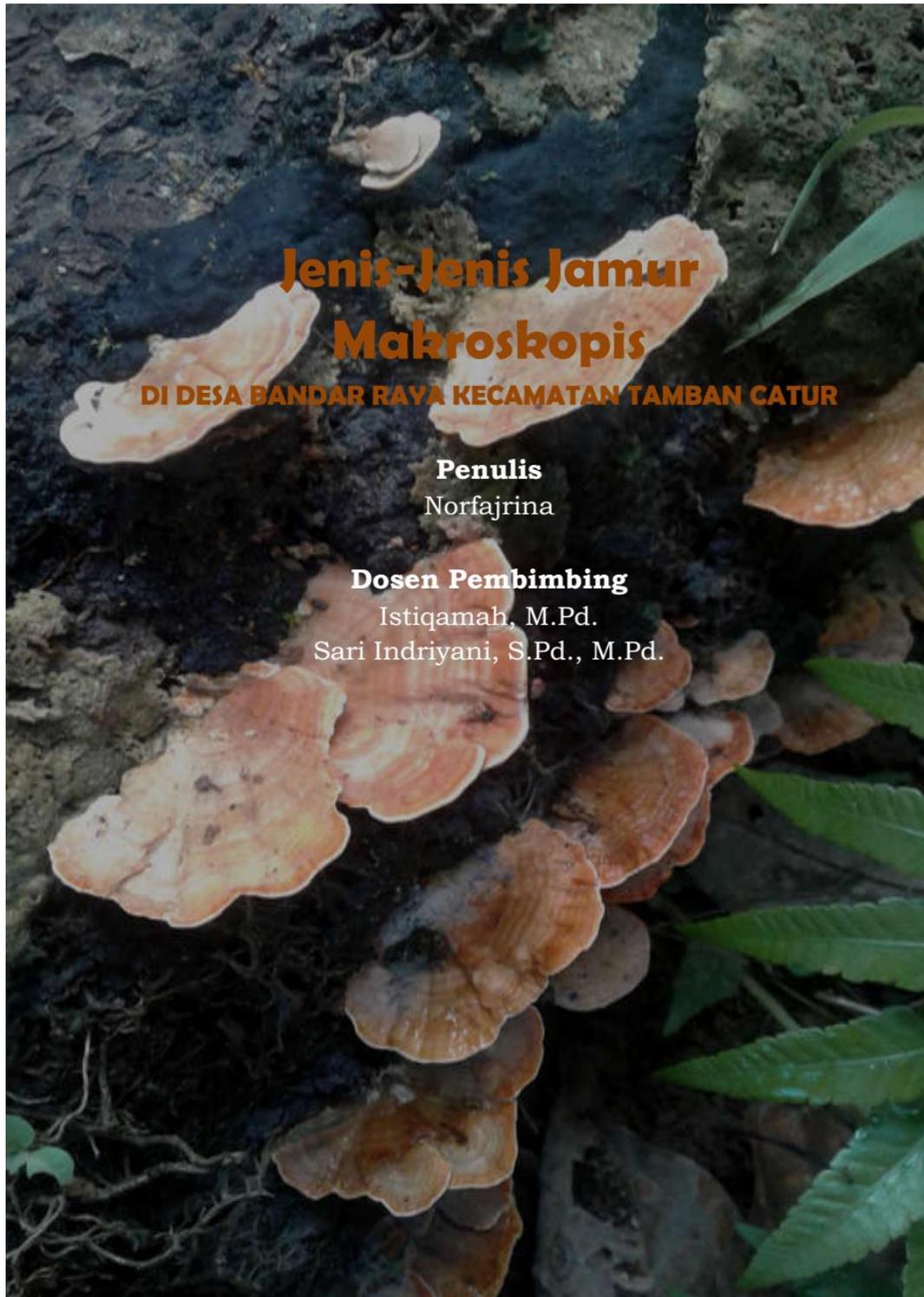
Suryani, Titik & Rizqi Istiqomah. 2018. Studi Keanekaragaman Jamur Kayu Makroskopis di Edupark Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Proceeding Biology Education Conference*. 15 (1): 697-703.

Tjitrosoepomo, Gembong, *Taksonomi Tumbuhan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2013.

Wahyudi, Tri Roh, dkk. 2016. Keanekaragaman Jamur Basidiomycota Di Hutan Tropis Dataran Rendah Sumatera, Indonesia (Studi Kasus Di Arboretum Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru) *Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan*. 11 (2): 98-111.

Lampiran XIX. Modul Jenis-Jenis Jamur Makroskopis di Desa Bandar Raya  
Kecamatan Tamban Catur





# **Jenis-Jenis Jamur Makroskopis**

**DI DESA BANDAR RAYA KECAMATAN TAMBAN CATUR**

**Penulis**  
Norfajrina

**Dosen Pembimbing**  
Istiqamah, M.Pd.  
Sari Indriyani, S.Pd., M.Pd.

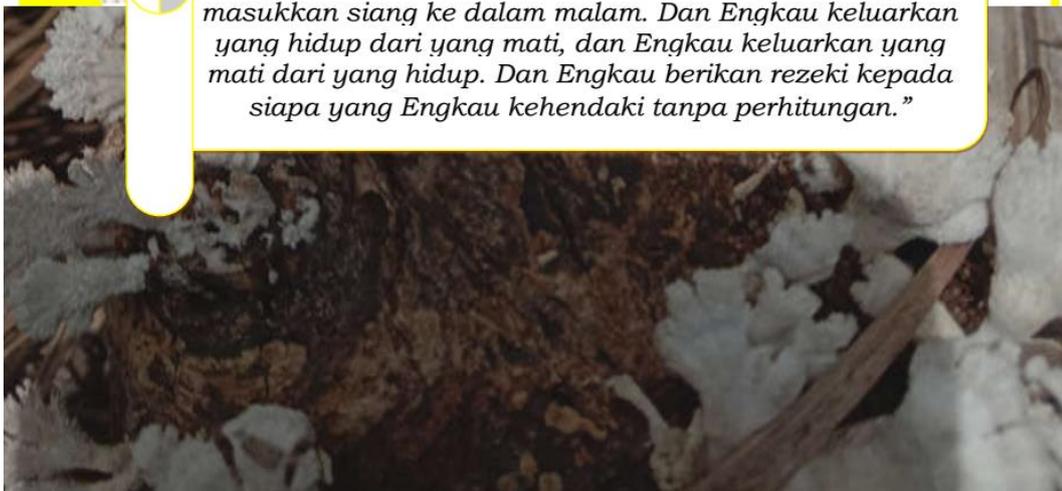


## Al-Qur'an Surah Al Imran Ayat 27

تُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُؤَلِّجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ ۖ وَتُخْرِجُ  
الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَتُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ ۖ وَتَرْزُقُ مَنْ  
تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ (٢٧)



“Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Dan Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. Dan Engkau berikan rezeki kepada siapa yang Engkau kehendaki tanpa perhitungan.”



## **KATA PENGANTAR**

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan modul dengan judul Jamur Makroskopis Untuk Memenuhi Tugas Akhir Kuliah sebagai syarat terakhir dalam menyelesaikan skripsi. Shalawat serta salam tak lupa dihatirkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta sahabat, kerabat juga pengikut beliau hingga akhir zaman.

Pembuatan modul ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat. Oleh sebab itu, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, khususnya kepada:

1. Ayahanda Hasan Basri, Kakak, Adik dan Keponakan yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam pembuatan modul ini.
2. Ibu Istiqamah, M.Pd. dan Ibu Sari Indriyani, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang menyemangati dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan modul ini.
3. Para dosen dan seluruh keluarga besar Tadris Biologi yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis.
4. Kepala Desa Bandar Raya, Bapak Sari'i, S.Pd.I. beserta jajarannya yang telah membantu dalam proses riset penelitian penulis mengenai Jamur Makroskopis.
5. Teman-teman, sahabat, dan seluruh pihak yang telah memberikan dukungannya, bantuan serta menyemangati penulis dalam menyelesaikan modul ini untuk memenuhi tugas akhir kuliah yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas semua bantuan dan partisipasi semua pihak yang disebutkan, penulis do'akan semoga Allah SWT dapat memberikan ganjaran yang berlipat ganda.

Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila didalam modul ini terdapat cukup banyak kesalahan maupun kekurangannya, baik penulisan maupun isi. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran kepada para pembaca guna dapat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan modul ini. Meskipun pada dasarnya tidak ada yang sempurna di dunia ini, kecuali kesempurnaan milik Allah SWT.

Semoga modul ini bisa bermanfaat bagi kita semua, khususnya dalam mengevaluasi kegiatan yang telah penulis jalani untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Banjarmasin, 21 Mei 2021

Penulis,



Notrajina



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
DALIL AI-QUR'AN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
TINJAUAN MATA KULIAH .....	1
PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL .....	2
DESKRIPSI WILAYAH .....	3
DESKRIPSI JAMUR MAKROSKOPIS .....	4
KLASIFIKASI JAMUR MAKROSKOPIS .....	6
CIRI MORFOLOGI JAMUR MAKROSKOPIS .....	10
JENIS-JENIS JAMUR MAKROSKOPIS DI DESA BANDAR RAYA KECAMATAN TAMBAN CATUR .....	22
RANGKUMAN .....	51
UJI KOMPETENSI .....	53
KUNCI JAWABAN DAN PENILAIAN .....	57
GLOSSARIUM .....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	60
BIODATA PENULIS .....	64



## TINJAUAN MATA KULIAH



Gambar 1. Botani Tumbuhan Rendah

Sumber: dunia-mulyadi.com, 2017.

Botani Tumbuhan Rendah (BTR) adalah salah satu cabang ilmu biologi yang mempelajari tentang tumbuhan tingkat rendah. Salah satu yaitu divisi *Thallophyta*. Divisi *Thallophyta* dibedakan berdasarkan cara hidup, terbagi menjadi dalam 3 anak divisi yaitu ganggang (*Algae*), cendawan/jamur (*Fungi*), dan lumut kerak (*Lichenes*).

BTR menjadi salah satu mata kuliah yang ada diperguruan tinggi UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Tadris (Pendidikan) Biologi pada semester IV (Empat) dengan bobot 1 SKS. Mata kuliah ini mempelajari tentang definisi ilmu botani, ruang lingkup botani dan ilmu lainnya yang berkaitan dengan botani, sel, definisi taksonomi tumbuhan rendah, tujuan taksonomi, identifikasi, serta pengklasifikasian. Tujuan pembelajaran yaitu dapat menjelaskan, memahami, menyebutkan, mengidentifikasi, mengamati, dan mendeskripsikan dengan benar dan efektif mengenai teori-teori di mata kuliah tersebut.



### TAHUKAH KAMU ?

Tumbuhan tingkat rendah adalah tumbuhan yang sulit dibedakan antara akar, batang dan daun. Perkembangbiakan secara vegetatif dan generatif. Tumbuhan tersebut ada:

1. Tumbuhan belah (*Schizophyta*)
2. Tumbuhan talus (*Thallophyta*)
3. Tumbuhan lumut (*Bryophyta*)
4. Tumbuhan paku (*Pteridophyta*)



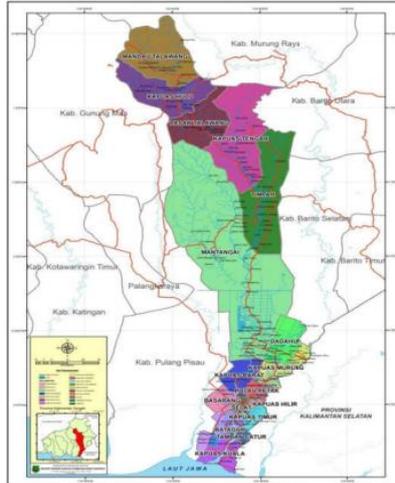
## **PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL**

Supaya anda berhasil mencapai kompetensi maka ikuti petunjuk langkah langkah yang harus anda lakukan selama mempelajari modul ini :

1. Baca doa terlebih dahulu menurut keyakinan masing-masing agar dapat mempermudah memahami materi.
2. Baca dan pahami materi yang ada dalam modul ini dengan baik, jika menemukan kesulitan, anda dapat mendiskusikannya dengan teman-teman dan apabila belum terpecahkan. Sebaiknya tanyakan secara langsung kepada dosen yang bersangkutan.
3. Modul ini dilengkapi dengan glosarium, jadi apabila dalam mempelajari modul menemukan beberapa kata sulit, anda dapat mencari makna kata tersebut dalam glosarium.
4. Rangkuman materi akan mempermudah anda untuk menemukan poin penting materi dan menyimpulkan materi dalam setiap kegiatan belajar.
5. Kerjakan secara mandiri setiap soal latihan dalam setiap kegiatan belajar dan uji kompetensi guna evaluasi keberhasilan belajar anda.
6. Periksa hasil pekerjaan anda dengan kunci jawaban dalam modul ini. Apabila hasil pekerjaan anda belum tuntas, maka pelajari kembali materi yang berkaitan dengan hal tersebut dan perbaiki kesalahan anda. Khusus untuk jawaban soal latihan dapat anda koreksi bersama-sama dengan dosen yang bersangkutan pada pertemuan selanjutnya. Adapun hasil soal evaluasi bila mencapai 75 % benar maka kalian dapat melanjutkan kegiatan belajar selanjutnya.



## DESKRIPSI WILAYAH



Gambar 2. Peta Kabupaten Kapuas  
Sumber: BAPPEDA Pemerintah Kabupaten Kapuas, 2014.

Jenis jamur makroskopis banyak ditemukan di Desa Bandar Raya dengan habitat di atas tanah, serasah, bahkan di kayu pelapukan dan pohon mati. Hal yang mempengaruhi banyaknya jamur makroskopis yaitu faktor lingkungan yang mendukung. Karena cuaca di Kalimantan Tengah khususnya Kabupaten Kapuas dan sekitarnya memiliki prakiraan cuaca hujan ringan. Suhu saat di musim penghujan sekitar 24-34 °C dan kelembaban 60-100 %. Selain banyak ditemui, ternyata dicari masyarakat karena tingginya tingkat konsumsi masyarakat akan jamur khususnya jamur kayu, jamur *Kerikit* atau jamur *Kritip* dan jamur *Bantilung*.

Desa Bandar Raya merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. Desa Bandar Raya memiliki luas daerah 1.340 Ha dengan lahan sebagian besar adalah persawahan dan perkebunan. Batas Desa Bandar Raya sebelah utara berbatasan dengan Sei Jangkit. Sebelah selatan berbatasan dengan Tamban Jaya. Sebelah barat berbatasan dengan Bandar Mekar. Sedangkan sebelah timur berbatasan dengan Warnasari.



Gambar 3. Peta Wilayah Desa Bandar Raya  
Sumber: Google Maps, 2020.



## DESKRIPSI JAMUR MAKROSKOPIS

Jamur makroskopis merupakan jamur yang dapat dilihat langsung dan dapat dipetik oleh tangan. Jamur makroskopis memiliki tubuh buah yang didalamnya terdapat hifa yang saling menjalin dan membuat jamur mampu menguraikan bahan organik. Jamur didalam proses alam memegang peranan penting sebagai dekomposer dalam mengurai sisa-sisa organisme yang telah mati. Hal tersebut karena jamur tidak memiliki klorofil dan bersifat eukariotik heterotrof.



Gambar 4. Jamur Makroskopis

Sumber: pengajar.co.id, 2018.



### TAHUKAH KAMU ?

Jamur makroskopis memiliki tubuh buah yang khas mulai dari akar, batang dan tudung. Karena itu banyak dijumpai berbentuk seperti payung, kuping, mangkuk ataupun setengah lingkaran. Tubuh buah jamur makroskopis berwarna mencolok seperti merah cerah, coklat cerah, jingga, putih, abu-abu, kuning bahkan berwarna hitam. Jamur hidup dikondisi lingkungan yang memiliki kurang cahaya matahari karena jamur merupakan jenis tumbuhan yang bersifat fototropisme negatif yang tidak menyukai cahaya. Selain itu jamur terdiri atas hifa yang saling menjalin dan membuat jamur mampu menguraikan bahan organik seperti selulosa, hemi selulosa, lignin, protein, dan senyawa pati di sekitar tempat tumbuhnya untuk mendapatkan makanan. Proses mendapatkan makanan disebut proses absorpsi. Sifatnya tersebut menjadikan jamur memiliki kingdom berbeda dalam sistem klasifikasi karena keunikannya yang tumbuh dan tergantung kepada makhluk hidup lain, baik yang masih hidup maupun yang telah mati. Ilmu yang mempelajari tentang jamur disebut dengan mikologi yang berasal dari bahasa Yunani yaitu *mykes* (jamur) dan *logos* (ilmu).

Jamur dapat ditemukan pada tempat-tempat kelembaban yang tinggi dan beberapa substrat yaitu pada serasah atau tanah, kayu lapuk, jasad makhluk hidup yang telah mati, pohon yang hidup dan bahkan dikotoran hewan. Jamur dapat tumbuh baik didaerah beriklim dingin maupun panas dengan suhu optimum antara 20 °C-30 °C dan suhu maksimal 30 °C-40 °C. Sedangkan jamur yang tumbuh umumnya pada kisaran pH 4-9 dan optimumnya pada pH 5-6. Karena konsentrasi pH pada substrat bisa mempengaruhi pertumbuhan meskipun tidak secara langsung tetapi berpengaruh terhadap ketersediaan nutrisi yang dibutuhkan atau beraksi langsung pada permukaan sel. Hal ini memungkinkan nutrisi yang diperlukan jamur untuk tumbuh dengan baik cukup tersedia.





## KLASIFIKASI JAMUR MAKROSKOPIS

Klasifikasi merupakan pengelompokan berdasarkan kekerabatan yang dimiliki oleh jamur. Jamur makroskopis dibedakan atas tipe spora, morfologi hifa, dan siklus seksualnya. Jamur makroskopis terbagi menjadi dua divisi yaitu divisi *Ascomycota* dan divisi *Basidiomycota*. Tapi jamur makroskopis yang banyak dan sering dijumpai adalah *Basidiomycota*.

### A. *Ascomycota*

Karakteristik yang membedakan *Ascomycota* dengan yang lain sebagai berikut:

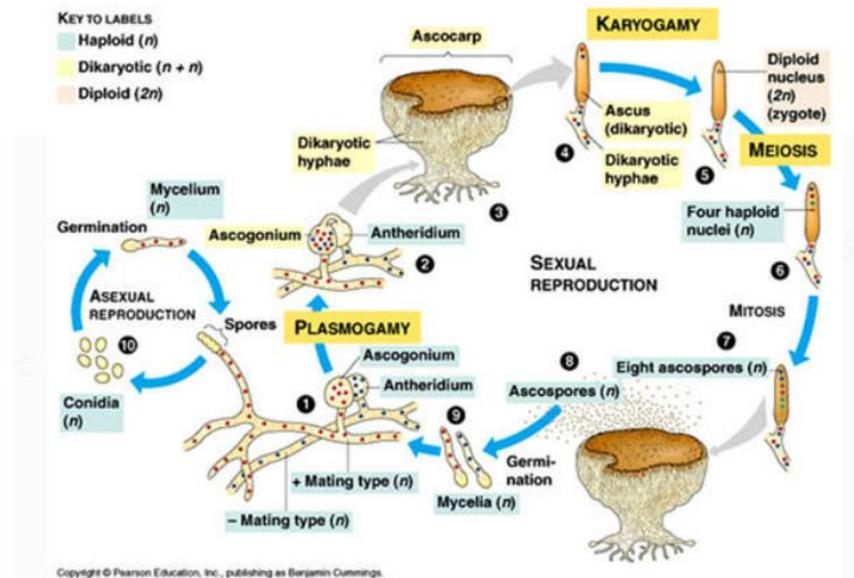
1. Menghasilkan askospora sebagai hasil reproduksi seksual yang dihasilkan oleh askus.
2. Askus memiliki bentuk struktur seperti kantong.
3. Beberapa jenis *Ascomycota* hifanya bercabang membentuk miselium dan tersusun kompak menjadi tubuh buah makroskopis askokarp.
4. Bentuk askokarp bervariasi antara lain, bentuk botol, bola dan mangkuk.
5. Askokarp di dalamnya terdapat banyak askus yang di dalamnya terdapat banyak spora.

Reproduksi aseksual pada *Ascomycota* secara uniseluler dengan membentuk tunas. Pembentukan tunas diawali dengan dinding sel menonjol keluar membentuk tunas kecil. Nukleus didalam sel induk membelah dan salah satu nukleus bergerak ke dalam sel tunas. Sel tunas kemudian memisahkan diri dari sel induk untuk membentuk individu baru. Kadang tunas hanya melekat pada induk membentuk pseudohifa.

### TAHUKAH KAMU ?

Jamur berdasarkan morfologi dibedakan menjadi jamur mikroskopis dan jamur makroskopis. Jamur mikroskopis merupakan jamur yang berukuran sangat kecil. Sehingga untuk melihat struktur jamur ini secara jelas hanya dapat dilakukan dengan alat bantu berupa mikroskop. Sedangkan jamur makroskopis adalah jamur yang dapat dilihat karena ukurannya relatif besar, dapat dipegang atau dipetik dengan tangan, dan bentuknya mencolok.





Gambar 6. Reproduksi Jamur Ascomycota

Sumber: skokul.com, 2017.

Sedangkan reproduksi aseksual pada *Ascomycota* secara multiseluler dengan fragmentasi miselium dan membentuk konidiospora. Reproduksi seksual melalui tiga tahap, yaitu tahap plasmogami, kariogami, dan miosis. Reproduksi seksual *Ascomycota* melalui pembentukan kantong askus yang berisi askospora dan terdapat di dalam tubuh buah (askokarp). Prosesnya terjadi dari miselium terdapat haploid yang saling menjalin dan membentuk anteridium dan askogonium. Antara askogonium dan anteridium terbentuk sebuah jembatan sitoplasmik yang memungkinkan terjadinya plasmogamik. Askogonium itu kemudian memiliki kumpulan nukleus dari kedua induknya, akan tetapi kariogami tidak terjadi pada saat ini. Askogonium menjadi hifa dikariotik yang digabungkan ke dalam askospora.

Ketika ujung hifa dikariotik askospora terbagi menjadi askokarp. Kariogami terjadi dalam askokarp, dan nukleus diploid membelah secara



#### TAHUKAH KAMU ?

Ascomycota adalah jamur kantong berasal dari bahasa Yunani, yaitu *askos* yang berarti kantong. Ascomycota memiliki kantong spora sebagai alat perkembangbiakan seksualnya. Para ahli mikologi telah mendeskripsikan 65.000 spesies Ascomycota dari berbagai macam habitat laut, perairan tawar dan darat. Kebanyakan dari jamur Ascomycota adalah jamur mikroskopis, akan tetapi sebagian dari Ascomycota ada yang makroskopis.

meiosis yang menghasilkan empat nukleus haploid, masing-masing nukleus haploid ini membelah secara mitosis sehingga askusnya mengandung nukleus. Dinding sel berkembang disekitar nukleus untuk membentuk askospora. Ketika dewasa, semua askospora dalam suatu askus disebarkan sekaligus keluar dari ujung askus. Askus yang pecah menggetarkan dan memecahkan askus lain yang menyebabkan askus lain melepaskan spora yang jatuh pada lingkungan yang cocok untuk pertumbuhannya dan akan menjadi miselia haploid baru.

#### B. Basidiomycota

Basidiomycota adalah jamur yang dapat dilihat langsung karena ukuran basidiokarp yang besar, bentuk beragam, dan warna mencolok. Karakteristik yang membedakan Basidiomycota dengan yang lain sebagai berikut:

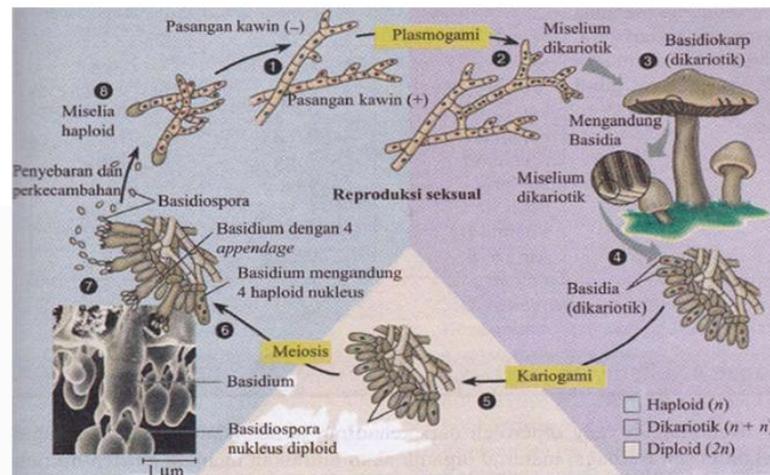
1. Basidiomycota adalah jamur multiseluler yang hifanya bersekat. Hifa vegetatifnya terdapat dalam substrat (tempat hidupnya), misal pada kulit kayu, tanah, dan serasah daun.
2. Jaringan hifa generatif jamur ada yang membentuk tubuh buah dan ada yang tidak membentuk tubuh buah.
3. Bentuk basidiokarp bermacam-macam misalnya seperti payung, kuping, atau setengah lingkaran. Basidiokarp ada yang memiliki batang dan ada yang tidak.
4. Tudung basidiokarp terdapat lembaran-lembaran (bilah) yang membentuk basidium yang akan menghasilkan spora.



#### TAHUKAH KAMU ?

Kelompok Basidiomycota merupakan jamur yang alat reproduksi seksualnya berupa basidium. Basidium menghasilkan empat basidiospora yang bertangkai. Seluruh basidium berkumpul membentuk basidiokarp. Secara umum, basidiokarp memiliki empat bagian yaitu tangkai basidiokarp (*stipes*), tudung (*pileus*), bongkol (*volva*), dan bilah (*lamella*).





Gambar 7. Reproduksi Jamur *Basidiomycota*

Sumber: galeripustaka.com, 2013.

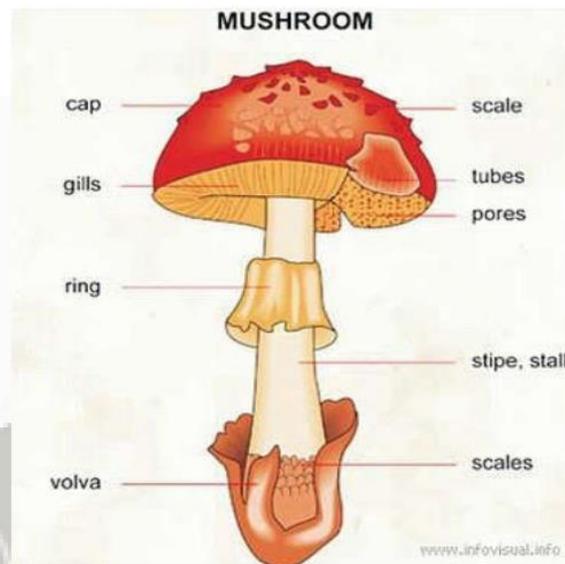
Reproduksi *Basidiomycota* terjadi secara aseksual maupun seksual. Reproduksi aseksual akan terjadi dengan cara membentuk spora berupa konidiospora. Pembentukan spora aseksual sering terjadi pada ujung struktur khusus yang disebut konidiosfor. Sedangkan reproduksi seksual *Basidiomycota* dilakukan melalui tiga tahap yaitu, plasmogami, kariogami dan miosis. Basidium di dalam basidiokarpus yang berjumlah besar adalah sumber spora seksual yang disebut basidiospora. Setelah cendawan terbentuk, tudungnya mendukung dan melindungi area permukaan basidium dikariotik yang luas pada bilah-bilah cendawan. Selama kariogami, kedua nukleus pada masing-masing basidium berfusi menghasilkan satu nukleus diploid. Nukleus ini kemudian mengalami meiosis, menghasilkan empat nukleus haploid. Basidium kemudian menghasilkan empat tonjolan dan satu nukleus haploid memasuki masing-masing tonjolan dan berkembang menjadi basidiospora.

#### SOAL LATIHAN

1. Ada berapa divisi pada jamur makroskopis ? Coba kamu sebutkan !
2. Jelaskan perbedaan Ascomycota dengan Basidiomycota ?



## CIRI MORFOLOGI JAMUR MAKROSKOPIS



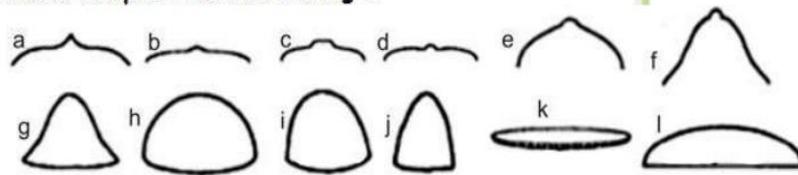
Gambar 8. Morfologi Jamur Makroskopis  
Sumber: docplayer.com, 2021.

Morfologi jamur makroskopis merupakan karakteristik bentuk luar jamur dan dapat dilihat langsung. Sering kali dalam pengidentifikasian jamur makroskopis perlu mengkaji ciri-ciri jamur makroskopis secara umum dari bentuk tudung, tepi tudung, warna tudung, bentuk tangkai/tubuh buah, panjang batang, permukaan tubuh buah/tangkai, ada tidaknya volva, ada tidaknya *lamella* dan jenis substrat. Namun sekarang dalam pengidentifikasian, ciri-ciri morfologi jamur telah menjadi lebih spesifik mulai dari permukaan tudung sampai dasar tangkai. Adapun ciri morfologi jamur makroskopis sebagai berikut:

### A. Tudung (*Pileus*)

Tudung (*pileus*) merupakan bagian yang ditopang oleh batang (*stipe*) dan di bagian bawahnya mengandung bilah-bilah (*gills*). Saat jamur masih muda, *pileus* dibungkus oleh selaput (*veileum universal*) dan menjelang dewasa pembungkus tersebut akan pecah. Pada jamur makroskopis terdapat macam-macam tudung sebagai berikut:

#### Pileal shape / bentuk tudung :



Gambar 9. Bentuk Tudung Jamur Makroskopis

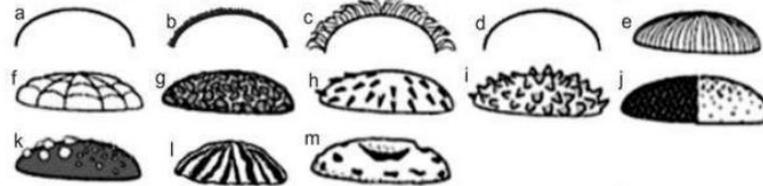
Sumber: Tri Mei Widayati, 2011.

#### Keterangan:

- |   |   |
|---|---|
| a. <i>Cuspidate</i> (berpuncak runcing)           | g. <i>Convex/hemispheric</i> (cembung/setengah bulat) |
| b. <i>Plane w/slight umbo</i> (sedikit menonjol)  | h. <i>Broadly parabolic</i> (berbentuk parabola)      |
| c. <i>Plane w/flattened umbo</i> (tonjolan rata)  | i. <i>Small parabolic</i> (parabola kecil)            |
| d. <i>Plane/papillate</i> (berpapila)             | j. <i>Conic</i> (berbentuk kerucut)                   |
| e. <i>Mammilate/papillate</i> (berpapila cembung) | k. <i>Plane</i> (lebar)                               |
| f. <i>Campanulate</i> (berbentuk lonceng)         | l. <i>Broadly convex</i> (cembung melebar)            |



**Pileal surface / permukaan tudung :**

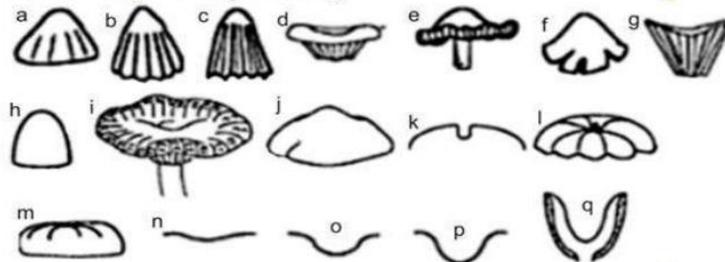


Gambar 10. Permukaan Tudung Jamur Makroskopis  
 Sumber: Tri Mei Widayati, 2011.

Keterangan:

- |   |  |
|---|--|
| a. <i>Smooth</i> (halus)                                      | h. <i>Innately scaly/squamulose</i> (berduri)          |
| b. <i>Velvintious</i> (berbulu sangat rapat)                  | i. <i>Squamosed scales</i> (bersisik kasar)            |
| c. <i>Villose</i> (berbulu panjang)                           | j. <i>Pruinose/granular</i> (berlapis butiran)         |
| d. <i>Minutely/pubescent</i> (berbulu jarang / berbulu rapat) | k. <i>Warty/scurfy</i> (berbutir kasar/berbutir halus) |
| e. <i>Radially fibrillose</i> (berfibri)                      | l. <i>Rugose/rugulose</i> (berkerut)                   |
| f. <i>Tessellated/netted</i> (berbentuk jaring)               | m. <i>Scrobiculate</i> (berlekuk)                      |
| g. <i>Areolate/cracked</i> (berbercak)                        |  |

**Pileus margin / tepi tudung :**



Gambar 11. Tepi Tudung Jamur Makroskopis  
 Sumber: Tri Mei Widayati, 2011.

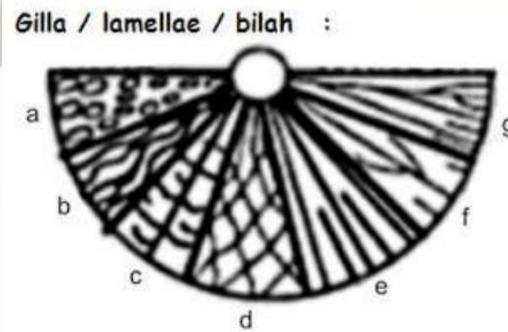


Keterangan:

- |   |   |
|---|---|
| a. <i>Translucent striate</i> (bergaris halus)                | i. <i>Tuberculate striate</i> (bergulung keluar dan bergaris) |
| b. <i>Sulcate striate</i> (bergaris melengkung)               | j. <i>Umbonate</i> (berlekuk)                                 |
| c. <i>Plicate striate</i> (bergaris runcing)                  | k. <i>Umbilicate</i> (pucuk cekung)                           |
| d. <i>With rolled margin</i> (dengan tepi bergulung ke dalam) | l. <i>Papilla</i> (berpapila)                                 |
| e. <i>Undulating</i> (tepi menggulung keluar)                 | m. <i>Slightly</i> (sedikit berlekuk)                         |
| f. <i>Rimos</i> (tepi terbelah)                               | n. <i>Depressed</i> (tepi berlekuk)                           |
| g. Cekung tidak bergaris                                      | o. <i>Mod indeted</i> (agak cekung)                           |
| h. <i>Not striate smooth</i> (halus tidak bergaris)           | p. <i>Deeply indented</i> (cekung dalam)                      |
|   | q. <i>Infudibbuliform</i> (berbentuk U)                       |

#### B. Bilah-Bilah (*Lamella/Gills*)

Bilah (*lamella/gills*) merupakan bagian di bawah tudung berbentuk helaian yang berbilah-bilah. Pada jamur makroskopis terdapat macam-macam jenis bilah yaitu sebagai berikut:



Gambar 12. Bilah Jamur Makroskopis

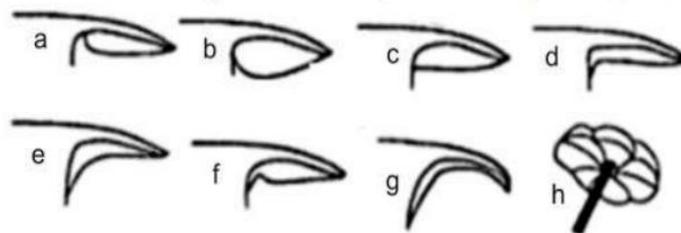
Sumber: Tri Mei Widayati, 2011.



Keterangan:

- |  |   |
|--|---|
| a. <i>Poroid</i> (berpori)                 | e. <i>Regular</i> (teratur/tertata)         |
| b. <i>Crisped</i> (beralu)                 | f. <i>Back forked</i> (bercabang dari tepi) |
| c. <i>Intervenose</i> (bergaris melintang) | g. <i>Margin stipe</i> (bercabang ke tepi)  |
| d. <i>Anastamosed</i> (bersilangan)        |   |

**Gill attachment / perlekatan bilah :**



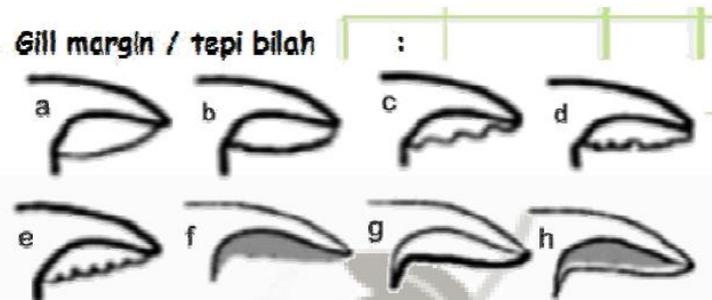
Gambar 13. Pelekatan Bilah Jamur Makroskopis

Sumber: Tri Mei Widayati, 2011.

Keterangan:

- |  |  |
|--|--|
| a. <i>Free</i> (tidak menempel)                            | e. <i>Decurrent/Attached toodllar</i> (seperti payung) |
| b. <i>Adnaxed</i> (menempel)                               | f. <i>Sinuate</i> (menempel dengan pangkal berlekuk)   |
| c. <i>Adnate</i> (menempel lurus)                          | g. <i>Arcuate</i> (menempel sampai dasar)              |
| d. <i>Adnate with tooth</i> (menempel dengan tepi bergigi) |  |





Gambar 14. Tepi Bilah Jamur Makroskopis

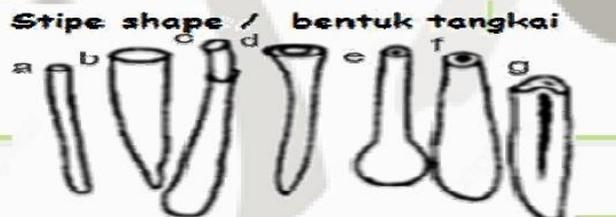
Sumber: Tri Mei Widayati, 2011.

Keterangan:

- |                               |   |
|-------------------------------|---|
| a. Even (halus)               | e. <i>Crenate/scalloped</i> (tepi berlekuk - lekuk) |
| b. <i>Serrate</i> (bergigi)   | f. <i>Concolorous</i> (berwarna)                    |
| c. <i>Wavy</i> (bergelombang) | g. <i>Discolorous/darker</i> (tidak berwarna/gelap) |
| d. <i>Eroded</i> (terkikis)   | h. <i>Discolorous/paler</i> (tidak berwarna/pucat)  |

### C. Tangkai/Tubuh Buah (*Stipe*)

Tangkai tubuh buah (*stipe*) merupakan massa miselium yang sangat kompak dan tumbuh tegak. Pada jamur makroskopis terdapat macam-macam *stipe* sebagai berikut:



Gambar 15. Bentuk Tangkai Jamur Makroskopis

Sumber: Tri Mei Widayati, 2011.

Keterangan:

- |                                      |   |
|--------------------------------------|---|
| a. <i>Equal</i> (berukuran sama dari | d. <i>Flared</i> (berbentuk obor dengan |
|--------------------------------------|---|

- |    |  |    |   |
|----|--|----|---|
|    | pangkal sampai ujung)  |    | rongga)                                   |
| b. | <i>Solid</i> (kuat/meruncing pada bagian dasar)                          | e. | <i>Bulbous base</i> (berdasar bulat)      |
| c. | <i>Tapered at base at apex</i> (meruncing pada bagian pangkal dan ujung) | f. | <i>Clavate</i> (bagian dasar membulat)    |
|    |  | g. | <i>Compressed</i> (tidak berbentuk bulat) |

**Location of stipe / letak tangkai :**



Gambar 16. Letak Tangkai Jamur Makroskopis  
 Sumber: Tri Mei Widayati, 2011.

Keterangan:

- |                                  |                             |
|----------------------------------|-----------------------------|
| a. <i>Central</i> (pusat/tengah) | c. <i>Lateral</i> (lateral) |
| b. <i>Eccentric</i> (esentrik)   | d. <i>Sessile</i> (tepi)    |

**Stipe surface / permukaan tangkai :**



Gambar 17. Permukaan Tangkai Jamur Makroskopis  
 Sumber: Tri Mei Widayati, 2011.

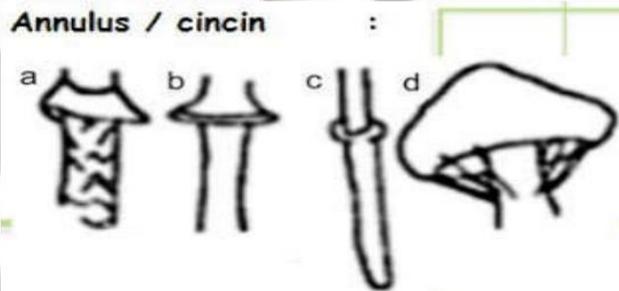
Keterangan:



- |   |  |
|---|--|
| a. <i>Smooth</i> (halus)                        | g. <i>Glandular dotted</i> (kelenjar dan bertitik-titik) |
| b. <i>Squamulose</i> (bersisik kasar)           | h. <i>Pruinose</i> (seluruh permukaan berbutir)          |
| c. <i>Reticulated</i> (bersisik halus)          | i. <i>Strigose</i> (berduri jarang)                      |
| d. <i>Twisted</i> (melingkar)                   | j. <i>Pubescent</i> (berbutir kasar)                     |
| e. <i>Fibrillose</i> (berfibril/bergaris halus) | k. <i>Minutely</i> (berbutir sangat halus)               |
| f. <i>Costate</i> (berusuk/bergari)             |  |

#### D. Cincin (*Annulus*)

Cincin (*annulus*) merupakan bagian yang melingkari tangkai yang berbentuk seperti cincin. Pada jamur makroskopis terdapat macam-macam cincin sebagai berikut:



Gambar 18. Cincin Jamur Makroskopis

Sumber: Tri Mei Widayati, 2011.

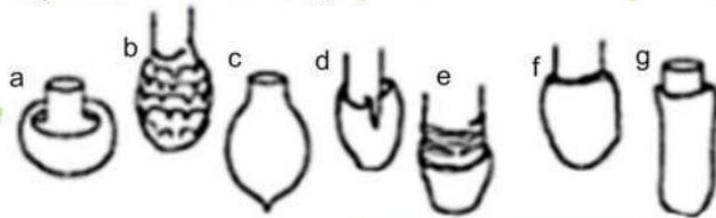
Keterangan:

- |  |                                |
|--|--------------------------------|
| a. <i>Single edged membranous</i><br>(membran tunggal) | c. <i>Uprturned</i> (terbalik) |
| b. <i>Double edged membranous</i><br>(membran ganda)   | d. <i>Cortina</i> (berselaput) |

### E. Dasar Tangkai (Volva)

Dasar tangkai (*volva*) merupakan bagian sisa pembungkus yang terdapat pada dasar tangkai. Pada jamur makroskopis terdapat macam-macam *volva* sebagai berikut:

#### Stipe base / dasar tangkai :



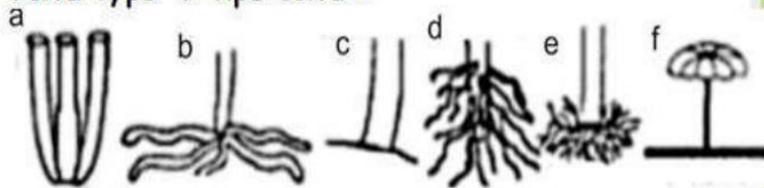
Gambar 19. Dasar Tangkai Jamur Makroskopis

Sumber: Tri Mei Widayati, 2011.

Keterangan:

- |  |  |
|--|--|
| a. <i>Marginate depressed</i> (tepi menggulus ke dalam)              | e. <i>Concentric ringed</i> (cincin esentrik)      |
| b. <i>Scaly</i> (bersisik)   | f. <i>Circumsessile</i> (memiliki sesil melingkar) |
| c. <i>Napiform</i> (tidak ada selubung tetapi bagian dasar membulat) | <i>Sheathing</i> (terselubung)                     |
| d. <i>Saccate</i> (memiliki kantong)                                 |  |

#### Volva type / tipe volva :



Gambar 20. Tipe Akar Semu Jamur Makroskopis

Sumber: Tri Mei Widayati, 2011.

Keterangan:

- |  |   |
|--|---|
| a. <i>Caespitose</i> (bercabang)                                   | d. <i>Strigose</i> (berserabut)                           |
| b. <i>Rhizoids</i> (rhizoid)                                       | e. <i>Mycenal pad</i> (menempel langsung tapi berserabut) |
| c. <i>Inserted/insititious base</i> (menempel langsung pada dasar) | f. <i>Attached to rhimorph</i> (menempel pada rhizoid)    |

#### F. Basidiokarp

Tubuh buah (*basidiokarp*) pada jamur Basidiomycota terdapat 4 macam diantaranya sebagai berikut:

1. Basidiokarp berbentuk seperti piala (*Cyathus*)



Gambar 21. *Cyathus striatus* (Huds.) Willd.

Sumber: messiah.edu, 2008.

2. Basidiokarp berbentuk seperti kuping (*Auricula*)



Gambar 22. *Auricularia-judae*

Sumber: wildfooduk.com, 2021.



3. Basidiokarp berbentuk payung dan memiliki pembungkus (*Volva*)



Gambar 23. *Pleurotus ostreatus*

Sumber: agrotek.id, 2021.

4. Basidiokarp berbentuk seperti kulit mengkilap (*Ganoderma*)



Gambar 24. *Ganoderma lucidum*

Sumber: news.unair.ac.id, 2020.

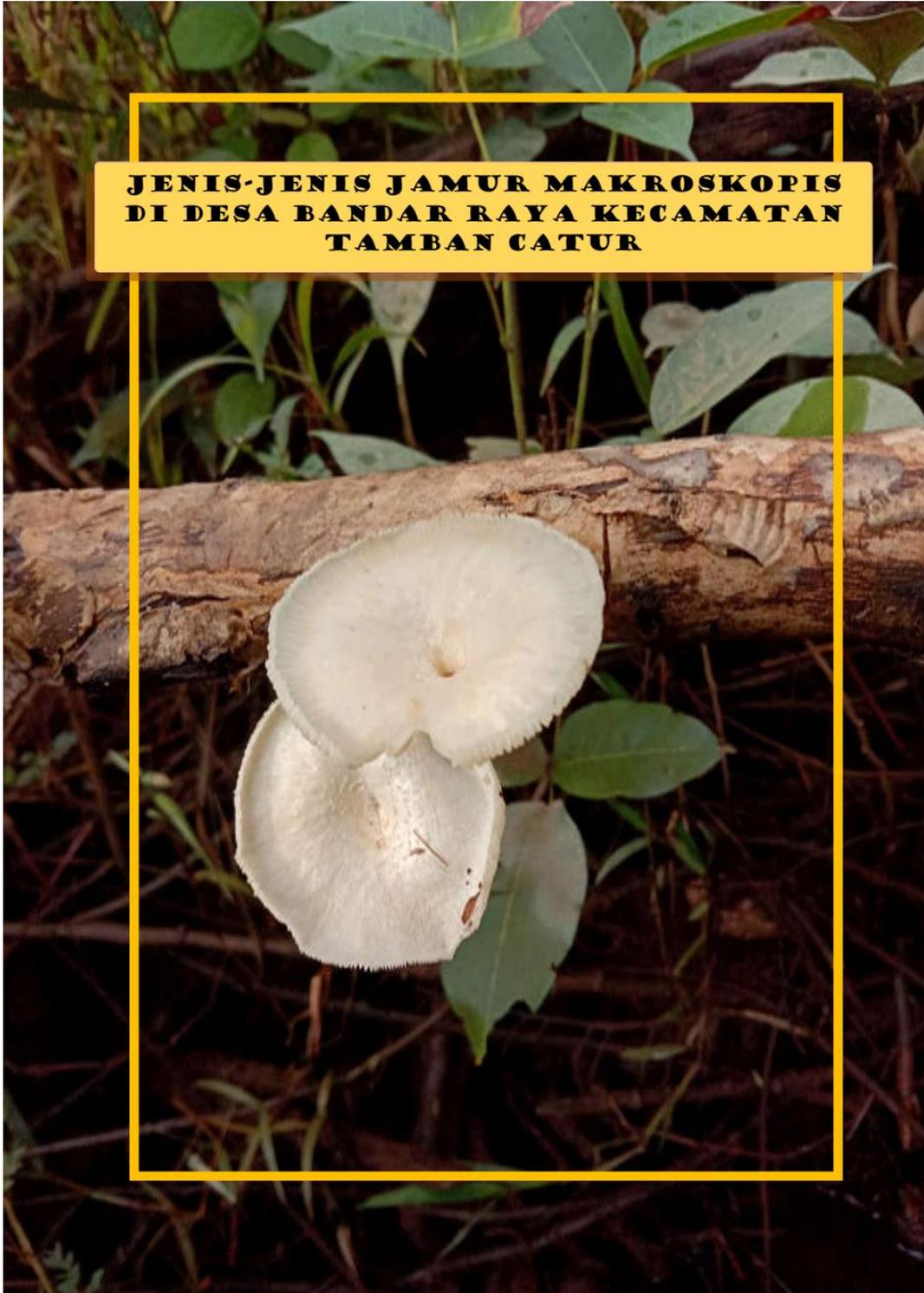
#### SOAL LATIHAN

1. Sebutkan ciri-ciri morfologis dari jamur makroskopis?
2. Jelaskan ciri-ciri morfologi dari jamur makroskopis ?
3. Coba kamu cari jamur di sekelilingmu minimal 2 spesies lalu amati. Apakah ada perbedaannya? Berikut ini ada lembar pengamatan untuk kamu !

### LEMBAR HASIL PENGAMATAN

No	Morfologi	Keterangan
Tudung		
1	Bentuk tudung	
	Permukaan tudung	
	Tepi tudung	
Bilah-bilah		
2	Jenis bilah	
	Tepi bilah	
	Perlekatan bilah	
Tangkai/Batang		
3	Bentuk tangkai	
	Letak tangkai	
	Permukaan tangkai	
	Dasar tangkai	
4	Cincin	
5	Warna	
6	Gambar hasil pengamatan:	

**JENIS-JENIS JAMUR MAKROSKOPIS  
DI DESA BANDAR RAYA KECAMATAN  
TAMBAN CATUR**





### Phallus indusiatus



#### Klasifikasi

Divisi	: Basidiomycota
Kelas	: Agaricomycetes
Ordo	: Phallales
Famili	: Phallaceae
Genus	: Phallus
Spesies	: <i>Phallus indusiatus</i>
Sumber:	Kuo, 2011.

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2021.

Jamur *Phallus indusiatus* memiliki jaring-jaring halus. Munculnya jaring yang tumbuh dari bagian atas kepala jamur. Jaring akan terus tumbuh memanjang hingga mencapai 12 cm dengan lubang jaring pada bagian bawah akan semakin kecil. Jaring tersebut berfungsi untuk menarik perhatian lebah karena menyerupai sarang lebah.

Pada jaring memiliki warna yang beragam mulai dari warna putih, merah muda bahkan jingga. Saat dewasa, jamur mengeluarkan bau seperti bangkai dan permukaan tudung jamur terdapat cairan lengket. Hal tersebut berfungsi untuk menarik perhatian lalat maupun serangga lainnya untuk datang dan menyebarkan spora jamur tersebut. Jamur ini dapat hidup secara soliter ataupun berkoloni di iklim tropis wilayah perkotaan atau hutan. Tumbuh di atas serasah, bawah batang kayu yang membusuk atau bahkan dapat ditemukan tumbuh dimana saja.

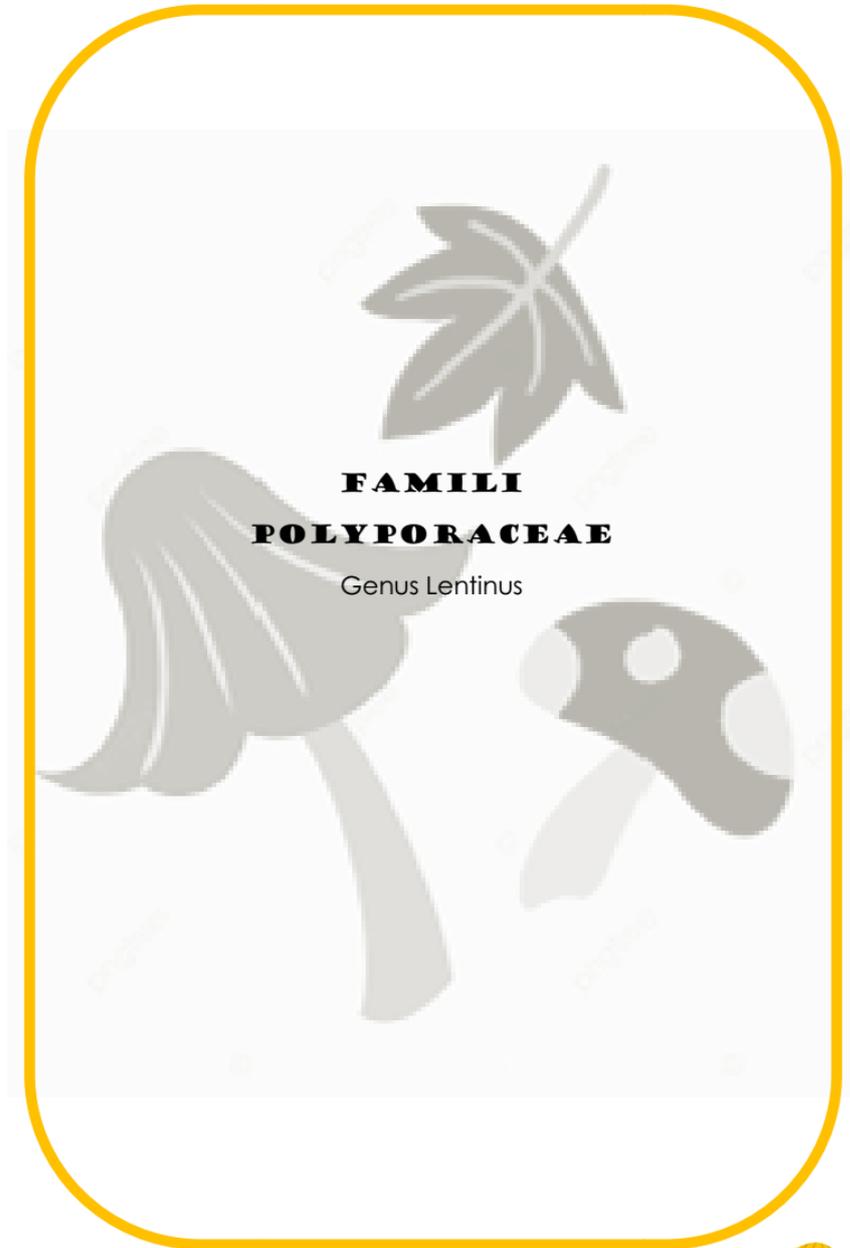


#### TAHUKAH KAMU ?

*Phallus indusiatus* Vent. (1798) dengan memiliki beberapa nama seperti *Dictyophora callichroa* Moller (1895), *Dictyophora indusiata* (Vent.) Desv. (1809), *Dictyophora rosea* (Ces.) E. Fisch. (1888), *Hymenophallus indusiatus* (Vent.) Nees (1816), *Hymenophallus roseus* Ces. (1879), *Phallus callichrous* (Moller) Lloyd (1907), dan *Phallus rochesterensis* Lloyd (1909). Dalam bahasa Inggris dikenal dengan *Bamboo Mushrooms*, *Bamboo Fungus*, *Bamboo Pith*, *Long Net Stinkhorn*, *Crinoline Stinkhorn* atau *Veiled Lady*. Tapi di Indonesia dikenal sebagai jamur tudung penantin atau jamur bambu. Karena jaring jamur menyerupai tudung pengantin wanita atau rok wanita.

Di Indonesia terdapat empat jenis spesies yang tumbuh antara lain jenis jamur *Phallus indusiatus* yang memiliki jala yang pada umumnya berwarna putih namun terkadang ditemukan berwarna kuning. Kedua, ada jamur *Phallus duplicatus* yang hampir serupa dengan *P. Indusiatus*. Tapi memiliki ukuran jala yang lebih pendek dan berwarna putih. Ketiga, jamur *Phallus multicolor* yang memiliki jala yang berwarna merah muda terang namun ukuran batang tubuh lebih kecil dan pendek. Sedangkan spesies yang terakhir yaitu *Phallus luteus* yang memiliki warna jala kuning terang.





### Lentinus sajor-caju



#### Klasifikasi

Divisi	: Basidiomycota
Kelas	: Agaricomycetes
Ordo	: Polyporales
Famili	: Polyporaceae
Genus	: Lentinus
Spesies	: <i>Lentinus sajor-caju</i>

Sumber: wildedibles teriin, 2014.

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2021.

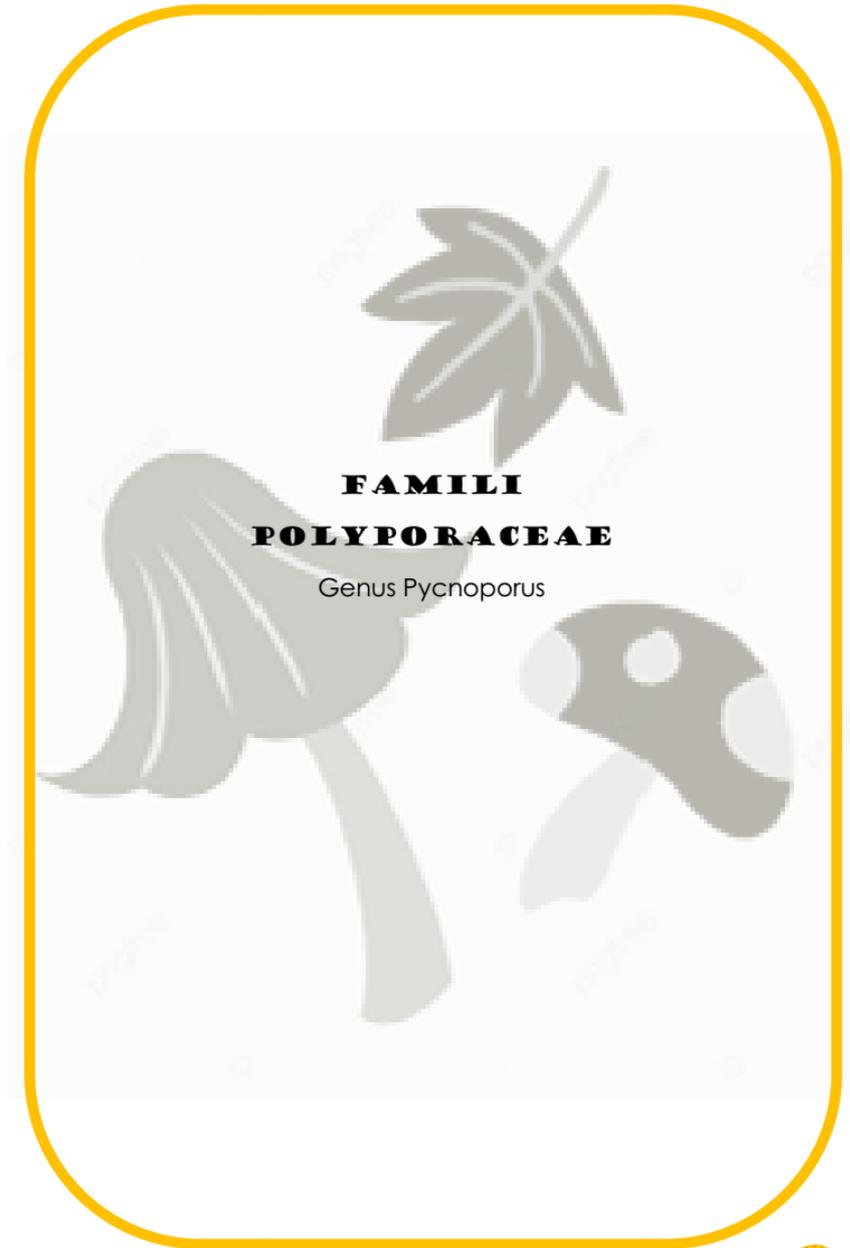
Saat muda, jamur ini bertekstur lunak dan tudung sedikit kasar serta berwarna putih kekuningan. Permukaan tudungnya cembung lebar, dangkal dan tertekan sempit. Jamur akan menjadi sangat keras saat dewasa dengan tubuh buah berbentuk corong. Warna akan berubah menjadi abu-abu kecoklatan dengan kecoklatan di tengah, tepi tudung akan menjadi melengkung, dan teksturnya mudah rusak sampai terkikis.

Habitat sering ditemukan pada kayu mati atau membusuk seperti batang dan batang kayu yang tumbang. Dapat dijumpai muncul di semua jenis hutan. Jamur ini hidup secara berkoloni atau soliter. Jamur *Lentinus sajor-caju* adalah jamur yang dapat dimakan dan sering di cari masyarakat untuk dikonsumsi.

#### TAHUKAH KAMU ?

Nama lain jamur *Lentinus sajor-caju* yaitu *Pleurotus sajor-caju* atau dikenal sebagai jamur pelapuk putih. Biasanya ditemukan tumbuh pada kayu mati. Jamur yang tumbuh secara liar memiliki kandungan protein dan karbohidrat yang tinggi, jumlah vitamin, karotenoid dan mineral yang baik serta rendah lemak. Selain itu digunakan untuk mengubah bahan limbah dari rumput laut dan industri pembuatan bir menjadi substrat.





## *Pycnoporus sanguineus*



### Klasifikasi

Divisi	: Basidiomycota
Kelas	: Agaricomycetes
Ordo	: Polyporales
Famili	: Polyporaceae
Genus	: <i>Pycnoporus</i>
Spesies	: <i>Pycnoporus sanguineus</i>
Sumber:	Kuo, 2010.

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2021.

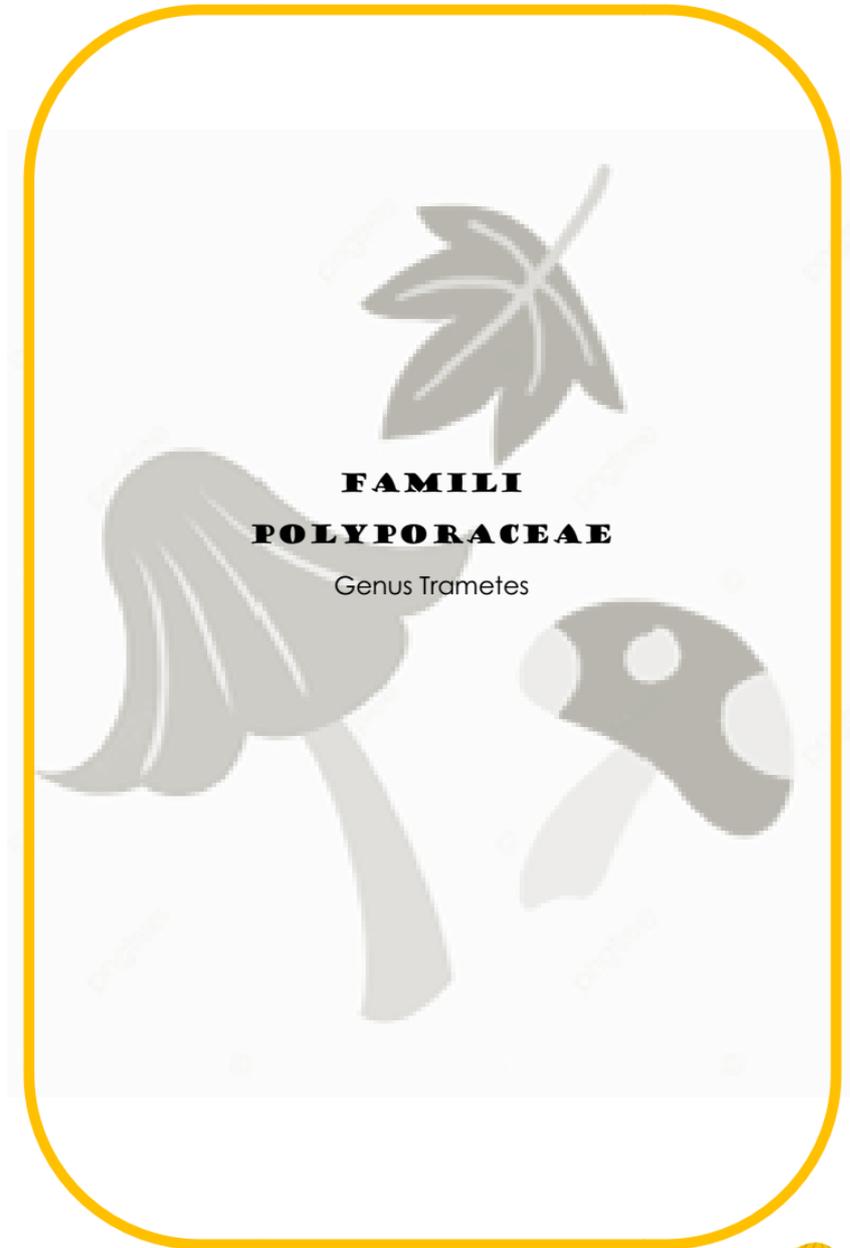
Jamur ini mempunyai tubuh buah yang duduk atau tidak memiliki batang. Bentuk jamur hampir seperti lingkaran yang sempurna dengan permukaan yang agak rata dan pinggirannya mengeriting. Permukaan atas tudung berbulu halus dan menjadi kasar atau hampir halus saat dewasa. Daging buahnya agak keras dan semakin ke tepi daging buahnya makin tipis. Serta permukaannya mengkilat. Saat muda jamur ini berwarna kuning kemerah-merahan atau jingga terang. Saat sudah dewasa warnanya menjadi jingga kusam.

Habitat jamur ini tumbuh di tempat lembab secara berkoloni pada batang kayu hidup, kayu lapuk, dan kayu mati dari kayu keras (biasanya dengan kulit kayu masih berhias). Bersifat saprobik yang menyebabkan busuk putih. Selain itu, memiliki aroma bau yang khas dan menyengat.

### TAHUKAH KAMU ?

Jamur *Pycnoporus sanguineus* atau nama lainnya *Pycnoporus cinnabarinus* atau disebut dengan jamur merah. Jamur *Pycnoporus sanguineus* memiliki warna yang mencolok dan berbentuk seperti ginjal. Jamur *Pycnoporus sanguineus* dikatakan beracun karena memiliki aroma bau yang khas dan menyengat sehingga tidak dapat dimakan.





## Trametes hirsuta



Sumber: Dokumentasi pribadi, 2021.

### Klasifikasi

Divisi	: Basidiomycota
Kelas	: Agaricomycetes
Ordo	: Polyporales
Famili	: Polyporaceae
Genus	: Trametes
Spesies	: <i>Trametes hirsuta</i>

Sumber: Kuo, 2010.

Jamur *Trametes hirsuta* memiliki tubuh buah berada pada posisi sessil. Permukaan badan buah bergaris-garis dengan tekstur keras yang menyerupai kulit. Pada badan buah terlihat zonasi pertumbuhan jamur. Permukaan badan buah berwarna putih kecokelatan terdapat gills seperti bulu-bulu halus. Kadang tubuh buah bagian tengah berwarna kecokelatan muda.

Untuk permukaan bawah badan buah berbentuk seperti kipas, tubuh buah berwarna coklat muda. Tidak memiliki tangkai buah sehingga melekat pada substrat dan tipe akar semu *rizhoid*. Jamur ini banyak tumbuh secara soliter atau berkoloni. Habitat jamur ini pada batang kayu yang lapuk dan posisi tumbuhnya sering tumpang tindih.

### TAHUKAH KAMU ?

Jamur *Trametes hirsuta* memiliki nama lain seperti *Polyporus hirsutus* Wulf.: Fr. Jamur ini tidak dapat dikonsumsi, tetapi berfungsi dalam proses pelapukan pada kayu.



## Trametes gibbosa



Sumber: Dokumentasi pribadi, 2021.

### Klasifikasi

Divisi	: Basidiomycota
Kelas	: Agaricomycetes
Ordo	: Polyporales
Famili	: Polyporaceae
Genus	: Trametes
Spesies	: <i>Trametes gibbosa</i>

Sumber: Fungikingdom, 2021.

Jamur *Trametes gibbosa* dari Ordo Polyporales memiliki bentuk setengah lingkaran dengan bagian tepi tidak beraturan. Jamur ini memiliki pertumbuhan yang sangat cepat dengan membentuk zona. Jamur ini berwarna putih. Selain itu, terdapat garis-garis kecoklatan seperti lingkaran tahun. Permukaan atas halus dan biasanya berwarna abu-abu atau putih.

Tapi dapat ditemui warna yang kehijauan pada spesimen yang lebih tua karena pertumbuhan alga. Pori-pori memanjang terletak di bawah permukaan. Tubuh buah sering diserang oleh larva kumbang dan tidak memiliki bau. Hidup secara soliter dan dapat ditemukan menempel pada substrat kayu lapuk dan kayu yang mati seperti pohon berdaun lebar atau sebagian di tunggul. Ciri khas jamur ini ukuran tubuhnya dapat mencapai 1 meter.



### TAHUKAH KAMU ?

Jamur *Trametes gibbosa* memiliki beberapa nama latin seperti *Merulius gibbosus* Persoon, 1795 (basinim); *Daedalea gibbosa* (Persoon) Persoon, 1801; *Lenzites gibbosa* (Persoon) Hemmi, 1939; *Polyporus gibbosus* (Persoon) P. Kummer, 1871; dan *PseudoTrametes gibbosa* (Persoon) Bondartsev & Penyanyi, 1944. Adapun nama nggrisnya sering disebut dengan *Bracket Beech* dan *Bracket Lumpy*.



### *Trametes ochracea*



#### Klasifikasi

Divisi	: Basidiomycota
Kelas	: Agaricomycetes
Ordo	: Polyporales
Famili	: Polyporaceae
Genus	: Trametes
Spesies	: <i>Trametes ochracea</i>

Sumber: GBIF, 2021.

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2021.

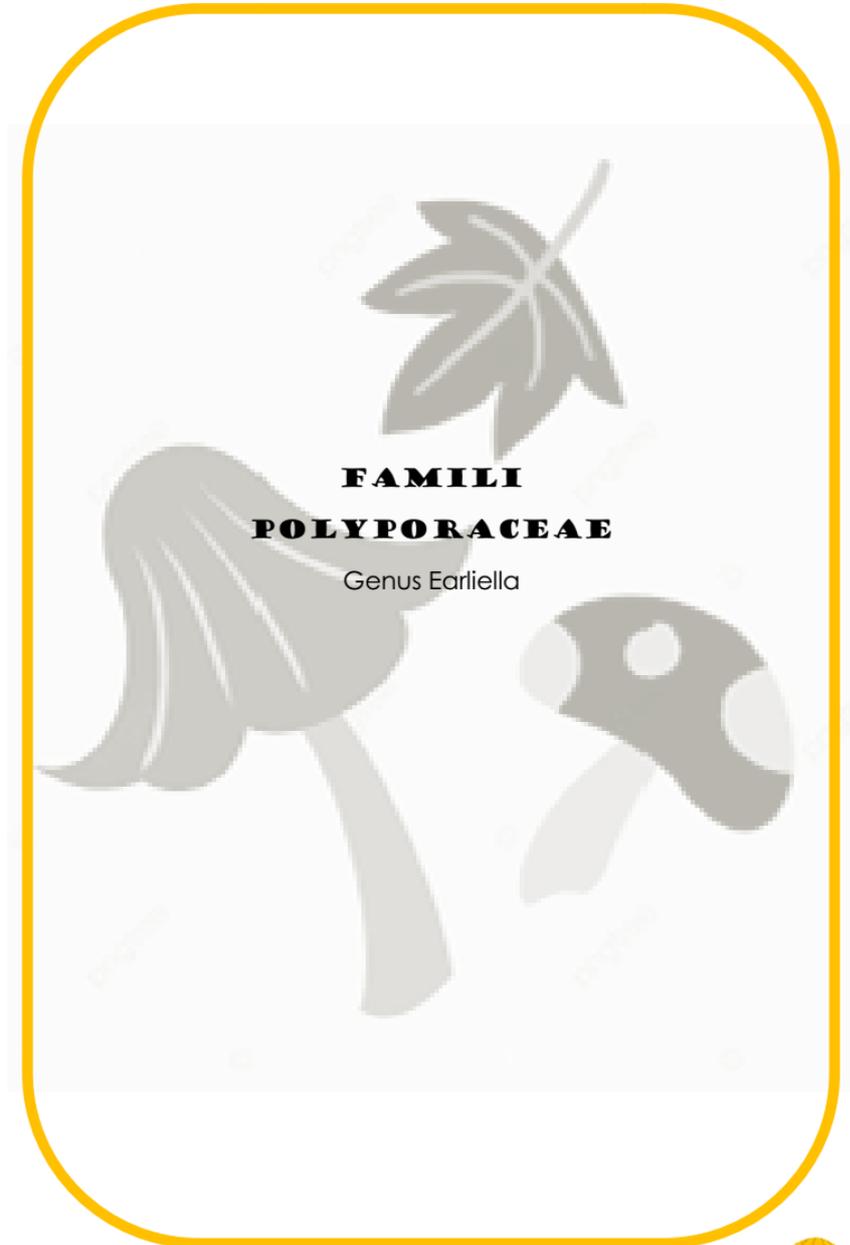
Jamur *Trametes ochracea* memiliki permukaan atas berwarna jingga terang berbercak coklat. Tepi tubuh buah berwarna putih dengan permukaan bawah berwarna jingga halus. Tekstur tubuh buah keras seperti kulit berbentuk kipas atau setengah lingkaran tidak beraturan dengan tepi bergelombang dan terdapat zonasi pertumbuhan. Tubuh buah berada pada posisi lateral. Tidak memiliki tangkai tubuh buah dan tipe akar semu rhizoid.

Saat sudah dewasa warna jamur menjadi jingga kecokelatan, berzonat, dan tumbuh berjenjang. Pori-porinya berbentuk lingkaran kecil dan berwarna abu-abu pucat. Habitatnya sering kali dapat ditemui menempel pada batang kayu yang telah mati dan berbagai kayu keras. Tumbuh secara berkoloni dalam satu tempat.

#### **TAHUKAH KAMU ?**

Jamur *Trametes ochracea* termasuk dalam famili Polyporaceae dari ordo Polyporales dan dikategorikan sebagai jamur saprotrofik atau pembusuk.





### Earliella scabrosa



Sumber: Dokumentasi pribadi, 2021.

#### Klasifikasi

Divisi	: Basidiomycota
Kelas	: Agaricomycetes
Ordo	: Polyporales
Famili	: Polyporaceae
Genus	: Earliella
Spesies	: <i>Earliella scabrosa</i>
Sumber:	GBIF, 2021.

Jamur *Earliella scabrosa* memiliki tudung buah berbentuk setengah lingkaran (*dimidiameter*). Berwarna coklat kehitaman dan ditepinya berwarna putih (*bicolours*). Bentuk tepi tudung mendatar (*plane*) dengan lingkaran tudung dilihat dari permukaan bergelombang.

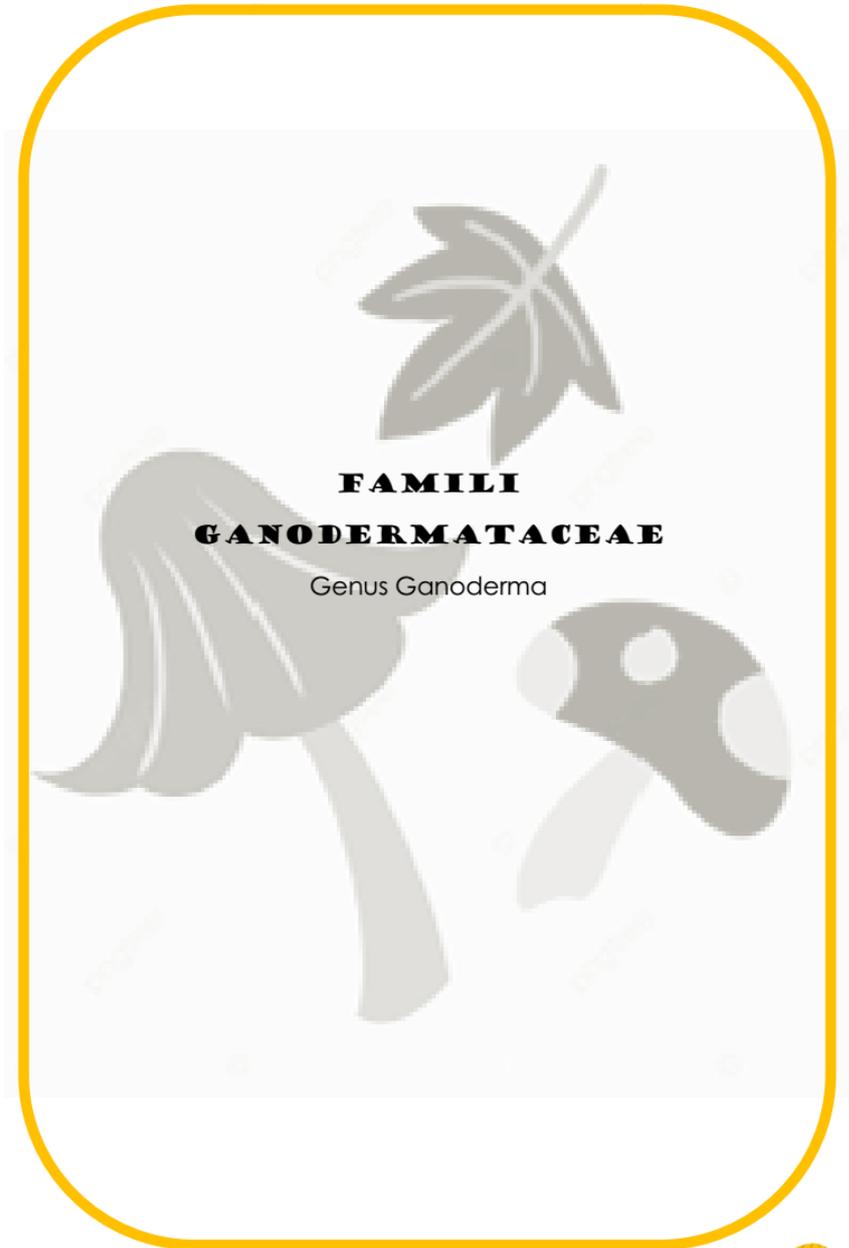
Permukaan tudung jamur bagian atas berwarna kusam dan bagian bawah tudung memiliki pori-pori yang halus. Tekstur tubuh jamur keras seperti kayu. Ketika sudah dewasa, jamur ini akan berwarna kehitaman dengan pinggir berwarna putih. Jamur ini tidak memiliki *stipe* (tangkai) serta tidak memiliki *annulus* dan *volva*. Hidup secara berkelompok dengan saling tumpang tindih. Habitat dapat ditemui di kayu lapuk atau batang kayu mati.



#### TAHUKAH KAMU ?

Memiliki nama asli *Earliella scabrosa* ( Pers. ) Gilb. & Ryvarden (1985). Jamur *Earliella scabrosa* memiliki beberapa nama persamaan seperti *Fomes scabrosus* (Pers.) Cooke (1885), *Scindalma scabrosum* (Pers.) Kuntze (1898), *Pelloporus scabrosus* (Pers.) Bondartsev (1961), *Trametes scabrosa* (Pers.) G.Cunn. (1965), *Ischnoderma scabrosum* (Pers.) Zmitr. (2001). Berdasarkan taksonominya, genus ini dibatasi oleh William Alphonso Murrill p ada tahun 1905 dengan *Earliella cubensis* sebagai jenis spesies.





## *Ganoderma applanatum*



### Klasifikasi

Divisi	: Basidiomycota
Kelas	: Agaricomycetes
Ordo	: Polyporales
Famili	: Ganodermataceae
Genus	: Ganoderma
Spesies	: <i>Ganoderma applanatum</i>
Sumber:	Kuo, 2018.

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2021.

Jamur *Ganoderma applanatum* memiliki tubuh buah berbentuk setengah lingkaran dan bertekstur keras. Tidak bertangkai (*sessil*) sehingga menyerupai bentuk seperti kipas. Karena tidak memiliki tangkai buah (*stipe*) maka tubuh buah melekat pada substratnya. Terdapat zona pertumbuhan (bergaris konsentris). Karena jamur ini memiliki garis-garis yang melingkari tubuhnya (lingkaran tahun) karena usianya dapat mencapai tahunan.

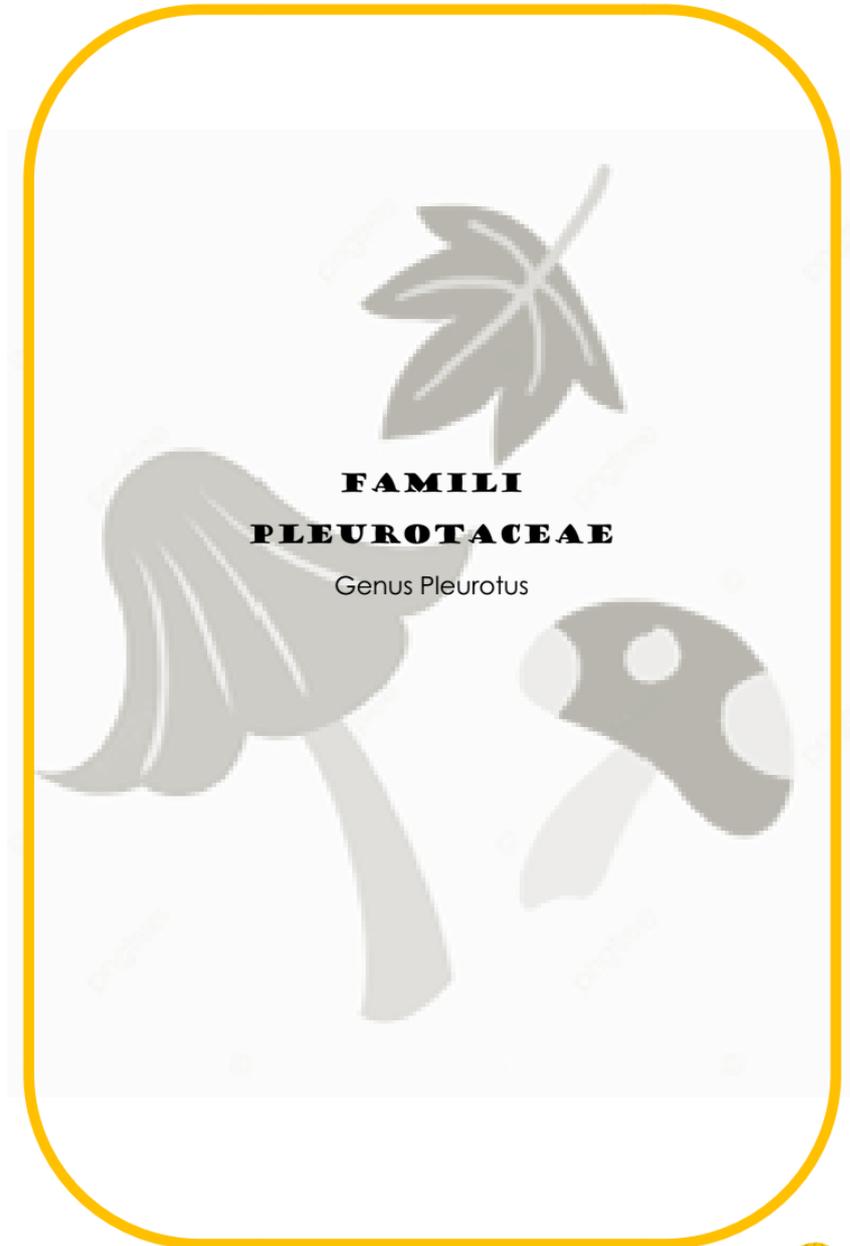
Berwarna putih kecoklatan saat masih muda. Setelah dewasa tubuh buahnya keras dan berwarna kehitaman. Pada bagian tepi tubuh berwarna putih dengan permukaan atas keras. Jamur *Ganoderma applanatum* hidup secara berkoloni atau soliter. Biasanya ditemukan pada batang pohon besar, akar-akar pohon yang menonjol ke permukaan dan pada kayu-kayu yang lapuk. Namun dapat juga dijumpai di batang pohon.

### TAHUKAH KAMU ?



Jenis jamur *Ganoderma applanatum* identik dengan bentuknya yang besar, keras dan tubuh buah berbentuk kipas. Jamur ini dapat hidup sampai bertahun-tahun. Dapat dijumpai di hutan hujan tropis. Selain itu, dapat menyebabkan kerusakan serta kematian pada beberapa jenis pohon yang ditumbuhinya.





### *Pleurotus pulmonaris*



Sumber: Dokumentasi pribadi, 2021.

#### Klasifikasi

Divisi	: Basidiomycota
Kelas	: Agaricomycetes
Ordo	: Agaricales
Famili	: Pleurotaceae
Genus	: Pleurotus
Spesies	: <i>Pleurotus pulmonarius</i>
Sumber:	Kuo, 2017.

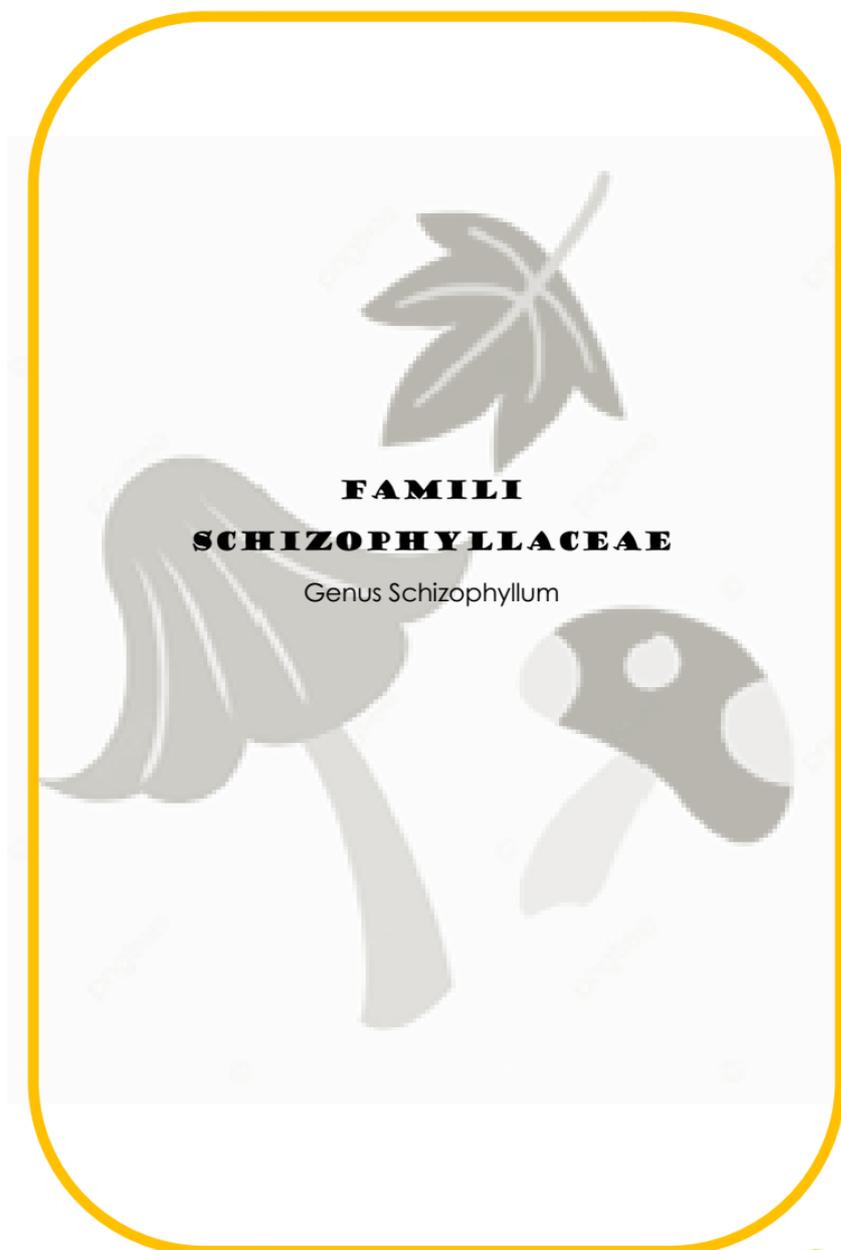
Jamur *Pleurotus pulmonarius* memiliki bentuk tudung seperti payung dengan permukaan tudung halus. Ada yang berbentuk agak cembung, tetapi ada juga yang bentuknya rata atau sedikit cekung. Bentuk tubuh buah agak sedikit gemuk, sedikit segar ketika muda dan permukaan cukup halus serta berwarna putih. Namun setelah dewasa berwarna coklat. Pada jamur muda, permukaannya mengkilat dan berminyak dan berombak. Jamur ini dapat hidup secara berkoloni dan membentuk rak pada batang kayu mati yang keras atau kayu lapuk.



#### TAHUKAH KAMU ?

Sering kali jamur *Pleurotus pulmonarius* disebut jamur tiram sejati karena dapat ditemui secara liar dan sekarang dibudidayakan. Jamur ini memiliki aroma yang khas dan termasuk dalam golongan jamur yang dapat dikonsumsi masyarakat ketika sudah cukup umur. Menurut studi, jamur *Pleurotus pulmonarius* mengandung protein yang tinggi yaitu sekitar 10,5% sampai 30,4%. Jamur tiram juga mengandung fosfor. Selain itu jamur ini mengandung 9 jenis asam amino seperti metionin, lisin, triptofan, valin, threonin, isoleusin, histidin dan fenilalanin. Sehingga bermanfaat untuk diet karena baik untuk pencernaan, dapat menurunkan kolesterol, diabetes, anemia dan sebagai antibakteria (bisa membunuh nematode). Bahkan dalam penelitian di Jepang, jamur tiram juga bisa sebagai makanan yang mencegah terjadinya tumor.





## Schizophyllum commune



Sumber: Dokumentasi pribadi, 2021.

### Klasifikasi

Divisi	: Basidiomycota
Kelas	: Agaricomycetes
Ordo	: Agaricales
Famili	: Schizophyllaceae
Genus	: Schizophyllum
Spesies	: <i>Schizophyllum commune</i>
Sumber:	Kuo, 2021.

Jamur *Schizophyllum commune* memiliki tubuh buah seperti kipas, berdaging dan elastis. Memiliki warna abu-abu dengan permukaan tudung berbulu panjang dan bagian tepinya terbelah. Bentuk bilah bercabang ke tepi dan letak tubuh buah *pileus* pada posisi *sessile*. Permukaan jamur pada bagian atas kasar berserabut lunak. Permukaan bawah seperti gabus dan tepi tubuh buah berserabut.

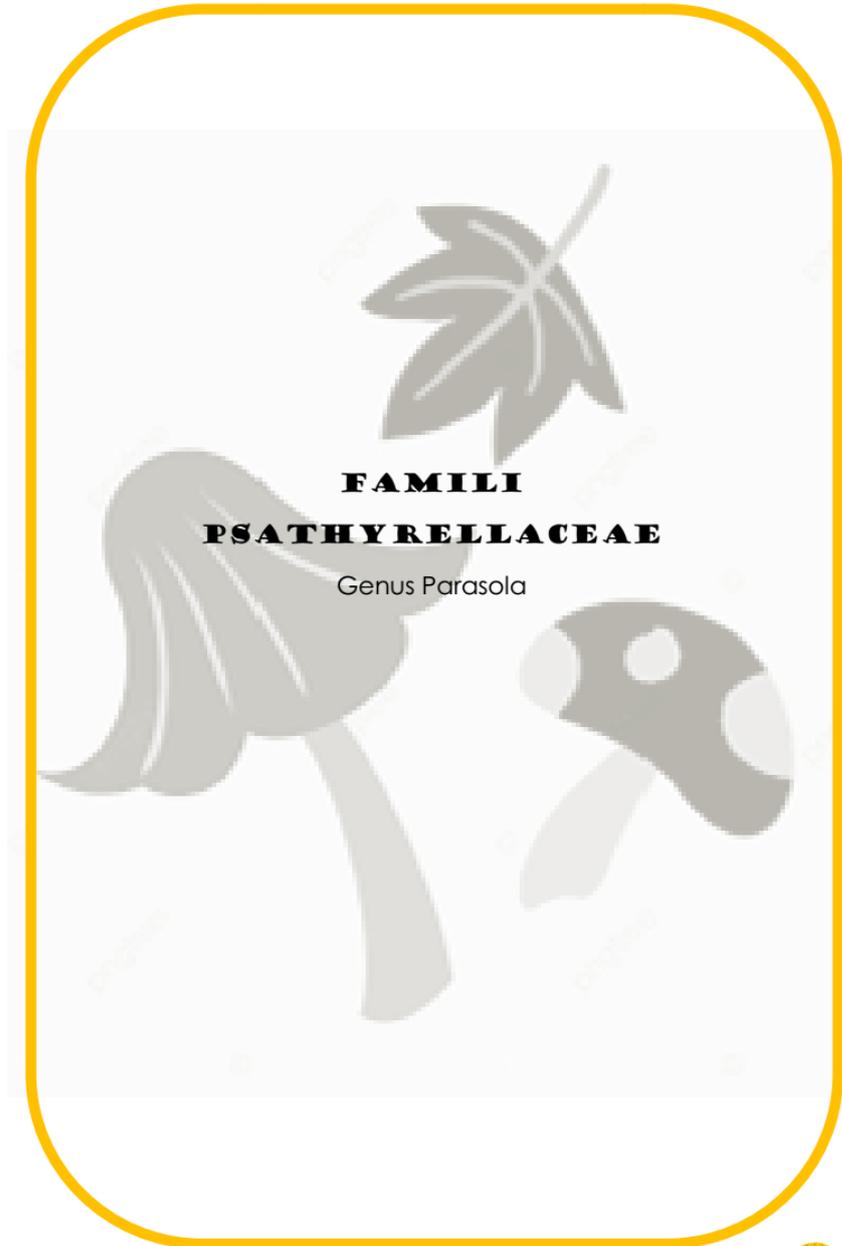
Tangkai tubuh buah *stipe* pendek dengan permukaan yang bersisik *reticulated*, berwarna kuning dan tipe akar semu. Jamur *Schizophyllum commune* dapat ditemui secara berkoloni di tempat lembab. Habitat jamur *Schizophyllum commune* di kayu-kayu lapuk dan kayu mati.



### TAHUKAH KAMU ?

Jamur *Schizophyllum commune* memiliki nama daerah dengan sebutan *Kulat Krikik* atau *Kulat Kritisip* (Dayak). Selain berperan sebagai pengurai di alam, ternyata jamur ini sering dimanfaatkan masyarakat karena dapat di konsumsi. Bahkan udah dibudidayakan dan dijadikan aneka masakan yang enak seperti keripik juga.





### *Parasola auricoma*



#### Klasifikasi

Divisi	: Basidiomycota
Kelas	: Agaricomycetes
Ordo	: Agaricales
Famili	: Psathyrellaceae
Genus	: Parasola
Spesies	: <i>Parasola auricoma</i>

Sumber: Kuo, 2011.

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2021.

Jamur *Parasola auricoma* memiliki tudung berbentuk kerucut hingga cembung-umbonat pada saat dewasa. Tepi lurik pada awalnya dan permukaan lembab berhigrofan. Pada saat muda, berwarna coklat pada bagian tudungnya dan tubuh buah berwarna abu-abu. Selain itu, jamur *Parasola auricoma* tidak memiliki sisa-sisa tudung berbulu atau bersisik. Saat sudah dewasa, tudung mengembangkan garis-garis keabu-abuan seperti payung, area tengahnya tetap halus dan berwarna coklat kejinggaan.

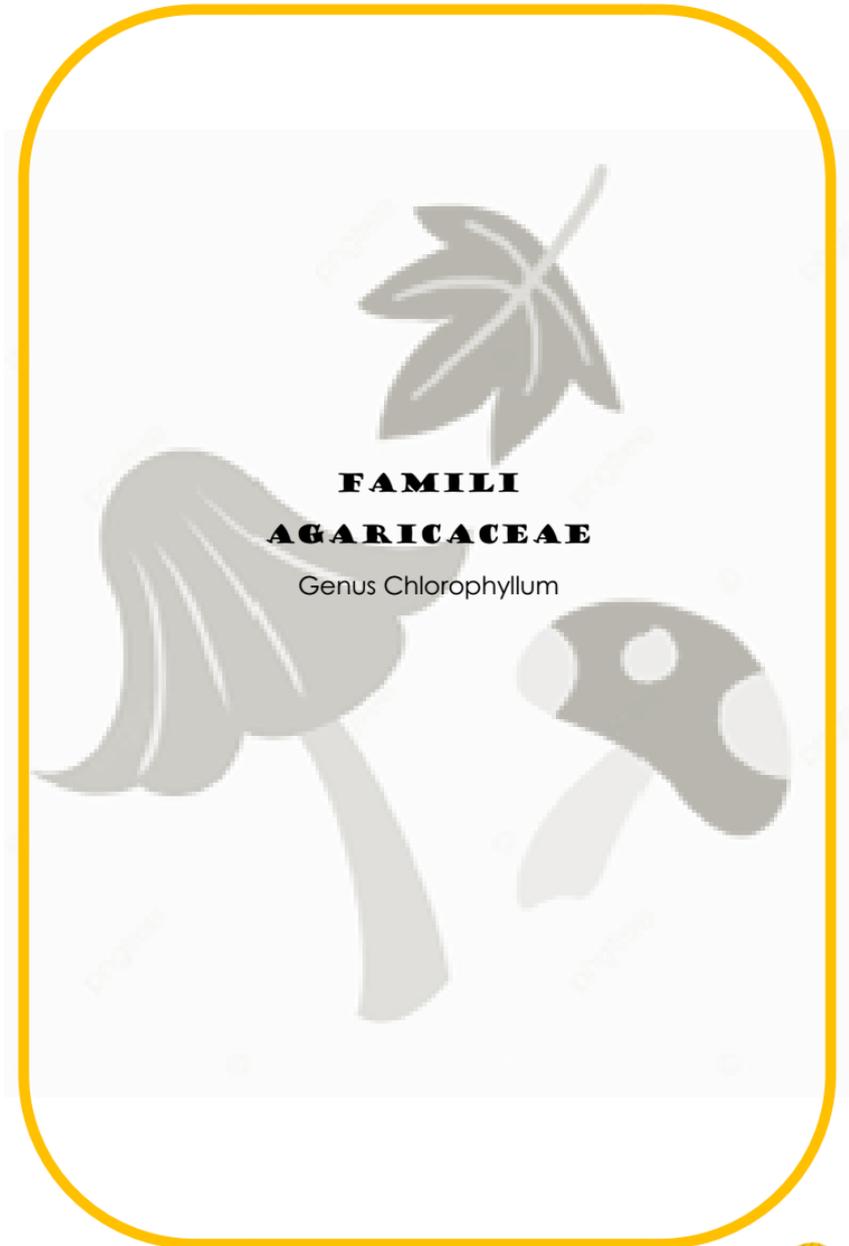
Jamur *Parasola auricoma* memiliki daging sangat tipis sehingga mudah rusak dengan cepat. *Lamela* yang teratur dan memiliki batang yang ramping. Hidup secara berkoloni dan tersebar pada tempat yang lembab. Habitat hidupnya sering dijumpai di serpihan kayu, daun, atau serasah dengan area berumput terbuka.



#### **TAHUKAH KAMU ?**

Seiring zaman, pemberian nama spesies khususnya di dunia jamur memiliki banyak nama perubahan atau sudah berganti nama bahkan sebagian spesies memiliki nama yang sama. Salah satunya, jamur *Parasola auricoma* yang memiliki nama persamaan *Coprinus auricomus* Patouillard. Jamur tersebut memiliki wilayah penyebaran di Amerika Utara.





## Chlorophyllum brunneum



Sumber: Dokumentasi pribadi, 2021.

### Klasifikasi

Divisi	: Basidiomycota
Kelas	: Agaricomycetes
Ordo	: Agaricales
Famili	: Agaricaceae
Genus	: Chlorophyllum
Spesies	: <i>Chlorophyllum brunneum</i>
Sumber:	Kuo, 2015.

Jamur *Chlorophyllum brunneum* memiliki ciri yang mencolok dengan sisik coklat tebal dan tonjolan pada topi putih berdaging. Tangkai tubuh buahnya ramping, tetapi bulat di dasarnya. Jamur ini berwarna seragam dan tidak memiliki pola. Memiliki bau menyengat ketika dipotong. Tudung berbentuk telur saat muda dan menjadi lebih lebar dan rata saat dewasa.

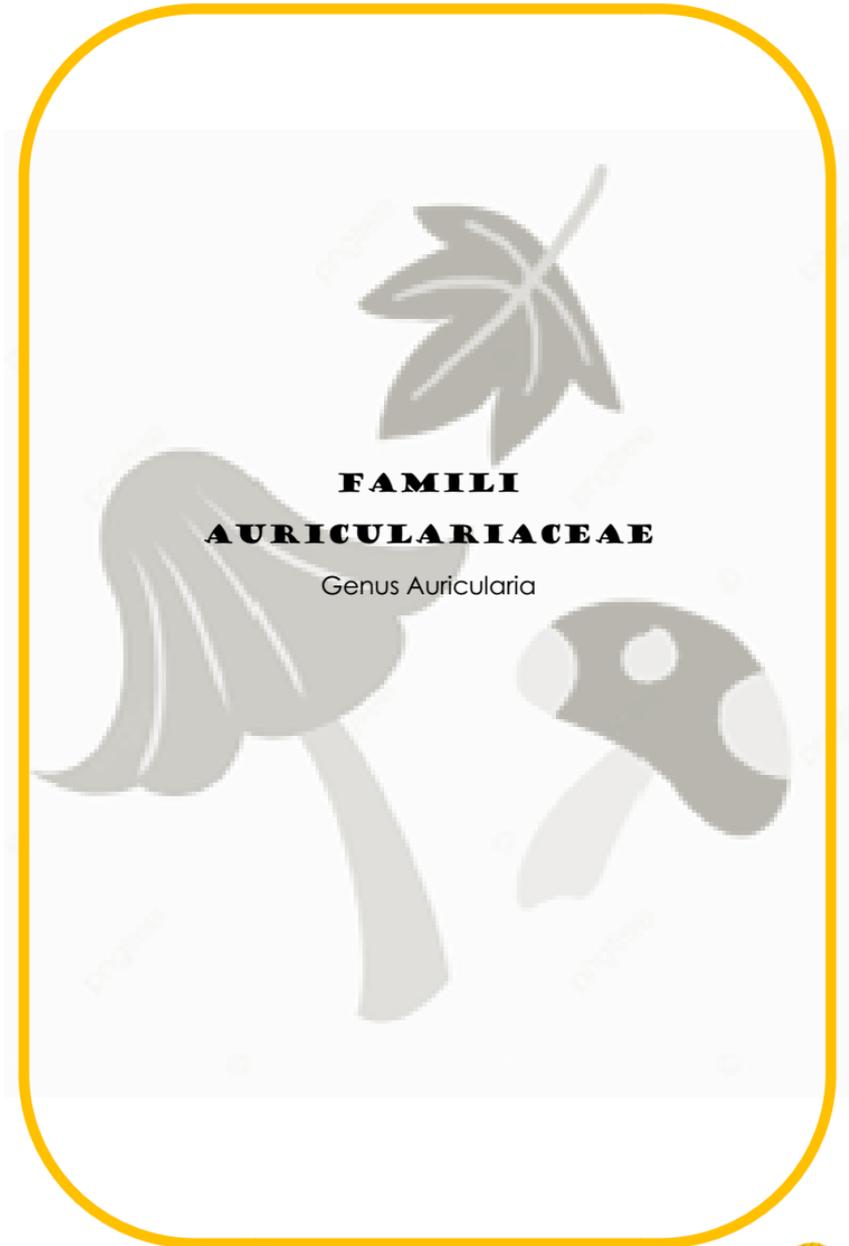
Jamur ini ditemui tumbuh sendiri atau berkelompok secara tersebar. Habitat tumbuh di tempat yang lembab baik di kebun, halaman berumput, bawah tanaman, tempat sampah atau dipekarangan rumah. Jamur ini lebih menyukai tanah yang gembur dan mengandung unsur hara yang banyak. Sehingga sering mudah ditemukan pada tumpukan kompos dan di taman atau hamparan bunga.



### TAHUKAH KAMU ?

Jamur dengan nama lengkap *Chlorophyllum brunneum* (Farlow & Burt) atau yang dikenal dengan nama umumnya *Shaggy Parasol*. Jamur ini memiliki nama persamaan seperti *Macrolepiota rhacodes* var. *hortensis* dan *Lepiota brunnea* Farl. & Burt.





## *Auricularia auricula-judae*



### Klasifikasi

Divisi	: Basidiomycota
Kelas	: Agaricomycetes
Ordo	: Auriculariales
Famili	: Auriculariaceae
Genus	: Auricularia
Spesies	: <i>Auricularia auricula-judae</i>

Sumber: Gembong, 2013.

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2021.

Tubuh buah kenyal seperti gelatin atau jeli. Permukaan belekuk-lekuk dan licin. Tepi tubuh buah licin halus dan berbentuk cekung seperti kuping. Memiliki satu perlekatan dengan tipe akar semu rhizoid. Letak tubuh buah *pileus* pada posisi *lateral*. Tekstur jamur saat dipegang tipis berdaging dan kenyal.

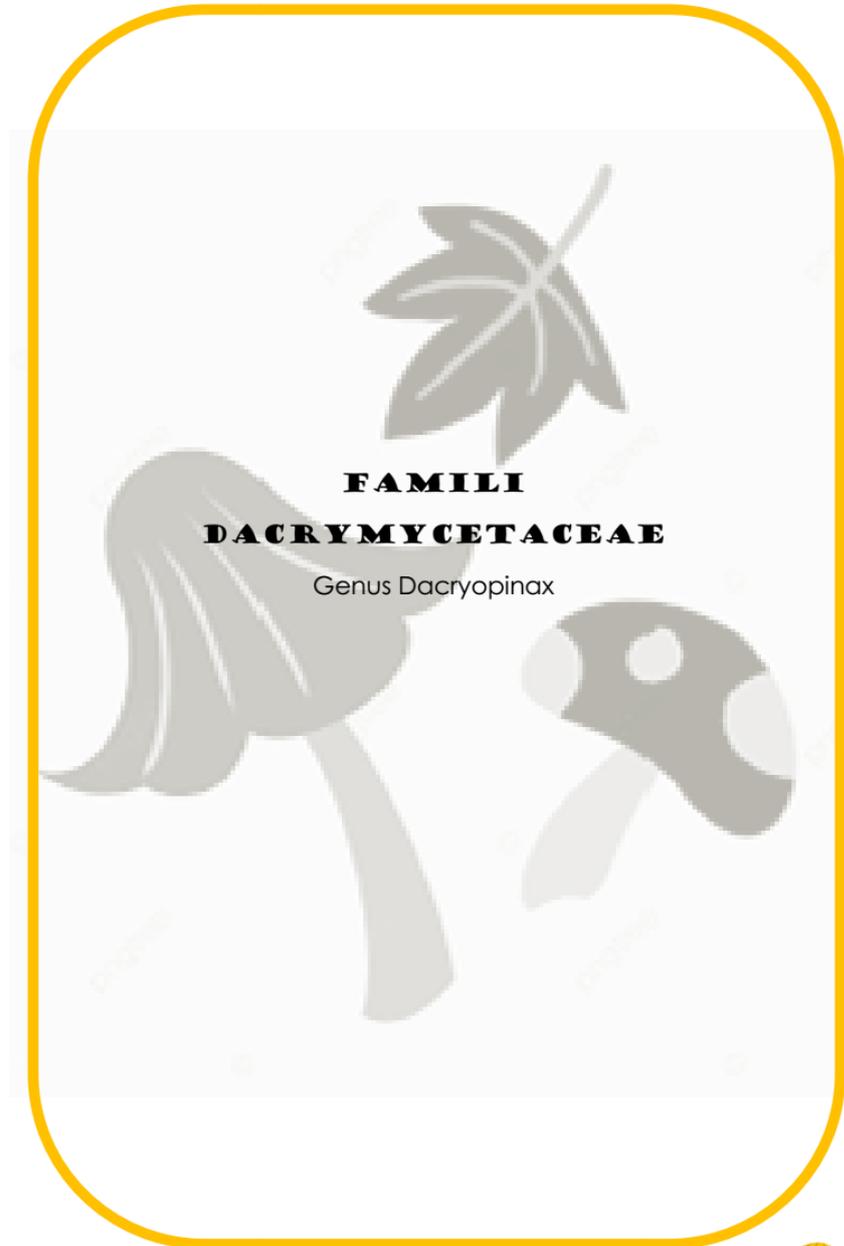
Tubuh buah jamur berwarna coklat muda ketika muda dan coklat tua di saat matang, bagian luar tubuh buah halus dan bagian dalamnya licin dan berkerut. Jamur ini tumbuh secara berkoloni dan tersebar pada tempat lembab. Habitat sering ditemui pada kayu lapuk atau kayu mati. Apabila diamati banyak dihinggapi oleh laron laron kecil.



### TAHUKAH KAMU ?

Jamur *Auricularia auricula-judae* atau sering disebut *Auricularia auricula* memiliki nama perubahan menjadi *Auricularia americana* pada tahun 2019. Berbentuk unik seperti telinga manusia yang lekukan keriputnya seperti telinga yang kedingin. Sehingga disebut dengan jamur kuping. Jamur ini sering dimanfaatkan masyarakat dengan dikonsumsi.





## Dacryopinax spathularia



Sumber: Dokumentasi pribadi, 2021.

### Klasifikasi

Divisi	: Basidiomycota
Kelas	: Dacrymycetes
Ordo	: Dacrymycetales
Famili	: Dacrymycetaceae
Genus	: Dacryopinax
Spesies	: <i>Dacryopinax spathularia</i>
Sumber:	Kuo, 2015.

Jamur *Dacryopinax spathularia* memiliki tubuh buah berbentuk seperti kipas pipih atau spatula. Tubuh buah bertekstur seperti agar-agar atau jeli. Bentuk yang sangat unik tersebut membuat jamur *Dacryopinax spathularia* sangat mudah dikenali apabila tumbuh di sekitar lingkungan walaupun berukuran kecil.

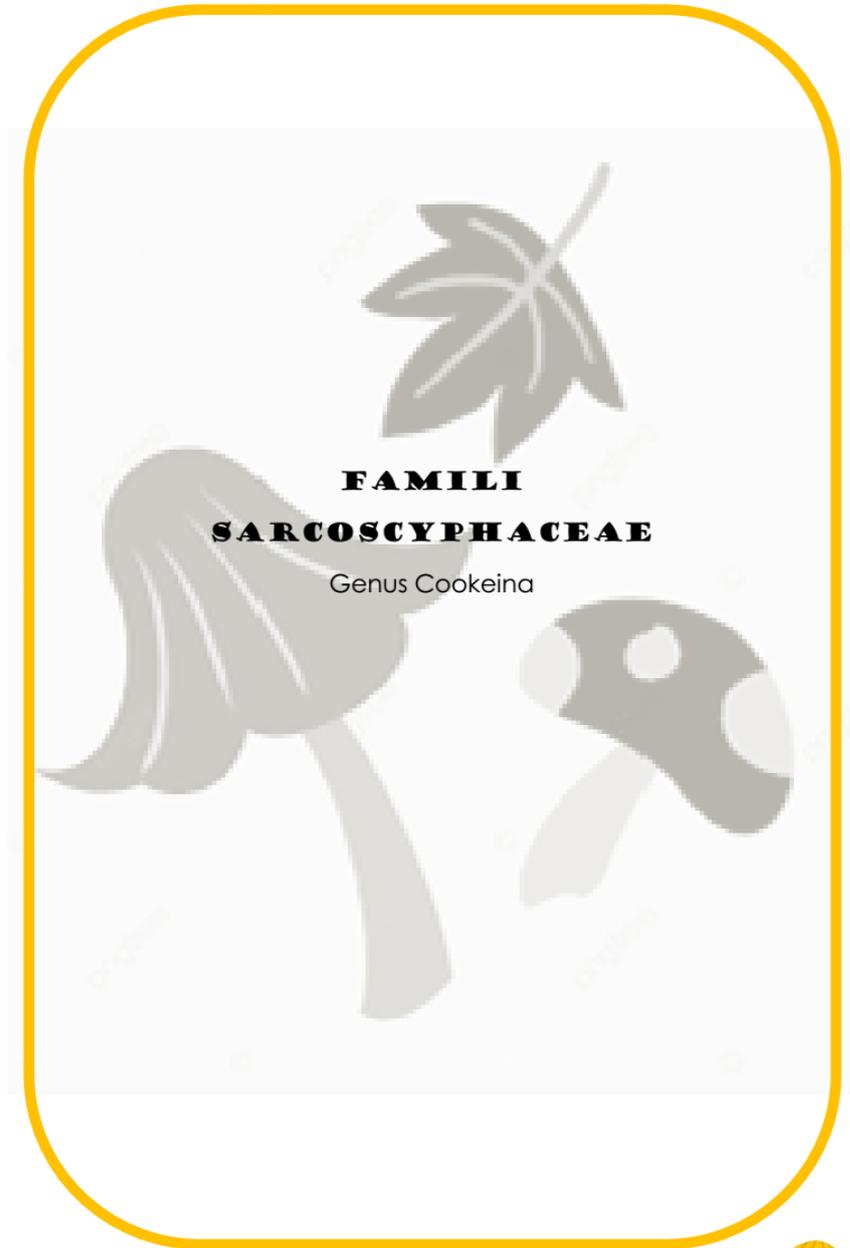
Berwarna kuning cerah saat muda dan kemudian menjadi lebih jingga kemerahan saat dewasa. Batang tubuh buah bulat dan berwarna lebih gelap. Tekstur jamur saat muda memiliki permukaan halus dan kenyal. Pada saat dewasa, jamur ini akan sangat mudah hancur.

Jenis jamur ini bersifat saprotrofit dengan hidup menempel langsung pada substrat nya. Jamur ini biasanya hidup dalam kelompok yang cukup besar. Habitat jamur *Dacryopinax spathularia* biasanya ditemukan pada kayu yang lapuk/mati.

### TAHUKAH KAMU ?

Jamur *Dacryopinax spathularia* atau nama sekarangnya *Dacryopinax elegans* adalah jamur jeli saprotrofik. Jamur *Dacryopinax spathularia* masuk dalam keluarga Dacrymycetaceae dari ordo Dacrymycetales memiliki bentuk tubuh seperti garpu tala. Selain itu, jamur *Dacryopinax spathularia* dapat dimakan khususnya di negara Cina, Asia Tenggara dan Hawaii. Bahkan jamur *Dacryopinax spathularia* sudah dibudidayakan. Jika kondisi tidak memungkinkan atau kekeringan maka jamur *Dacryopinax spathularia* akan mati.





## Cookeina sulcipes



### Klasifikasi

Divisi	: Ascomycota
Kelas	: Pezizomycetes
Ordo	: Pezizales
Famili	: Sarcoscyphaceae
Genus	: Cookeina
Spesies	: <i>Cookeina sulcipes</i>
Sumber:	Enti, 2018.

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2021.

Jamur *Cookeina sulcipes* memiliki bentuk tubuh buah seperti cangkir atau mangkuk atau corong. Jamur ini berwarna cerah seperti merah muda sampai merah. Terdapat proyeksi seperti rambut melingkari tepi tutup terbalik. Hal ini ditemui pada sekeliling bagian atas tudung ditemukan adanya bulu-bulu halus. Jamur *Cookeina sulcipes* memiliki permukaan tudung yang licin dan halus di bagian dalam.

Hidup secara tunggal atau berkelompok tersebar. Sering ditemukan di daerah tropis dan subtropis hutan pada kayu mati yang membusuk di atas tanah hutan tropis. Tubuh buahnya berkembang pada kayu mati atau tua seperti kulit pohon, cabang, dan ranting.



### TAHUKAH KAMU ?

Bentuk tudung jamur *Cookeina sulcipes* seperti cawan atau piala. Bahkan beberapa studi menunjukkan jumlah air hujan yang ditahan pada tudungnya mempengaruhi kapan spora akan dilepaskan. Selain itu, jamur *Cookeina sulcipes* hidup sebagai saprofit pada kayu mati, tanah atau serasah.



**SOAL LATIHAN**

1. Apakah kamu pernah menemui salah satu diantara jenis-jenis jamur makroskopis diatas tersebut? Sebutkan nama spesiesnya!
2. Dimanakah sering kamu temui jenis jamur tersebut?
3. Coba kamu sebutkan 3 jenis jamur makroskopis terunik yang terdapat di Desa Bandar Raya Kecamatan Tamban Catur?
4. Mengapa jenis jamur makroskopis tersebut kamu anggap unik?
5. Jelaskan ciri-ciri jenis jamur yang kamu anggap unik tersebut?

**RANGKUMAN**

1. Botani Tumbuhan Rendah (BTR) adalah salah satu cabang dari ilmu biologi yang mempelajari tentang tumbuhan tingkat rendah yang sulit dibedakan bagian morfologi secara umumnya pada tumbuhan. Dalam sistem filogenetik mengklarifikasikan menjadi 5 divisi diantaranya divisi *Thallophyta* meliputi tumbuhan-tumbuhan yang memiliki ciri utama tubuh berbentuk talus. Perkembangbiakannya ada dua yaitu secara vegetatif dan generatif. Berdasarkan ciri utamanya yang menyangkut cara hidupnya dibedakan dalam 3 anak divisi yaitu diantaranya ada ganggang (*Algae*), cendawan/jamur (*Fungi*), dan lumut kerak (*Lichenes*).
2. Desa Bandar Raya memiliki luas daerahnya 1.340 Ha dengan lahan sebagian besar terdiri atas persawahan dan perkebunan memiliki suhu di musim penghujan sekitar 24-34 °C dengan Kelembaban 60-100 % sehingga menunjang pertumbuhan jamur yang secara banyak mudah ditemui dan ada jamur yang sering dikonsumsi masyarakat.
3. Jamur menduduki kingdom yang berbeda dengan tumbuhan karena memiliki beberapa perbedaan. Perbedaan diantaranya yaitu jamur tidak memiliki klorofil sehingga tidak dapat menghasilkan makanannya sendiri dengan cara absorpsi.
4. Jamur berperan sebagai dekomposer dalam rantai ekologi dan hidup sebagai parasit, saprofit dan simbiosis. Jamur yang berfungsi sebagai

dekomposer dengan menguraikan tumbuhan dan hewan yang telah mati. Setelah jamur menguraikan hewan dan tumbuhan yang telah mati, maka dikeluarkan zat-zat kimia yang dapat oleh makhluk hidup lain.

5. Secara ukurannya, jamur terbagi menjadi dua yaitu jamur mikroskopis (berukuran kecil dan untuk melihat dibantu alat bantu) dan jamur makroskopis (berukuran besar, dapat dilihat langsung dan bisa dipetik). Adapun jamur makroskopis ini terbagi menjadi dua divisi yaitu Ascomycota dan Basidiomycota.
6. Morfologi jamur makroskopis merupakan karakteristik bentuk luar jamur dan dapat dilihat secara langsung. Dapat diamati dari bentuk tudung, tepi tudung, warna tudung, bentuk tangkai/ tubuh buah, panjang batang, permukaan tubuh buah/tangkai, ada tidaknya volva, ada tidaknya lamella dan jenis substrat.
7. Pada desa Bandar Raya dijumpai ada 15 spesies jamur makroskopis yang sebagian besar termasuk divisi Basidiomycota. Spesies jamur makroskopis 10 famili dan 13 genus yaitu *Phallus indusiatus*, *Lentinus sajor-cajo*, *Pycnoporus sanguineus*, *Trametes hirsuta*, *Trametes gibbosa*, *Trametes ochracea*, *Earliella scabrosa*, *Ganoderma applanatum*, *Pleurotus pulmonaris*, *Schizophyllum commune*, *Parasola auricoma*, *Chlorophyllum brunneum*, *Auricularia auricula-judae*, *Dacryopinax spathularia*, dan *Cookeina sulcipes*.

## UJI KOMPETENSI

1. Berikut ini yang berfungsi sebagai spora aseksual ascomycota yaitu...
  - a. Zigospora
  - b. Basidiospora
  - c. Konidiospora
  - d. Oospora
  - e. Askospora
2. Berikut ini yang bukan merupakan macam spora aseksual pada jamur adalah ....
  - a. Oospora
  - b. Konidiospora
  - c. Sporangiospor
  - d. Artrospora
  - e. Basidiospora
3. Berikut ini yang bukan merupakan perkembangbiakan jamur secara aseksual yaitu ....
  - a. Pembentukan konidia
  - b. Pembentukan spora
  - c. Fragmentasi
  - d. Peleburan sel
  - e. Pertunasan
4. Berikut ini yang tidak termasuk ciri-ciri jamur adalah ...
  - a. Ada yang mempunyai zat warna
  - b. Mempunyai dinding sel
  - c. Eukariot
  - d. Mempunyai klorofil
  - e. Bersifat heterotrof
5. Sekumpulan benang-benang halus yang terdapat pada jamur disebut dengan ...
  - a. Miselium
  - b. Spora
  - c. Basidiospora
  - d. Askospora
  - e. Sporangium
6. Jamur tidak memiliki kormus, melainkan ...
  - a. Batang
  - b. Cabang
  - c. Akar
  - d. Talus
  - e. Daun
7. Sifat jamur jika ditinjau sebagai makhluk heterotrof adalah ...
  - a. Hidup tergantung inangnya
  - b. Memiliki klorofil
  - c. Hidup di wilayah yang memiliki kelembapan
  - d. Mampu berfotosintesis
  - e. Mampu memproduksi makanan sendiri
8. Jamur mampu berkembang biak dengan cara tak kawin/vegetatif dengan membentuk ...
  - a. Gemma
  - b. Hifa
  - c. Konidium
  - d. Sporangium
  - e. Sorus
9. Berikut ini yang bukan merupakan hal yang membedakan jamur dengan tumbuhan yaitu...



- a. Reproduksi
  - b. Cara makan
  - c. Pertumbuhan
  - d. Bergerak pasif
  - e. Struktur tubuh
10. Nama lain dari Ascomycota yaitu jamur ...
- a. Tiram
  - b. Lendir
  - c. Enoki
  - d. Kantung
  - e. Tidak sempurna
11. Jamur yang bersifat makroskopik termasuk dalam divisi jamur ....
- a. Basidiomycota
  - b. Deuteromycota
  - c. Zygomycota
  - d. Ascomycota
  - e. Myxomicota
12. Berikut ini adalah spora seksual pada jamur, adalah..
- a. Zigospora
  - b. Konidiospora
  - c. Oospora
  - d. Basidiospra
  - e. Askospora
13. Pada jamur tiram, bagian yang kita makan yaitu ...
- a. Hifa
  - b. Basidiospora
  - c. Miselium
  - d. Basidiokarp
  - e. Basidium
14. Jamur mendapatkan nutrisi dengan cara di bawah ini, kecuali..
- a. Bersifat parasit
  - b. Menyebarkan toksin
  - c. Membusukan materi organik
  - d. Mensekresikan enzim hingga makanan rusak
  - e. Bersimbiosis dengan organisme lain
15. Dalam klasifikasi dua kindom, jamur termasuk ke dalam jenis tumbuhan, hal ini dikarenakan tumbuhan dan jamur mempunyai kesamaan dalam hal-hal berikut,kecuali..
- a. Mendapatkan makanan secara autotrof
  - b. Mempunyai membran sel
  - c. Tidak bisa bergerak aktif
  - d. Mempunyai dinding sel
  - e. Eukariot
16. Jamur tidak bisa digolongkan ke dalam dunia tumbuhan karena ....
- a. Memiliki hifa
  - b. Memiliki dinding sel
  - c. Memiliki spora
  - d. Bersifat autotrof
  - e. Tidak memiliki klorofil
17. Di bawah ini yang bukan termasuk ciri-ciri jamur Basidiomycota yaitu ....
- a. Reproduksi seksual menghasilkan basidium
  - b. Reproduksi aseksual dengan konidia
  - c. Merupakan jamur mikroskopis
  - d. Hifa bersekat melintang
  - e. Jamur ganoderma



18. Perhatikan uraian di bawah ini!
- 1) Saprofit
  - 2) Autotrof
  - 3) Heterotrof
  - 4) Mutual
  - 5) Mempunyai klorofil
- Berdasarkan uraian di atas merupakan cara memperoleh makan, fungi memiliki sifat sebagai ..
- a. 1, 3 dan 4
  - b. 1, 2 dan 3
  - c. 1, 3 dan 5
  - d. 1, 3 dan 5
  - e. 2, 3 dan 4
19. Ilmu yang mempelajari tentang jamur disebut ...
- a. Histologi
  - b. Taksonomi
  - c. Mikrobiologi
  - d. Mikologi
  - e. Plantologi
20. Jamur yang hidupnya menyerap nutrisi dari organisme lain yang ditumpanginya adalah termasuk ...
- a. Jamur saprofit
  - b. Jamur parasit
  - c. Jamur mutualisme
  - d. Jamur saproba
  - e. Jamur epifit
21. Reproduksi seksual melalui tiga tahap secara urut, yaitu ...
- a. Plasmogami, kariogami, dan miosis
  - b. Kariogami, miosis dan plasmogami
  - c. Plasmogami, mitosis, dan miosis
  - d. Miosis, plasmogami, dan kariogami
  - e. Plasmogami, miosis dan kariogami
22. Jenis jamur yang memiliki jaring-jaring seperti tudung pengantin disebut dengan nama ...
- a. *Phallus indusiatus*
  - b. *Trametes ochracea*
  - c. *Pycnoporus sanguineus*
  - d. *Earliella scabrosa*
  - e. *Trametes hirsuta*
23. Karakteristik adalah bagian dari bentuk luar jamur dan dapat dilihat langsung. Sering kali mengkaji ciri-ciri jamur makroskopis secara umum mulai dari bentuk tudung, tepi tudung, warna tudung, bentuk tangkai/ tubuh buah, panjang batang, permukaan tubuh buah/tangkai, ada tidaknya volva, ada tidaknya lamella dan jenis substrat. Maka hal ini disebut dengan istilah ...
- a. Histologi
  - b. Anatomi
  - c. Pengidentifikasian
  - d. Sitologi
  - e. Morfologi



24. Jamur *Dacryopinax spathularia* walaupun berukuran kecil tapi dapat dikenali dilingkungan dengan mudah karena ...
- Seperti kuping, tekstur jeli dan berwarna cokelat
  - Seperti kipas, tekstur jeli dan berwarna kuning
  - Seperti kipas, tekstur keras dan berwarna abu-abu
  - Seperti spatula, tekstur jeli, dan berwarna kuning
  - Seperti spatula, tekstur keras dan berwarna jingga
25. Massa miselium yang sangat kompak dan tumbuh tegak adalah ...
- Tudung (*pileus*)
  - Tangkai tubuh buah (*stipe*)
  - Bilah (*lamella/gills*)
  - Cincin (*annulus*)
  - Dasar tangkai (*volva*)
26. Jamur yang dapat dilihat secara langsung karena ukuran basidiokarp yang besar, bentuk beragam, dan warna mencolok adalah jamur dari ...
- Ascomycota
  - Deuteromycota
  - Basidiomycota
  - Zygomycota
  - Mycomycota
27. Perhatikan uraian berikut!
- 1) Tubuh buah berwarna coklat
  - 2) Tekstur tubuh buah kenyal
  - 3) Permukaan belekuk-lekuk dan licin
  - 4) Tepi tubuh buah licin halus dan berbentuk cekung
  - 5) Kuping
- Berdasarkan uraian diatas merupakan ciri jamur ...
- Schizophyllum commune*
  - Dacryopinax spathularia*
  - Auricularia auricula-judae*
  - Lentinus sajor-caju*
  - Pleurotus pulmonarius*
28. Jamur yang dapat dilihat langsung dan dapat dipetik oleh tangan, dan memiliki tubuh buah yang didalamnya terdapat hifa yang saling menjalin dan membuat jamur mampu menguraikan bahan organik adalah ...
- Jamur makroskopis
  - Jamur saprofit
  - Jamur mikroskopis
  - Jamur epirit
  - Jamur lendir
29. Jamur yang sering kali disebut sebagai jamur tiram sejati adalah ...
- Trametes hirsuta*
  - Lentinus sajor-caju*
  - Auricularia auricula-judae*
  - Pleurotus pulmonarius*
  - Trametes gibbosa*
30. Bagian sisa pembungkus yang terdapat pada tangkai jamur disebut ...
- Tudung (*pileus*)
  - Tangkai tubuh buah (*stipe*)
  - Bilah (*lamella/gills*)
  - Cincin (*annulus*)
  - Dasar tangkai (*volva*)

## KUNCI JAWABAN DAN PENILAIAN

### 1. KUNCI JAWABAN UJI KOMPETENSI (1 butir soal = 4 skor)

NO	JAWABAN	NO	JAWABAN	No	Jawaban
1.	C	11.	A	21.	A
2.	E	12.	E	22.	A
3.	B	13.	D	23.	E
4.	D	14.	B	24.	D
5.	C	15.	B	25.	B
6.	D	16.	E	26.	C
7.	A	17.	C	27.	C
8.	C	18.	A	28.	A
9.	E	19.	D	29.	D
10.	D	20.	B	30.	E

### 2. Pedoman Penskoran

Cocokkanlah jawaban Anda dengan kunci jawaban yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi kegiatan belajar.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

Konversi tingkat penguasaan:

90 % – 100 % = baik sekali

80 % – 89 % = baik

70 % – 79 % = cukup

< 70 % = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 75 % atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan kegiatan belajar selanjutnya. Jika masih di bawah 80 %, Anda harus mengulangi materi pembelajaran, terutama bagian yang belum dikuasai.



## GLOSSARIUM

<b>Absorpsi</b>	: Mensekresikan enzim hidrolitik dan mengubah molekul kompleks menjadi molekul yang sederhana untuk diserap dan digunakan.
<b>Anteridium</b>	: Gamet jantan pada Ascomycota dan Basidiomycota.
<b>Aplanospora</b>	: Spora yang tidak berflagel.
<b>Askokarp</b>	: Tempat berkumpulnya askus–askus Ascomycota (badan buah).
<b>Askospora</b>	: Spora yang terdaat di dalam askus yang dibentuk oleh dua jenis hifa pada Ascomycotina.
<b>Askus</b>	: Tempat terbentuknya spora pada Ascomycota.
<b>Aspergillosis</b>	: Infeksi karena Aspergillus.
<b>Basidiospora</b>	: Spora yang dibentuk pada basidium sebagai dua jenis hifa pada Basidiomycotina
<b>Endomikoriza</b>	: Hifa jamur yang menembus akar hingga jaringan korteks
<b>Ektomikoriza</b>	: Hifa jamur yang hidup di epidermis akar.
<b>Hifa</b>	: Benang–benang halus penyusun jamur.
<b>Hipogean</b>	: Hidup saprofit di dalam tanah.
<b>Klamidiospora</b>	: Spora yang berdinding tebal.
<b>Konidiospora</b>	: Spora konidium yang terbentuk pada ujung hifa Ascomycota.
<b>Meiosis</b>	: Proses seluler yang membelah sel diploid menjadi sel haploid
<b>Mikoriza</b>	: Jamur yang hifanya bersimbiosis dengan akar pada tanaman.
<b>Miselium primer</b>	: Miselium yang sel–selnya berinti satu.
<b>Miselium sekunder</b>	: Miselium yang sel–selnya berinti dua.
<b>Miselium</b>	: Hifa bercabang membentuk bangunan seperti anyaman.
<b>Plasmogami</b>	: Penyatuan sel atau hifa yang berbeda jenis.
<b>Rhizoid</b>	: Hifa yang menembus substrat.
<b>Septa</b>	: Hifa yang bersekat.
<b>Seterigma</b>	: Tonjolan yang terbentuk pada ujung sel oleh sel basidium yang membesar



- Soredium** : Jalinan kecil hifa pada simbiosis jamur dengan alga pada Lichenes.
- Sporangiofor** : Tangkai sporangium.
- Stolon** : Hifa yang membentuk jaringan di permukaan substrat.
- Zigospora** : Spora yang dibentuk oleh dua hifa yang kompatibel.
- Zoospora** : Spora yang memiliki flagela sehingga dapat bergerak di air.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Nurdin, dkk. 2019. Jamur Basidiomycota Di Kawasan Wisata Alam Pucok Krueng Raba Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Biotik*. 7 (2): 155-162.
- BAPPEDA Pemerintah Kabupaten Kapuas. 2014. Peta Administrasi Kabupaten Kapuas. Dalam *Google Chrome*. Diakses melalui <http://org.kapuaskab.go.id/category/tatalaksana/> pada tanggal 23 Juni 2021.
- BMKG, "Prakiraan Cuaca Kalimantan Tengah" dalam *BMKG Kantor Pusat*, 11 November 2020.
- Campbell, *Biologi Edisi Kedelapan Jilid 2*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Campbell, *Intisari Biologi Edisi Ke 6*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Darwis, Welly, dkk. 2009. Identifikasi Jamur Trcholomataceae Dari Hutan dan Sekitar Pajar Bulan. *Jurnal Gradien MIPA*. 1 (6): 1-6.
- Darwis, Welly, dkk. 2011. Determinasi Jamur Lycoperdales Yang Terdapat Di Desa Pajar Bulan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Konservasi Hayati*. 7 (1): 6-12.
- Darwis, Welly, dkk. 2011. Inventarisasi Jamur Yang Dapat Dikonsumsi Dan Beracun Yang Terdapat Di Hutan Dan Sekitar Desa Tanjung Kemuning Kaur Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Konservasi Hayati*. 7 (1): 1-8.
- Gandjar, Indrawati, dkk., *Mikologi Dasar dan Terapan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.
- Hasanuddin & Mulyadi, *Botani Tumbuhan Rendah*, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2013.
- <http://news.unair.ac.id/2020/02/19/peran-ganoderma-lucidum-sebagai-solusi-perlindungan-dan-kesehatan-hepar/> diakses melalui *Google Chrome* pada tanggal 21 Juni 2021.
- <http://www.galeripustaka.com/2013/09/klasifikasi-dan-siklus-reproduksi-jamur.html> diakses melalui *Google Chrome* pada tanggal 21 Juni 2021.
- <http://www.galeripustaka.com/2013/09/klasifikasi-dan-siklus-reproduksi-jamur.html> diakses melalui *Google Chrome* pada tanggal 21 Juni 2021.
- <https://agrotek.id/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-jamur-tiram/> diakses melalui *Google Chrome* pada tanggal 21 Juni 2021.



<https://docplayer.info/48526263-Tinjauan-pustaka-eksplorasi-jamur-eksplorasi-adalah-kegiatan-pelacakan-atau-penjelajahan-guna-mencari.html> diakses melalui Google Chrome pada tanggal 21 Juni 2021.

<https://indonesia.go.id/kategori/kuliner/954/jamur-tudung-pengantin> 2019 diakses melalui Google Chrome pada tanggal 21 Juni 2021.

[https://ms.mihalicdictionary.org/wiki/psathyrella\\_corrugis](https://ms.mihalicdictionary.org/wiki/psathyrella_corrugis) diakses Google Chrome pada tanggal 20 Juni 2021.

<https://orgomedia.com/ini-manfaat-jamur-kriket-yang-wajib-diketahui/> diakses Google Chrome pada tanggal 23 Juni 2021.

[https://sv.linkfang.org/wiki/Psathyrella\\_gracilis](https://sv.linkfang.org/wiki/Psathyrella_gracilis) diakses Google Chrome pada tanggal 19 Juni 2021.

<https://ultimate-mushroom.com/edible/178-trametes-gibbosa.html> diakses Google Chrome pada tanggal 19 Juni 2021.

<https://ultimate-mushroom.com/poisonous/177-trametes-ochracea.html> diakses Google Chrome pada tanggal 19 Juni 2021.

<https://www.bacamedia.com/pengenalan-struktur-jamur-makroskopis-mikroskopis/> diakses melalui Google Chrome pada tanggal 21 Juni 2021.

<https://www.dosenpendidikan.co.id/ciri-ciri-jamur/> diakses melalui Google Chrome pada tanggal 21 Juni 2021.

<https://www.fungikingdom.net/articles-about-fungi-by/new-names-for-fungi/> 2019

<https://www.fungikingdom.net/fungi--descriptions/basidiomycota/polyporales-order/ganodermataceae-family/ganoderma-applanatum.html> diakses Google Chrome pada tanggal 23 Juni 2021.

<https://www.fungikingdom.net/fungi-photos--descriptions/basidiomycota/agaricales-order-2/psathyrellaceae-family/patparasola-auricoma-pat.html> diakses Google Chrome pada tanggal 23 Juni 2021.

<https://www.gbif.org/species/2548374> diakses Google Chrome pada tanggal 19 Juni 2021.

<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-thallophyta/> diakses melalui Google Chrome pada tanggal 21 Juni 2021.



[https://www.messiah.edu/Oakes/fungi\\_on\\_wood/bird%27s%20nest%20fungi/species%20pages/Cyathus%20striatus.htm](https://www.messiah.edu/Oakes/fungi_on_wood/bird%27s%20nest%20fungi/species%20pages/Cyathus%20striatus.htm) diakses melalui Google Chrome pada tanggal 21 Juni 2021.

[https://www.mykoweb.com/CAF/species/Parasola\\_auricoma.html](https://www.mykoweb.com/CAF/species/Parasola_auricoma.html) diakses Google Chrome pada tanggal 20 Juni 2021.

[https://www.mykoweb.com/CAF/species/Psathyrella\\_corrugis.html](https://www.mykoweb.com/CAF/species/Psathyrella_corrugis.html) diakses Google Chrome pada tanggal 19 Juni 2021.

<https://www.skokul.com/1593/urutan-siklus-reproduksi-pada-ascomycota/> diakses melalui Google Chrome pada tanggal 21 Juni 2021.

<https://www.wildfooduk.com/mushroom-guide/wood-ears/> diakses melalui Google Chrome pada tanggal 21 Juni 2021.

Kuo, M. 2010. *Pycnoporus cinnabarinus*. Dalam Google Chrome dari situs Web MushroomExpert. Com. Diakses melalui [http://www.mushroomexpert.com/pycnoporus\\_cinnabarinus.html](http://www.mushroomexpert.com/pycnoporus_cinnabarinus.html)

Kuo, M. 2010. *Trametes hirsuta*. Dalam Google Chrome dari situs Web MushroomExpert. Com. Diakses melalui [http://www.mushroomexpert.com/trametes\\_hirsuta.html](http://www.mushroomexpert.com/trametes_hirsuta.html)

Kuo, M. 2011. *Lingga indusiatus*. Dalam Google Chrome dari situs Web MushroomExpert. Com. Diakses melalui [http://www.mushroomexpert.com/phallus\\_indusiatus.html](http://www.mushroomexpert.com/phallus_indusiatus.html)

Kuo, M. 2011. *Parasola auricoma*. Dalam Google Chrome dari situs Web MushroomExpert. Com. Diakses melalui [http://www.mushroomexpert.com/parasola\\_auricoma.html](http://www.mushroomexpert.com/parasola_auricoma.html)

Kuo, M. 2011. *Lingga indusiatus*. Dalam Google Chrome dari situs Web MushroomExpert. Com. Diakses melalui [http://www.mushroomexpert.com/phallus\\_indusiatus.htm](http://www.mushroomexpert.com/phallus_indusiatus.htm)

Kuo, M. 2015. *Chlorophyllum brunneum*. Dalam Google Chrome dari situs Web MushroomExpert. Com. Diakses melalui [http://www.mushroomexpert.com/chlorophyllum\\_brunneum.html](http://www.mushroomexpert.com/chlorophyllum_brunneum.html)

Kuo, M. 2017. *Pleurotus pulmonarius*. Dalam Google Chrome dari situs Web MushroomExpert. Com. Diakses melalui [http://www.mushroomexpert.com/pleurotus\\_pulmonarius.html](http://www.mushroomexpert.com/pleurotus_pulmonarius.html)

Kuo, M. 2018. *Auricularia "americana"*. Dalam Google Chrome dari situs Web MushroomExpert. Com. Diakses melalui [http://www.mushroomexpert.com/auricularia\\_americana.html](http://www.mushroomexpert.com/auricularia_americana.html)



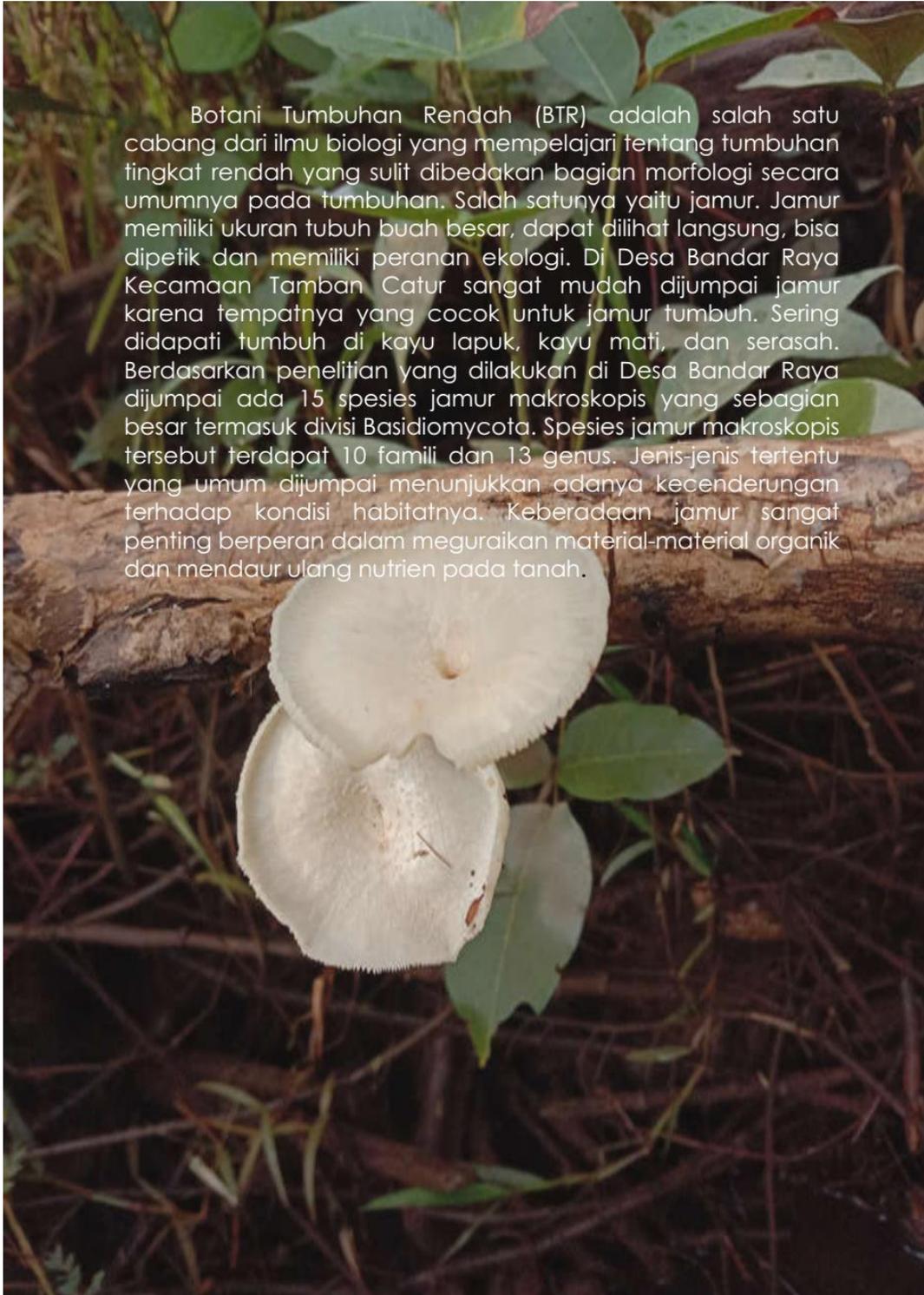
- Kuo, M. 2018. *Ganoderma applanatum*. Dalam Google Chrome dari situs Web MushroomExpert. Com. Diakses melalui [http://www.mushroomexpert.com/ganoderma\\_applanatum.html](http://www.mushroomexpert.com/ganoderma_applanatum.html)
- Odum, *Dasar-Dasar Ekologi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992.
- Pratama, Candra, dkk, *Ragam Jamur Makroskopis di Taman Buah Lokal Mekar Lestari*, Banjarmasin: Ruang Karya, 2020.
- Ristiyani Enti, "Keanekaragaman Jenis Jamur Makroskopis Ascomycota Pada Hutan Penelitian Dan Pendidikan Universitas Jambi Di Hutan Harapan Kabupaten Batanghari Sebagai Bahan Pengayaan Praktikum Mikologi", Januari 2018.
- Rittner, Don & Timothy L, *Encyclopedia of Biology*, New York: Facts On File Library of Congress Cataloging in Publication Data, 2004.
- Sastrahidayat, Ika Rochjaton, *Mikologi Ilmu Jamur*, Malang: Universitas Brawijaya Press, 2011.
- Starr, Cecie, dkk., *Biologi Edisi 12 Kesatuan & Keragaman Makhluk Hidup*, Jakarta: Salemba Teknika, 2011.
- Suryani, Tifik & Rizqi Istiqomah. 2018. Studi Keanekaragaman Jamur Kayu Makroskopis di Edupark Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Proceeding Biology Education Conference*. 15 (1): 697-703.
- Tjitrosoepomo, Gembong, *Taksonomi Tumbuhan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2013.
- Wahyudi, Tri Roh, dkk. 2016. Keanekaragaman Jamur Basidiomycota Di Hutan Tropis Dataran Rendah Sumatera, Indonesia (Studi Kasus Di Arboretum Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru) *Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan*. 11 (2): 98-111.

**BIODATA PENULIS**

Norfajrina adalah wanita kelahiran Banjarmasin, 21 Mei 1998. Bertempat tinggal di Jl. Kolam Kanan Desa Bandar Raya RT. 07 RW. 02, Kecamatan Tamban Catur, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. Anak ketiga dari 3 bersaudara. Pernah menempuh pendidikan formal di TK Izharul Ulum, SDN 1 Sidorejo, SMPN 1 Kapuas Kuala,

SMAN 1 Kapuas Kuala dan sekarang sedang menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Program Studi Tadris (Pendidikan) Biologi. Pernah menjadi asisten Praktikum Tadris Biologi di UIN Antasari Banjarmasin dan mengajar les privat. Modul yang berjudul "Jenis-Jenis Jamur Makroskopis di Desa Bandar Raya Kecamatan Tamban Catur" yang ditulis oleh penulis sendiri adalah karya ilmiah pertama sekaligus menyelesaikan tugas akhir skripsi. Untuk informasi, kritik dan sarannya dapat menghubungi ke E-mail [norfajrina1998@gmail.com](mailto:norfajrina1998@gmail.com).

Botani Tumbuhan Rendah (BTR) adalah salah satu cabang dari ilmu biologi yang mempelajari tentang tumbuhan tingkat rendah yang sulit dibedakan bagian morfologi secara umumnya pada tumbuhan. Salah satunya yaitu jamur. Jamur memiliki ukuran tubuh buah besar, dapat dilihat langsung, bisa dipetik dan memiliki peranan ekologi. Di Desa Bandar Raya Kecamatan Tamban Catur sangat mudah dijumpai jamur karena tempatnya yang cocok untuk jamur tumbuh. Sering didapati tumbuh di kayu lapuk, kayu mati, dan serasah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Bandar Raya dijumpai ada 15 spesies jamur makroskopis yang sebagian besar termasuk divisi Basidiomycota. Spesies jamur makroskopis tersebut terdapat 10 famili dan 13 genus. Jenis-jenis tertentu yang umum dijumpai menunjukkan adanya kecenderungan terhadap kondisi habitatnya. Keberadaan jamur sangat penting berperan dalam meguraikan material-material organik dan mendaur ulang nutrien pada tanah.



## RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Norfajrina
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 21 Mei 1998
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Desa Bandar Raya Rt. 07, Kec. Tamban  
Catur Kab. Kapuas
7. Pendidikan :
  - a. TK Izharul Ulum : 2004
  - b. SDN 1 Sidorejo : 2010
  - c. SMPN 1 Kapuas Kuala : 2013
  - d. SMAN 1 Kapuas Kuala : 2016
8. Pengalaman Organisasi :
  - a. UKM Bela Diri Taekwondo UIN Antasari Banjarmasin
  - b. HMJ Tadris Biologi
9. Orang Tua :

Ayah :

Nama : Hasan Basri

Pekerjaan : Petani

Alamat : Desa Bandar Raya Rt. 07, Kec. Tamban  
Catur Kab. Kapuas

Ibu :

Nama : Miati (Alm)

Pekerjaan : -

Alamat : -
10. Saudara (jumlah saudara) : Tiga

Banjarmasin, 21 Mei 2021

Penulis,



Norfajrina